

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET/*MARCH* 2026
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2025 DAN/*AND* 2024**

DAN/*AND*

**UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR/
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARET/*MARCH* 2026 DAN/*AND* 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR/
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2025 DAN/*AND* 2024**

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
PADA TANGGAL 31 MARET 2026, 31 DESEMBER 2026 DAN
2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025 SERTA TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Kanishka Gayan Wickrama
Alamat kantor : Centennial Tower Lantai 26
Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto
kav. 24-25 Jakarta 12930,
Indonesia
Alamat rumah : Centennial Tower Lantai 26
Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto
kav. 24-25 Jakarta 12930,
Indonesia
No. Telepon : 021 – 55777755
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama : Yosafat Marhasak Hutagalung
Alamat kantor : Centennial Tower Lantai 26
Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto
kav. 24-25 Jakarta 12930,
Indonesia
Alamat rumah : Jl. Pemuda Asli II/23
RT/RW 013/003, Rawamangun,
Pulogadung, Jakarta Timur
No. Telepon : 021 – 55777755
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup;
- Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 31 MARCH 2026, 31 DECEMBER 2025 AND
2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025 AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

We, the undersigned:

- Name : Kanishka Gayan Wickrama
Office address : Centennial Tower 26th Floor
Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto
kav. 24-25 Jakarta 12930,
Indonesia
Residential address : Centennial Tower 26th Floor
Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto
kav. 24-25 Jakarta 12930,
Indonesia
Telephone No. : 021 – 55777755
Title : President Director
- Name : Yosafat Marhasak Hutagalung
Office address : Centennial Tower 26th Floor
Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto
kav. 24-25 Jakarta 12930,
Indonesia
Residential address : Jl. Pemuda Asli II/23
RT/RW 013/003, Rawamangun,
Pulogadung, Jakarta Timur
Telephone No. : 021 – 55777755
Title : Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the Group's interim consolidated financial statements;
- The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the Group's interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The Group's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- We are responsible for Group's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 15 Mei/May 2026



17ANX421062903

Kanishka Gayan Wickrama
Presiden Direktur/President Director

Yosafat Marhasak Hutagalung
Direktur/Director



Laporan/Report No. 00905/2.1457/AU.1/06/0239-4/1/V/2026

**Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham**

PT Link Net Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Link Net Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2026, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 31 Maret 2026, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Independent auditors' report
To the Shareholders of**

PT Link Net Tbk

Opinion

We have audited the interim consolidated financial statements of PT Link Net Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 31 March 2026, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the three-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as at 31 March 2026, and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the three-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the interim consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, as applicable to audits of financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901/3119 2901

F: +62 (21) 5290 5555/5290 5050

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Penurunan nilai aset non-keuangan

Lihat Catatan 2w (Informasi kebijakan akuntansi material - Penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 3 (Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan - Penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 7 (Aset tetap), Catatan 8 (Aset takberwujud) dan Catatan 9 (Peralatan untuk instalasi) atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 31 Maret 2026, nilai tercatat aset non-keuangan Grup dalam lingkup PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset" sejumlah Rp11.291.930 juta, yang terdiri dari aset tetap dan aset hak-guna sebesar Rp10.052.831 juta, peralatan untuk instalasi sebesar Rp1.084.812 juta dan aset takberwujud sebesar Rp154.287 juta. Berdasarkan persyaratan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset", Grup diharuskan untuk menguji penurunan nilai aset non-keuangan jika terdapat indikasi penurunan nilai.

Manajemen melakukan penilaian penurunan nilai, seperti yang disyaratkan oleh standar akuntansi, aset non-keuangan Grup yang diidentifikasi sebagai satu unit penghasil kas ("UPK"), karena terdapat indikator penurunan nilai yang teridentifikasi. Dalam melakukan penilaian, manajemen membandingkan jumlah tercatat aset non-keuangan ini dengan jumlah terpulihkan atas UPK tersebut.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Impairment of non-financial assets

Refer to Note 2w (Material accounting policies information - Impairment of non-financial assets), Note 3 (Significant accounting estimates and assumptions - Impairment of non-financial assets), Note 7 (Property and equipment), Note 8 (Intangible assets) and Note 9 (Equipment for installation) to the interim consolidated financial statements.

As at 31 March 2026, the carrying amount of the Group's non-financial assets within the scope of PSAK 236 "Impairment of Assets" was Rp11,291,930 million, which consisted of property and equipment and right-of-use assets of Rp10,052,831 million, equipment for installation of Rp1,084,812 million and intangible assets of Rp154,287 million. Based on the requirements of PSAK 236 "Impairment of Assets", the Group is required to test the impairment of non-financial assets if any impairment indicators exist.

Management performed an impairment assessment, as required by accounting standards, on non-financial assets of the Group as a single cash generating unit ("CGU") as indicators of impairment were identified. In making the assessment, management compared the carrying amounts of the non-financial assets with the recoverable amount of the CGU.

Jumlah terpulihkan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Manajemen menggunakan pendekatan penghasilan, yang ditentukan menggunakan model arus kas terdiskonto. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan melibatkan pertimbangan dalam penentuan asumsi-asumsi kunci yang digunakan dalam model arus kas terdiskonto, termasuk tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan, tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan jangka panjang.

Kami berfokus pada area ini karena signifikansi atas saldo aset non-keuangan bagi Grup dan pertimbangan serta estimasi yang signifikan diperlukan untuk menghitung jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami menilai apakah pertimbangan yang dibuat dalam penilaian manajemen untuk menentukan suatu UPK tunggal dapat didukung;
- Kami melibatkan tenaga ahli valuasi internal kami untuk menilai metodologi yang diterapkan oleh Grup untuk menguji penurunan nilai berdasarkan persyaratan di PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset". Hal ini termasuk menilai tingkat diskonto serta tingkat pertumbuhan jangka panjang yang diterapkan oleh manajemen dalam modelnya, dengan mengacu pada biaya modal Grup dan data industri yang tersedia untuk umum;
- Kami menguji keakuratan matematis perhitungan arus kas terdiskonto yang digunakan manajemen;
- Kami menilai asumsi utama yang digunakan dalam prakiraan manajemen, dengan mempertimbangkan kinerja historis Grup, hasil aktual pada periode berjalan, dan jika tersedia, tren industri;
- Kami melakukan analisis sensitivitas dengan menghitung secara independen skenario-skenario jumlah terpulihkan yang berbeda-beda menggunakan asumsi-asumsi independen berdasarkan informasi yang tersedia secara umum dan pertimbangan kami, berfokus pada tingkat pertumbuhan pendapatan dan tingkat diskonto; dan

The recoverable amount was determined using fair value less costs of disposal. Management adopted the income approach, which was determined using a discounted cash flow model. The calculation of fair value less costs of disposal involves judgement in determining the key assumptions to be used in the discounted cash flow model, including the annual revenue growth rate, discount rate and long-term growth rate.

We focused on this area because of the significance of the non-financial assets balance to the Group and the significant judgement and estimates required to calculate the recoverable amount of the non-financial assets.

How our audit addressed the key audit matter

- *We assessed whether the considerations made in management's assessment in the determination that there was a single CGU were supportable;*
- *We involved our internal valuation expert to assess the methodology adopted by the Group for the impairment assessment in accordance with the requirements of PSAK 236 "Impairment of Assets". This included assessing the discount rate and long-term growth rate applied by management in its model, by referencing them to the Group's cost of capital and publicly available industry data;*
- *We tested the mathematical accuracy of the discounted cash flow calculation used by management;*
- *We assessed the key assumptions used in management's forecasts, by considering the Group's historical performance, actual results in current period and, where available, industry trends;*
- *We performed sensitivity analysis by independently calculating different scenarios of the recoverable amount using independent assumptions based on publicly available information and our judgement, focusing on revenue growth rate and discount rate; and*

- Kami menghadiri penghitungan fisik peralatan untuk instalasi yang dilakukan di lokasi-lokasi tertentu secara sampel. Selama penghitungan, kami mengamati kondisi fisik dari sampel yang dipilih dan menilai kecukupan provisi untuk penurunan nilai, apabila ada.

2. Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dari pelanggan korporasi

Lihat Catatan 2r (Informasi kebijakan akuntansi material - Penurunan nilai aset keuangan), Catatan 3 (Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan - Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha) dan Catatan 5 (Piutang usaha) atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 31 Maret 2026, jumlah saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha sejumlah Rp606.026 juta, dimana seluruhnya berasal dari pelanggan korporasi. Jumlah saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha merupakan 32% dari jumlah saldo bruto piutang usaha.

Sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha. Grup menerapkan pendekatan penilaian penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Pendekatan individual menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi yang relevan, yang meliputi namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan estimasi periode pelunasan. Pendekatan kolektif menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor perkiraan masa depan yang berkaitan dengan perubahan dan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

- *We attended the physical counts of equipment for installation conducted at selected locations on a sample basis. During these counts, we observed the physical condition of the selected samples and assessed the adequacy of impairment provisions, if any.*

2. Allowance for the expected credit losses of enterprise customers' trade receivables

Refer to Note 2r (Material accounting policies information - Impairment of financial assets), Note 3 (Significant accounting estimates and assumptions - Allowance for expected credit losses of trade receivables) and Note 5 (Trade receivables) to the interim consolidated financial statements.

As at 31 March 2026, the total balance of allowance for impairment of trade receivables was Rp606,026 million, all of which is attributable to enterprise customers. The total balance of allowance for impairment of trade receivables represents 32% of the total gross trade receivables balance.

In accordance with PSAK 109 "Financial Instruments", the Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables. The Group adopts an individual and collective impairment assessment approach.

The individual approach uses judgement based on relevant facts and circumstances, including, but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the estimated repayment period. The collective approach uses an expected credit loss model and considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, adjusted for forward-looking factors relating to changes and uncertainties in the macroeconomic environment.

Kami berfokus pada model penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha mengingat perhitungannya yang kompleks, bersifat subjektif dan membutuhkan pertimbangan manajemen yang signifikan. Kami menganggap hal ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman atas penilaian manajemen terhadap penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha, termasuk pengendalian yang relevan atas pengendalian kredit dan proses penagihan piutang, dan proses untuk mengestimasi penyisihan kerugian kredit;
- Kami menguji model kerugian kredit ekspektasian, termasuk menilai keandalan data yang digunakan, secara sampel, dengan memeriksa ke dokumen pendukung;
- Kami menilai basis perhitungan kemungkinan gagal bayar dan estimasi kerugian jika terjadi gagal bayar dan membandingkan dengan data historis;
- Kami menguji keakuratan matematis dari perhitungan pada model kerugian kredit ekspektasian;
- Kami menilai variabel makroekonomi dan prakiraan kondisi makroekonomi Indonesia yang digunakan dalam model dengan membandingkannya ke informasi yang tersedia untuk umum; dan
- Kami menguji, secara sampel, apakah piutang usaha telah tertagih setelahnya dengan mengacu pada penerimaan kas setelah akhir periode.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

We focused on the allowance for expected credit losses model of trade receivables given the calculation is complex, inherently subjective and requires significant management's judgements. We considered this to be a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

- *We understood management's assessment over the allowance for impairment of trade receivables, including the relevant controls over the credit control and receivables collection processes, and the process to estimate the credit loss allowance;*
- *We tested the expected credit loss model, which included assessing the reliability of data used by inspecting supporting documents on a sample basis;*
- *We assessed the basis on which the probability of default was calculated and estimated losses in the event of default by comparing these with historical data;*
- *We tested the mathematical accuracy of the calculation in expected credit loss model;*
- *We assessed the macroeconomic variables and forecasts of Indonesian macroeconomic conditions used in the models by comparing them to publicly available information; and*
- *We tested, on a sample basis, whether trade receivables were subsequently collected by reference to cash receipts post period end.*

Responsibilities of management and those charged with governance for the interim consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the interim consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jakarta,
15 Mei/May 2026

Lok Budianto, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0239



Link Net Tbk 00905/2.1457/AU.1/06/0239-
4/1/V/2026

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 1/1 - Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026,
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2026,
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>31 Maret/ March 2026</u> | <u>31 Desember/ December 2025</u> | <u>31 Desember/ December 2024</u> | |
|---------------------------------|---------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------|
| ASET | | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 4 | 488,603 | 360,961 | 436,038 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha: | 5 | | | | Trade receivables: |
| - Pihak ketiga | | 310,253 | 284,016 | 304,835 | Third parties - |
| - Pihak berelasi | | 991,457 | 456,414 | 633,519 | Related parties - |
| Pajak dibayar di muka | 14a | 96,034 | 76,647 | 68,290 | Prepaid taxes |
| Biaya dibayar di muka | 6 | 146,788 | 75,120 | 82,153 | Prepaid expenses |
| Aset lancar lainnya | | <u>33,398</u> | <u>12,251</u> | <u>20,804</u> | Other current assets |
| Jumlah aset lancar | | <u>2,066,533</u> | <u>1,265,409</u> | <u>1,545,639</u> | Total current assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset pajak tangguhan | 14d | 216,770 | 215,038 | 209,852 | Deferred tax assets |
| Aset tetap | 7 | 10,052,831 | 10,341,666 | 9,936,493 | Property and equipment |
| Peralatan untuk instalasi | 9 | 1,084,812 | 1,140,728 | 1,926,039 | Equipment for installation |
| Aset takberwujud | 8 | 154,287 | 169,219 | 194,087 | Intangible assets |
| Aset tidak lancar lainnya | | <u>94,368</u> | <u>105,953</u> | <u>104,677</u> | Other non-current assets |
| Jumlah aset tidak lancar | | <u>11,603,068</u> | <u>11,972,604</u> | <u>12,371,148</u> | Total non-current assets |
| JUMLAH ASET | | <u>13,669,601</u> | <u>13,238,013</u> | <u>13,916,787</u> | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 1/2 - Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026,
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2026,
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>31 Maret/ March 2026</u> | <u>31 Desember/ December 2025</u> | <u>31 Desember/ December 2024</u> | |
|---|---------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|--|
| LIABILITAS | | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Pinjaman jangka pendek | 13 | 6,973,342 | 6,996,702 | 1,025,000 | Short-term loans |
| Utang usaha: | 11 | | | | Trade payables: |
| - Pihak ketiga | | 483,453 | 714,858 | 960,002 | Third parties - |
| - Pihak berelasi | | 34,032 | 30,111 | 44,962 | Related parties - |
| Utang lain-lain: | 12 | | | | Other payables: |
| - Pihak ketiga | | 3,828 | 3,173 | 9,668 | Third parties - |
| - Pihak berelasi | | 1,226,575 | 1,350,291 | 583,200 | Related parties - |
| Utang pajak | 14b | 19,404 | 15,823 | 191,478 | Taxes payable |
| Akrual | 15 | 551,713 | 455,789 | 403,315 | Accruals |
| Biaya berlangganan diterima di muka | | 2,524 | 3,662 | 2,286 | Unearned subscription fees |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 16 | 3,814 | 11,093 | 61,137 | Short-term employee benefit liabilities |
| Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang: | | | | | Current portion of long-term liabilities: |
| - Pinjaman | 13 | - | - | 760,161 | Loans - |
| - Liabilitas sewa | | 5,355 | 5,346 | 1,427 | Lease liabilities - |
| - Liabilitas imbalan kerja | 16 | 6,598 | 6,600 | 7,532 | Employee benefit liabilities |
| Jumlah liabilitas jangka pendek | | <u>9,310,638</u> | <u>9,593,448</u> | <u>4,050,168</u> | Total current liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Pinjaman | 13 | 1,146,227 | - | 4,783,460 | Loans |
| Liabilitas sewa | | 482 | 708 | 1,547 | Lease liabilities |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 16 | 77,163 | 94,268 | 76,409 | Long-term employee benefit liabilities |
| Jumlah liabilitas jangka panjang | | <u>1,223,872</u> | <u>94,976</u> | <u>4,861,416</u> | Total non-current liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | | <u>10,534,510</u> | <u>9,688,424</u> | <u>8,911,584</u> | TOTAL LIABILITIES |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 1/3 - Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026,
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2026,
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>31 Maret/ March 2026</u> | <u>31 Desember/ December 2025</u> | <u>31 Desember/ December 2024</u> | |
|--|---------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|---|
| EKUITAS | | | | | EQUITY |
| Modal saham - | | | | | Share capital - |
| nilai nominal | | | | | par value of |
| Rp100 per saham | | | | | Rp100 per share |
| (Rupiah penuh) | | | | | (in Rupiah full amount) |
| Modal dasar - | | | | | Authorised - |
| 8.040.000.000 saham | | | | | 8,040,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan | | | | | Issued and fully paid - |
| disetor penuh - | | | | | 2,863,195,484 |
| 2.863.195.484 saham | 17 | 286,320 | 286,320 | 286,320 | shares |
| Tambahan modal disetor | 18 | 3,207,266 | 3,207,677 | 3,207,687 | Additional paid-in capital |
| Saham treasuri | 17 | (400,777) | (408,968) | (410,259) | Treasury shares |
| Saldo laba: | | | | | Retained earnings: |
| - Dicadangkan | | 600 | 600 | 600 | Appropriated - |
| - Belum dicadangkan | | 41,673 | 463,951 | 1,920,849 | Unappropriated - |
| | | 3,135,082 | 3,549,580 | 5,005,197 | |
| Kepentingan | | | | | |
| nonpengendali | | 9 | 9 | 6 | Non-controlling interests |
| JUMLAH EKUITAS | | <u>3,135,091</u> | <u>3,549,589</u> | <u>5,005,203</u> | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | <u>13,669,601</u> | <u>13,238,013</u> | <u>13,916,787</u> | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 2/1 - Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali rugi/laba bersih per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
except loss/earnings per share)

| | Catatan/ Notes | 31 Maret/ March 2026 | 31 Maret/ March 2025 ^{*)} | 31 Desember/ December 2025 ^{*)} | 31 Desember/ December 2024 ^{*)} | |
|---|-------------------|-------------------------|---------------------------------------|---|---|---|
| OPERASI YANG DILANJUTKAN | | | | | | CONTINUING OPERATIONS |
| Pendapatan | 19 | 661,357 | 810,278 | 3,081,592 | 2,520,686 | Revenue |
| Beban | | | | | | Expenses |
| Beban penyusutan, penurunan nilai, dan amortisasi | 7,8,9 | (450,872) | (416,484) | (1,736,771) | (1,797,586) | Depreciation, impairment and amortisation expense |
| Beban jaringan dan beban langsung lainnya | 20 | (330,872) | (423,435) | (1,538,983) | (1,064,391) | Network expenses and other direct expenses |
| Beban umum dan administrasi | 21 | (106,182) | (91,626) | (414,368) | (421,775) | General and administrative expenses |
| Beban gaji dan kesejahteraan karyawan | 22 | (69,435) | (63,405) | (249,252) | (264,163) | Salaries and employee benefits expenses |
| Beban penjualan dan pemasaran | 23 | (7,981) | (9,206) | (32,925) | (50,870) | Sales and marketing expenses |
| Penurunan nilai piutang usaha | 5 | (7,171) | (27,794) | (8,111) | (46,454) | Impairment of trade receivables |
| Beban keuangan | 24 | (117,978) | (139,741) | (514,008) | (632,395) | Finance costs |
| Penghasilan keuangan | | 2,392 | 3,521 | 9,547 | 12,363 | Finance income |
| Beban lainnya, bersih | | (15,765) | (1,298) | (39,955) | (27,200) | Other expenses, net |
| Rugi sebelum pajak penghasilan | | (442,507) | (359,190) | (1,443,234) | (1,771,785) | Loss before income tax |
| Manfaat/(beban) pajak penghasilan | 10, 14c | 5,587 | 4,258 | (5,712) | 16,847 | Income tax benefit/(expense) |
| Rugi periode/tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan | | (436,920) | (354,932) | (1,448,946) | (1,754,938) | Loss for the period/year from continuing operations |
| OPERASI YANG DIHENTIKAN | | | | | | DISCONTINUED OPERATIONS |
| Laba periode/tahun berjalan dari operasi yang dihentikan | 10 | - | - | - | 569,636 | Profit for the period/year from discontinued operations |
| Rugi periode/tahun berjalan | | (436,920) | (354,932) | (1,448,946) | (1,185,302) | Loss for the period/year |

*) Tidak diaudit

Unaudited *)

**)Direklasifikasi, lihat Catatan 33

As reclassified, see Note 33 **)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 2/2 - Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali rugi/laba bersih per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
except loss/earnings per share)

| | Catatan/ Notes | 31 Maret/ March 2026 | 31 Maret/ March 2025 ^{*)} | 31 Desember/ December 2025 ^{*)} | 31 Desember/ December 2024 ^{*)} | |
|---|-------------------|-------------------------|---------------------------------------|---|---|--|
| Penghasilan komprehensif lain | | | | | | Other comprehensive income |
| OPERASI YANG DILANJUTKAN | | | | | | CONTINUING OPERATIONS |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss |
| Pengukuran kembali atas program imbalan kerja (Beban)/manfaat pajak penghasilan terkait | 16 | 18,762 | - | (10,191) | 9,250 | Remeasurement of employee benefit plan |
| | | (4,120) | - | 2,242 | (2,035) | Related income tax (expense)/benefit |
| Laba/(rugi) komprehensif lain periode/tahun berjalan, setelah pajak | | 14,642 | - | (7,949) | 7,215 | Other comprehensive income/(loss) for the period/year, net of tax |
| Jumlah rugi komprehensif dari operasi yang dilanjutkan | | (422,278) | (354,932) | (1,456,895) | (1,747,723) | Total other comprehensive loss from continuing operations |
| OPERASI YANG DIHENTIKAN | | | | | | DISCONTINUED OPERATIONS |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss |
| Pengukuran kembali atas program imbalan kerja Beban pajak penghasilan terkait | 16 | - | - | - | 822 | Remeasurement of employee benefit plan |
| | | - | - | - | (181) | Related income tax expenses |
| Laba komprehensif lain periode/tahun berjalan, setelah pajak | | - | - | - | 641 | Other comprehensive income for the period/year, net of tax |
| Jumlah laba komprehensif dari operasi yang dihentikan | | - | - | - | 570,277 | Total other comprehensive income from discontinued operations |
| Rugi periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada: | | | | | | Loss for the period/year attributable to: |
| - Pemilik entitas induk | | (436,920) | (354,933) | (1,448,949) | (1,185,302) | Owners of the parent - |
| - Kepentingan nonpengendali | | - | 1 | 3 | - | Non-controlling interest - |
| | | (436,920) | (354,932) | (1,448,946) | (1,185,302) | |

*) Tidak diaudit

Unaudited *)

**)Direklasifikasi, lihat Catatan 33

As reclassified, see Note 33 **)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 2/3 - Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali rugi/laba bersih per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
except loss/earnings per share)

| | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>31 Maret/ March 2026</u> | <u>31 Maret/ March 2025^{*)}</u> | <u>31 Desember/ December 2025^{*)}</u> | <u>31 Desember/ December 2024^{*)}</u> | |
|--|---------------------------|---------------------------------|--|--|--|--|
| Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada: | | | | | | Total comprehensive loss attributable to: |
| - Pemilik entitas induk | | (422,278) | (354,933) | (1,456,898) | (1,177,446) | Owners of the parent - |
| - Kepentingan nonpengendali | | - | 1 | 3 | - | Non-controlling interest - |
| | | <u>(422,278)</u> | <u>(354,932)</u> | <u>(1,456,895)</u> | <u>(1,177,446)</u> | |
| Jumlah (rugi)/laba komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk berasal dari: | | | | | | Total comprehensive (loss)/income attributable to owners of the parents arise from: |
| - Operasi yang dilanjutkan | | (422,278) | (354,933) | (1,456,898) | (1,747,723) | Continuing operations - |
| - Operasi yang dihentikan | | - | - | - | 570,277 | Discontinued operations - |
| | | <u>(422,278)</u> | <u>(354,933)</u> | <u>(1,456,898)</u> | <u>(1,177,446)</u> | |
| (Rugi)/laba bersih per saham dasar dan dilusian: | | | | | | (Loss)/earnings per share basic and diluted: |
| - Operasi yang dilanjutkan | 25 | (159) | (129) | (527) | (638) | Continuing operations - |
| - Operasi yang dihentikan | | - | - | - | 207 | Discontinued operations - |
| | | <u>(159)</u> | <u>(129)</u> | <u>(527)</u> | <u>(431)</u> | |

*) Tidak diaudit

Unaudited *)

**)Direklasifikasi, lihat Catatan 33

As reclassified, see Note 33 **)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 3/1 - Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED**

**31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Note | Modal saham/ Share capital | Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital | Saham treasuri/ Treasury shares | Saldo laba/ Retained earnings | | Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada/ Total equity attributable to | | Jumlah ekuitas/ Total equity | |
|--|------------------|-------------------------------|--|------------------------------------|---|---|---|---|---------------------------------|---|
| | | | | | Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated | Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | Pemilik entitas induk/ Owners of the parent | Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests | | |
| Saldo per 1 Januari 2024 | | 286,320 | 1,341,144 | (410,259) | 600 | 3,098,295 | 4,316,100 | 6 | 4,316,106 | Balance as at 1 January 2024 |
| Rugi tahun berjalan | | - | - | - | - | (1,185,302) | (1,185,302) | - | (1,185,302) | Loss for the year |
| Laba komprehensif lain, setelah pajak | | - | - | - | - | 7,856 | 7,856 | - | 7,856 | Other comprehensive income, net of tax |
| Pelepasan bisnis kepada entitas sepengendali | 18 | - | 1,866,543 | - | - | - | 1,866,543 | - | 1,866,543 | Disposal of business to entity under common control |
| Saldo per 31 Desember 2024 | | <u>286,320</u> | <u>3,207,687</u> | <u>(410,259)</u> | <u>600</u> | <u>1,920,849</u> | <u>5,005,197</u> | <u>6</u> | <u>5,005,203</u> | Balance as at 31 December 2024 |
| Rugi tahun berjalan | | - | - | - | - | (1,448,949) | (1,448,949) | 3 | (1,448,946) | Loss for the year |
| Rugi komprehensif lain, setelah pajak | | - | - | - | - | (7,949) | (7,949) | - | (7,949) | Other comprehensive loss, net of tax |
| Penjualan saham treasuri | 17 | - | (10) | 1,291 | - | - | 1,281 | - | 1,281 | Sales of treasury shares |
| Saldo per 31 Desember 2025 | | <u>286,320</u> | <u>3,207,677</u> | <u>(408,968)</u> | <u>600</u> | <u>463,951</u> | <u>3,549,580</u> | <u>9</u> | <u>3,549,589</u> | Balance as at 31 December 2025 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 3/2 - Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| Catatan/ Note | Modal saham/ Share capital | Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital | Saham treasuri/ Treasury shares | Saldo laba/ Retained earnings | | Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada/ Total equity attributable to | | Jumlah ekuitas/ Total equity | |
|---|-------------------------------------|--|--|---|---|--|---|---------------------------------------|---|
| | | | | Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated | Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | Pemilik entitas induk/ Owners of the parent | Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests | | |
| Saldo per 1 Januari 2025 | 286,320 | 3,207,687 | (410,259) | 600 | 1,920,849 | 5,005,197 | 6 | 5,005,203 | Balance as at 1 January 2025 |
| Rugi periode berjalan | - | - | - | - | (354,933) | (354,933) | 1 | (354,932) | Loss for the period |
| Rugi komprehensif lain, setelah pajak | - | - | - | - | - | - | - | - | Other comprehensive loss, net of tax |
| Saldo per 31 Maret 2025¹⁾ | <u>286,320</u> | <u>3,207,687</u> | <u>(410,259)</u> | <u>600</u> | <u>1,565,916</u> | <u>4,650,264</u> | <u>7</u> | <u>4,650,271</u> | Balance as at 31 March 2025¹⁾ |
| Saldo per 1 Januari 2026 | 286,320 | 3,207,677 | (408,968) | 600 | 463,951 | 3,549,580 | 9 | 3,549,589 | Balance as at 1 January 2026 |
| Rugi periode berjalan | - | - | - | - | (436,920) | (436,920) | - | (436,920) | Loss for the period |
| Laba komprehensif lain, setelah pajak | - | - | - | - | 14,642 | 14,642 | - | 14,642 | Other comprehensive income, net of tax |
| Penjualan saham treasuri | 17 | (411) | 8,191 | - | - | 7,780 | - | 7,780 | Sales of treasury shares |
| Saldo per 31 Maret 2026 | <u>286,320</u> | <u>3,207,266</u> | <u>(400,777)</u> | <u>600</u> | <u>41,673</u> | <u>3,135,082</u> | <u>9</u> | <u>3,135,091</u> | Balance as at 31 March 2026 |

*) Tidak diaudit

Unaudited *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 4/1 - Page

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah)

| | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>31 Maret/ March 2026</u> | <u>31 Maret/ March 2025¹⁾</u> | <u>31 Desember/ December 2025</u> | <u>31 Desember/ December 2024</u> | |
|--|---------------------------|---------------------------------|--|---------------------------------------|---------------------------------------|--|
| | | | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | | | |
| Penerimaan dari pelanggan (Pembayaran)/penerimaan kas lainnya, bersih | | 89,407 | 260,710 | 869,205 | 2,974,634 | Receipts from customers Other cash |
| Pembayaran kepada pemasok dan lainnya | | (146,808) | 694,783 | 2,545,334 | - | (payment)/receipts, net Payments to suppliers and others |
| Pembayaran kepada karyawan | | (431,430) | (448,446) | (1,600,963) | (750,504) | Payments to employees |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | | (75,060) | (77,161) | (294,751) | (513,082) | Payments of corporate income taxes |
| Penerimaan dari tagihan pajak penghasilan | | (7,246) | (4,776) | (184,442) | (21,197) | Cash receipts from claim for tax refunds |
| Penerimaan bunga | | - | - | 10,680 | - | Interest receipts |
| | | <u>2,392</u> | <u>3,521</u> | <u>9,547</u> | <u>12,363</u> | |
| Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ dihasilkan dari aktivitas operasi | | <u>(568,745)</u> | <u>428,631</u> | <u>1,354,610</u> | <u>1,702,214</u> | Net cash flows (used in)/ provided from operating activities |
| | | | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | | | |
| Pembelian aset tetap | | (157,216) | (180,186) | (1,199,348) | (2,272,809) | Purchases of property and equipment |
| Pembelian peralatan untuk instalasi | | (21,975) | (81,223) | (202,989) | (13,978) | Purchase of equipment for installation |
| Penerimaan dari pelepasan bisnis kepada entitas sepengendali | 10 | - | - | - | 1,875,000 | Proceed from disposal of business to entity under common control |
| Pembelian aset takberwujud | | (5,052) | (3,071) | (51,383) | (134,624) | Purchases of intangible assets |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi | | <u>(184,243)</u> | <u>(264,480)</u> | <u>(1,453,720)</u> | <u>(546,411)</u> | Net cash flows used in investing activities |

*) Tidak diaudit

Unaudited *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 4/2 - Page

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 31 Maret/ March 2026 | 31 Maret/ March 2025 ¹⁾ | 31 Desember/ December 2025 | 31 Desember/ December 2024 | |
|--|-------------------|-------------------------|---------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari pinjaman | 32b | 1,667,000 | 2,506,270 | 7,155,999 | 1,500,000 | <i>Proceeds from loans</i> |
| Pembayaran atas pinjaman | 32b | (525,000) | (2,590,000) | (6,733,499) | (1,747,500) | <i>Repayments of loans</i> |
| Pembayaran pokok liabilitas sewa | 32b | (9,449) | (429) | (5,940) | (65,907) | <i>Payments of lease liabilities principal</i> |
| Pembayaran biaya keuangan | | (75,713) | (4,250) | (15,000) | (6,492) | <i>Payments of finance costs</i> |
| Pembayaran bunga Saham treasuri | | (184,986) | (134,477) | (378,226) | (637,199) | <i>Payments of interest Treasury shares</i> |
| | | <u>8,665</u> | <u>-</u> | <u>393</u> | <u>-</u> | |
| Arus kas bersih yang dihasilkan dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan | | <u>880,517</u> | <u>(222,886)</u> | <u>23,727</u> | <u>(957,098)</u> | Net cash flows provided from/ (used in) financing activities |
| Kenaikan/(penurunan) bersih bersih kas dan setara kas | | 127,529 | (58,735) | (75,383) | 198,705 | <i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i> |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | | 360,961 | 436,038 | 436,038 | 236,829 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR |
| Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas | | <u>113</u> | <u>195</u> | <u>306</u> | <u>504</u> | <i>Effects of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents</i> |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE/TAHUN | 4 | <u>488,603</u> | <u>377,498</u> | <u>360,961</u> | <u>436,038</u> | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD/YEAR |

*) Tidak diaudit

Unaudited *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/1 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Link Net Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai berdasarkan Akta Notaris No. 93 tanggal 14 Maret 1996 dari Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Notaris No. 304 tanggal 26 Juli 1996 dari Yuliandi Ermawanto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8324.HT.01.01.TH.96 tanggal 7 Agustus 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456.

Perusahaan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Link Net dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 28 Maret 2000 dari Myra Yuwono, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dengan Surat Keputusan No. C-9118.HT.01.04.TH.2000 tanggal 20 April 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 84 tanggal 20 Oktober 2000, Tambahan No. 6296.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 13 tanggal 19 Juli 2021 oleh Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0429788 tanggal 19 Juli 2021.

Perusahaan selanjutnya mengubah alamat perusahaan menjadi Centennial Tower Lantai 26 Unit D, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta Selatan 12930 berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 11 Oktober 2021 oleh Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH. 01.03-0459106 tanggal 11 Oktober 2021.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Link Net Tbk (the “Company”) was established under the name PT Seruling Indah Permai based on Notarial Deed No. 93 dated 14 March 1996 of Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., a notary in Jakarta, as amended by Notarial Deed No. 304 dated 26 July 1996 of Yuliandi Ermawanto, S.H., a notary in Jakarta. The deed of establishment and its amendment were authorised by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8324.HT.01.01.TH.96 dated 7 August 1996 and published in State Gazette No. 96 dated 29 November 1996, Supplement No. 9456.

The Company subsequently changed its name to PT Link Net and amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 35 dated 28 March 2000 of Myra Yuwono, S.H., a notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Legislation in his Decision Letter No. C-9118.HT.01.04.TH.2000 dated 20 April 2000 and published in State Gazette No. 84 dated 20 October 2000, Supplement No. 6296.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company’s Articles of Association was incorporated in the Deed of the Statement of the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 13 dated 19 July 2021, of Rini Yulianti, S.H., a notary in Jakarta. This deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01.03-0429788 dated 19 July 2021.

The Company subsequently changed its address to Centennial Tower 26th Floor Unit D, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25 South Jakarta 12930, based on Notarial Deed No. 11 dated 11 October 2021 by Rini Yulianti, S.H., a notary in Jakarta. This deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01.03-0459106 dated 11 October 2021.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/2 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Entitas induk langsung Perusahaan adalah Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., yang didirikan di Malaysia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Axiata Group Berhad, yang juga didirikan dan berdomisili di Malaysia.

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") saat ini memberikan layanan melalui jaringan komunikasi *broadband* ("Jaringan") termasuk distribusi program televisi ("TV") dan internet berkecepatan tinggi melalui Jaringan di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya (termasuk Malang, Gresik dan Sidoarjo), Bali, Bandung, Medan, Batam, Solo, Semarang, Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, Kediri, Subang, Sukabumi, Purwokerto, Serang dan wilayah lainnya yang tercantum dalam Nomor Induk Berusaha Perusahaan ("NIB").

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup memiliki karyawan tetap 506 orang (31 Desember 2025: 497 orang) (tidak diaudit).

b. Izin investasi

Perusahaan memiliki beberapa perizinan berikut sebagaimana dipersyaratkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM"):

- Izin Usaha Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 57/1/IU/PMDN/2016 tanggal 4 November 2016; dan
- Izin Usaha Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 48/1/IU/PMDN/2017 tanggal 3 Juli 2017.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company's immediate parent Company is Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., incorporated in Malaysia, while its ultimate parent Company is Axiata Group Berhad, also incorporated and domiciled in Malaysia.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") currently provide services through a broadband communication network (the "Network") including the distribution of television ("TV") programmes and high-speed internet through the Network in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya (including Malang, Gresik and Sidoarjo), Bali, Bandung, Medan, Batam, Solo, Semarang, Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, Kediri, Subang, Sukabumi, Purwokerto, Serang and other regions stipulated in the Company's Operational/Commercial Number ("NIB").

The Company is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2000.

As at 31 March 2026, the Group had 506 permanent employees (31 December 2025: 497 employees) (unaudited).

b. Investment licence

The Company has the following licences as required by the Investment Coordination Board ("BKPM"):

- *Business Licence of Domestic Investment Telecommunication Network Provider by the Investment Coordinating Board No. 57/1/IU/PMDN/2016 dated 4 November 2016; and*
- *Business Licence of Domestic Investment Telecommunication Service Provider by the Investment Coordinating Board No. 48/1/IU/PMDN/2017 dated 3 July 2017.*

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/3 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Izin penyelenggaraan

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang penyediaan jasa telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider* (penyedia jasa internet), jasa sistem komunikasi, jasa interkoneksi internet ("NAP"), jasa multimedia lainnya, jasa nilai tambah teleponi lainnya dan jasa internet teleponi untuk keperluan publik ("ITKP"), juga untuk perdagangan, aktivitas konsultasi manajemen dan aktivitas *call center*.

Grup dalam menjalankan usahanya, memiliki izin-izin sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Operating licence

Based on the Articles of Association, the Company is engaged in telecommunication activities by cable and the provision of internet services, communication system services, network access point services ("NAP"), other multimedia services, telephony value added services and telephony internet services for public purposes ("ITKP"), as well as trading, management consultancy activities and call center activities.

In conducting its business, the Group holds the following licences:

| Izin/ <i>Licence</i> | No. Izin/ <i>Licence No.</i> | Jenis jasa/ <i>Type of service</i> | Tanggal penetapan atau perpanjangan terakhir/ <i>Grant date or latest renewal date</i> |
|---|--|---|--|
| PT Link Net Tbk | | | |
| Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis <i>Packet-Switched/ Packet-Switched Based Local Fixed Network Provider Licence</i> | No. 705 Tahun 2017, No. 127/TEL.01.02/2022 | Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal dari Menteri Komunikasi dan Informatika/ <i>Local Fixed Network Provider issued by the Ministry of Communication and Informatics</i> | 17 Maret/March 2017 09 November 2022 |
| Izin Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi/ <i>Telecommunication Networks Licences</i> | No. 267/TEL.01.02/2020, No. 524/TEL.04.02/2021 | Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dengan Media VSAT dari Menteri Komunikasi dan Informatika/ <i>Closed Fixed Network Provider with VSAT Media issued by Minister of Communication and Informatics</i> | 28 Oktober/October 2020 25 Mei/May 2021 |
| Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/ <i>Closed Fixed Network Provider Licence</i> | No. 312 Tahun 2014 No. 016/TEL.01.02/2019, No. 071/TEL.01.02/2019, No. 169/TEL.01.02/2024 | Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dari Menteri Komunikasi dan Informatika/ <i>Closed Fixed Network Provider issued by Minister of Communication and Informatics</i> | 24 Maret/March 2014 24 Mei/May 2019 9 Oktober/October 2019 10 Desember/December 2024 |
| Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet/ <i>Network Access Provider Licence</i> | No. 50 Tahun 2015, No. 3759/DJPPI.6/PI.05.03/6/2022 | Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (<i>Network Access Provider/NAP</i>) dari Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika/ <i>Network Access Provider issued by the Director General of Postage and Informatics</i> | 27 Januari/January 2015 15 Juni/June 2022 |
| Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/ <i>Internet Service Provider Licence</i> | No. 176/DIRJEN/2009, No. 51 Tahun 2015, No. 3758/DJPPI.6/PI.05.03/6/2022 | Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (<i>Internet Service Provider/ISP</i>) dari Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika/ <i>Internet Service Provider issued by the Director General of Postage and Informatics</i> | 27 Juli/July 2009 27 Januari/January 2015 15 Juni/June 2022 |
| Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi "Layanan Televisi Protokol Internet/IPTV"/ <i>Telecommunication Services "Internet Protocol Television/IPTV"</i> | No. 181/TEL.02.02/2018, No. 49/TEL./04/02/2019 No. 7658/DJPPI.6/PI.05.03/11/2024 | Penyelenggaraan Layanan Televisi ("TV") Protokol Internet/IPTV dari Menteri Komunikasi dan Informatika/ <i>Internet Protocol Television ("TV") Services Provider issued by the Minister of Communication and Informatics</i> | 29 November 2018 4 April 2019 18 November 2024 |

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/4 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Izin penyelenggaraan (lanjutan)

Grup dalam menjalankan usahanya, memiliki izin-izin sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Operating licence (continued)

In conducting its business, the Group holds the following licences: (continued)

| Izin/ <i>Licence</i> | No. Izin/ <i>Licence No.</i> | Jenis jasa/ <i>Type of service</i> | Tanggal penetapan atau perpanjangan terakhir/ <i>Grant date or latest renewal date</i> |
|---|---|--|--|
| PT Link Net Tbk (lanjutan/continued) | | | |
| Izin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Business Licence</i> | No. 8120017150092 | Izin Usaha Perdagangan dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (<i>Online Single Submission</i>)/ <i>Issuance of Trading Business Licence through OSS by the Minister of Communication and Informatics</i> | 6 November 2019 |
| Nomor Induk Berusaha (NIB)/ <i>Operational/Commercial Number</i> | No. 8120017150092 | Penerbitan Nomor Induk Berusaha dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (<i>Online Single Submission</i>)/ <i>Issuance of Operational/Commercial Number through OSS</i> | 9 November 2018 5 September 2023 |
| Izin Jasa Sistem Komunikasi Data/ <i>Data Communication System Services Licence</i> | No. 81200171500920016 | Perizinan terkait Jasa Sistem Komunikasi Data dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (<i>Online Single Submission</i>)/ <i>Issuance of Data Communication System Services from the Government of the Republic of Indonesia by OSS</i> | 11 Juli/July 2022 |
| PT First Media Television | | | |
| Izin Penyiaran/ <i>Broadcasting Licence</i> | 393/KEP/M./KOMINFO/11/2010, No. 26/T. 04.03/2020 | Jasa penyiaran berlangganan/ <i>Subscription broadcasting service</i> | 11 November 2010 |
| Nomor Induk Berusaha (NIB)/ <i>Operational/Commercial Number</i> | No. 8120016210049 | Penerbitan Nomor Induk Berusaha dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (<i>Online Single Submission</i>)/ <i>Issuance of Operational/Commercial Number through OSS</i> | 4 Desember/December 2018 |
| PT Infra Solusi Indonesia | | | |
| Izin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Business License</i> | No. 9120601832081 | Penerbitan Nomor Induk Berusaha dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (<i>Online Single Submission</i>)/ <i>Issuance of Operational/Commercial Number through OSS</i> | 5 September 2019 |
| Nomor Induk Berusaha (NIB)/ <i>Operational/Commercial Number</i> | No. 9120601832081 | Penerbitan Nomor Induk Berusaha dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (<i>Online Single Submission</i>)/ <i>Issuance of Operational/Commercial Number through OSS</i> | 28 Agustus/August 2019 10 Oktober/October 2022 |
| Izin Usaha Jasa Konstruksi/ <i>Construction Service Business Licence</i> | No. 9120601832081 | Izin Usaha Jasa Konstruksi dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (<i>Online Single Submission</i>)/ <i>Construction Services Business Licence from Government of the Republic of Indonesia by OSS</i> | 5 September 2019 6 Oktober/October 2020 |
| Izin Usaha Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja/ Buruh/ <i>Company Business Licence of Manpower or Labor Supply</i> | No. 9120601832081 | Izin Usaha Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (<i>Online Single Submission</i>) / <i>Company Business Licence of Manpower from Government of the Republic of Indonesia by OSS</i> | 5 September 2019 |

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/5 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 20 Mei 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-240/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 304.265.000 lembar saham milik PT First Media Tbk.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 April 2016 dan diaktakan oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., dengan Akta No. 12, pemegang saham memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali (*buyback shares*) dengan jumlah maksimum 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan atau sebanyak 304.264.938 saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 Januari 2018 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 20 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., pemegang saham memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali (*buyback shares*) dengan jumlah maksimum 7,1% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan atau sebanyak 216.028.106 saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Desember 2018 sebagaimana telah ditegaskan dalam Akta No. 7 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., pemegang saham menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (Saham Treasuri) sejumlah 130.908.300 saham dan memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (*buyback shares*) dengan jumlah maksimum 2,58% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan cara penarikan kembali 75.146.002 (Saham Treasuri).

1. GENERAL (continued)

d. Listing of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange

On 20 May 2014, the Company obtained the effectiveness notification from the Financial Services Authority through Letter No. S-240/D.04/2014 to conduct the initial public offering of 304,265,000 shares owned by PT First Media Tbk.

All of the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on 2 June 2014.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 15 April 2016 and notarised by Notary Rini Yulianti, S.H., with Notarial Deed No. 12, the shareholders granted the Company approval to buy back a maximum of 10% of its issued and fully paid shares or equivalent to 304,264,938 shares.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 15 January 2018 as covered by Notarial Deed No. 20 by Notary Rini Yulianti, S.H., the shareholders granted the Company approval to buy back a maximum of 7.1% of its issued and fully paid shares or equivalent to 216,028,106 shares.

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 20 December 2018 as affirmed by Notarial Deed No.7 by Notary Rini Yulianti, S.H., the shareholders approved an issued and fully paid capital reduction by recalling a buyback of 130,908,300 shares (Treasury Shares) and granted the Company approval to buy back a maximum of 2.58% of its issued and fully paid capital after reducing the issued and fully paid capital by recalling a buyback of 75,146,002 shares (Treasury Shares).

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/6 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (lanjutan)

Hasil rapat ini mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 29 April 2019. Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan turun dari 3.042.649.384 lembar saham menjadi 2.911.741.084 lembar saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 29 Agustus 2019 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 1 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., tanggal 2 September 2019 serta sesuai dengan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 4 November 2019, pemegang saham menyetujui pengurangan modal dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (Saham Treasuri) sejumlah 48.545.600 saham dan memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (*buyback shares*) dengan jumlah maksimum 7,38% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan cara penarikan kembali 211.173.546 saham (Saham Treasuri).

Pada tanggal 31 Maret 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan menyajikan nilai saham yang diperoleh kembali tersebut sebesar Rp400,777, Rp408.968 dan Rp410.259 pada akun "saham treasuri" sebagai bagian dari ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Susunan Perusahaan dan entitas anak

Pada tanggal 31 Maret 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung pada entitas anak berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Listing of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange (continued)

This resolution was approved by the Minister of Law and Human Rights on 29 April 2019. The Company's issued and fully paid capital decreased from 3,042,649,384 shares to 2,911,741,084 shares.

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 29 August 2019 as covered by Notarial Deed No. 1 by Notary Rini Yulianti, S.H., dated 2 September 2019 and based on the approval from Minister of Law and Human Rights dated 4 November 2019, the shareholders approved a capital reduction by recalling a buyback of 48,545,600 shares (Treasury Shares) and granted the Company approval to buy back a maximum of 7.38% of its issued and fully paid capital after reducing of capital by recalling a buyback of 211,173,546 shares (Treasury Shares).

As at 31 March 2026, 31 December 2025 and 2024, the Company presented the buyback shares amounting to Rp400,777, Rp408,968 and Rp410,259 respectively as the "treasury shares" account as part of equity in the consolidated statement of financial position.

e. Structure of the Company and subsidiaries

As at 31 March 2026, 31 December 2025 and 2024, the Company had direct ownership in the following subsidiaries:

| Entitas anak/ Subsidiaries | Domisili/ Domicile | Bidang usaha/ Operations | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | | | Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations | Jumlah aset/ Total assets | | |
|------------------------------------|-----------------------|--|--|---------------------------------------|---------------------------------------|---|----------------------------------|--|--|
| | | | 31 Maret/ March 2026 % | 31 Desember/ December 2025 % | 31 Desember/ December 2024 % | | 31 Maret/ March 2026 Rp | 31 Desember/ December 2025 Rp | 31 Desember/ December 2024 Rp |
| PT First Media Television ("FMTV") | Jakarta | Penyiaran berlangganan/ Subscription broadcasting | 99.99 | 99.99 | 99.99 | 2011 | 120,624 | 118,765 | 108,318 |
| PT Infra Solusi Indonesia | Tangerang | Jasa outsourcing/ Outsourcing services | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 2020 | 96,263 | 98,916 | 116,206 |

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/7 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**e. Susunan Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung pada entitas anak berikut: (lanjutan)

| Entitas anak/ Subsidiaries | Domisili/ Domicile | Bidang usaha/ Operations | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | | | Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations | Jumlah aset/ Total assets | | |
|--|-----------------------|--------------------------------------|--|---------------------------------------|---------------------------------------|---|----------------------------------|--|--|
| | | | 31 Maret/ March 2026 % | 31 Desember/ December 2025 % | 31 Desember/ December 2024 % | | 31 Maret/ March 2026 Rp | 31 Desember/ December 2025 Rp | 31 Desember/ December 2024 Rp |
| Link Net Global Solution PTE. LTD. ¹⁾ | Singapura | Telekomunikasi/ Telecommunication | 100.00 | 100.00 | 100.00 | tidak beroperasi secara komersial/ dormant | 347 | 376 | 510 |
| PT Linknet Fiber Indonesia | Indonesia | Telekomunikasi/ Telecommunication | 100.00 | 100.00 | 100.00 | - ²⁾ | - | - | - |
| PT Axentec Fiber Indonesia | Indonesia | Telekomunikasi/ Telecommunication | 100.00 | 100.00 | 100.00 | - ²⁾ | 125 | 125 | 125 |

¹⁾ Mata uang fungsional adalah SGD
²⁾ Pada tanggal 31 Maret 2026, entitas anak belum beroperasi secara komersial

1. GENERAL (continued)

**e. Structure of the Company and subsidiaries
(continued)**

As at 31 March 2026, 31 December 2025 and 2024, the Company had direct ownership in the following subsidiaries: (continued)

¹⁾ Functional currency is SGD
²⁾ As at 31 March 2026, the subsidiary has not commercially operate

f. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:
Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Vivek Sood
Alexander S. Rusli
Thandalam Veeravalli Thirumala Chari
Nik Rizal Kamil Nik Ibrahim Kamil
Thomas Hundt

Direksi:
Presiden Direktur
Direktur

Kanishka Gayan Wickrama
Yosafat Marhasak Hutagalung

Komite Audit:
Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Thandalam Veeravalli Thirumala Chari
Alexander S. Rusli
Tio I Huat
Barry Alfa Rattu

f. Key management and other information

As at 31 March 2026 and 31 December 2025, the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Board of Audit Committee were as follows:

Board of Commissioners:
President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors:
President Director
Director

Audit Committee:
Chairman
Member
Member
Member

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/8 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**f. Manajemen kunci dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya
Jonathan Limbong Parapak
Alexander S Rusli
Vivek Sood
Thomas Hundt
Dian Siswarini

Direksi:

Direktur
Direktur
Direktur

Kanishka Gayan Wickrama
Edward Sanusi*)
Yosafat Marhasak Hutagalung

Komite Audit:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Alexander S Rusli
Tio I Huat
Barry Alfa Rattu
Willem Lucas Timmermans

*) Efektif mengundurkan diri sebagai Direktur pada tanggal 30 Desember 2024

1. GENERAL (continued)

**f. Key management and other information
(continued)**

As at 31 December 2024, the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Board of Audit Committee were as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors:

Director
Director
Director

Audit Committee:

Chairman
Member
Member
Member

*) Effectively resigned as Director on 30 December 2024

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 15 Mei 2026.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 15 May 2026.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Presented below is the material accounting policy information applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Group in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Institute of Indonesian Chartered Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") Regulation No. VIII.G.7 regarding the presentations and disclosures of the consolidated financial statements of listed entities, which was enclosed in Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/9 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lainnya yang dideskripsikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan dengan dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas pada bank, dan deposito berjangka.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada setiap entitas anggota Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan atas PSAK

Penerapan dari revisi standar akuntansi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Klasifikasi dan Pengukuran Laporan Keuangan"
- PSAK 338 (Revisi 2025) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The regulation is now a regulation under the Indonesian Financial Services Authority.

The consolidated financial statements, except for certain accounts that have been prepared using other measurements described in the respective accounting policies and the consolidated statements of cash flows, have been prepared using the historical cost concept and on an accrual basis.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the Group's functional and presentation currency. Figures in the consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to the PSAK

The adoption of these amended standards that are effective beginning 1 January 2026 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect to the Group's consolidated financial statements:

- Amendment of PSAK 109 and 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments"
- PSAK 338 (Revision of 2025) "Business Combinations under Common Control"

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/10 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas PSAK (lanjutan)

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- PSAK 119 “Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan:”
- Amandemen PSAK 119 “Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan”
- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan “laba atau rugi operasional”. PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetap manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the PSAK (continued)

The following revised accounting standards issued and are effective beginning 1 January 2027 and have not been early adopted by the Group:

- PSAK 119 “Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures”
- Amendment of PSAK 119 “Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures”
- PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements”

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss”. It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management’s view of the company’s financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group’s consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/11 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas PSAK (lanjutan)

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)

- Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan mempengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

a. Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos pendapatan lain dan keuntungan/(kerugian) lain-neto dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.

b. PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui—yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam laporan keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

- Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep ringkasan terstruktur yang berguna, dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disagregasi. Selain itu, karena *goodwill* akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan *goodwill* dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the PSAK (continued)

- PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)

- Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:

a. Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses)-net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.

b. PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised—which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.

- The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of useful structured summary and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since *goodwill* will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate *goodwill* and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/12 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas PSAK (lanjutan)

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)
 - Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
 - a. UKTM;
 - b. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
 - c. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.
 - Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the PSAK (continued)

- PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)
 - The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is Grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:
 - a. MPM;
 - b. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and
 - c. for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.
 - From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group's consolidated financial statements.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/13 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Perusahaan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation and equity accounting

Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of the non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Company is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognised in accordance with PSAK 109 "Financial Instruments", in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The Company recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/14 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk periode dan tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atas penjualan barang dan jasa dalam kegiatan normal Grup, tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

Subsidiaries (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period and year as the Company. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company.

c. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

d. Recognition of revenues and expenses

Revenue from contracts with customers

Revenue is measured at the fair value of the consideration received for the sale of goods and service in the ordinary course of the Group's activities, excluding value added tax.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/15 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

d. Recognition of revenues and expenses
(continued)

Pendapatan Grup berasal dari pelanggan residensial (sampai 27 September 2024) dan korporasi (termasuk sewa jaringan, TV kabel dan internet *broadband*).

The Group's revenue is derived from residential (until 27 September 2024) and enterprise customers (including network lease, TV cable and broadband internet).

Residensial

Residential

Pendapatan dari pelanggan residensial terutama berasal dari penyediaan layanan internet *broadband* dan TV kabel yang terdiri dari biaya berlangganan dan biaya penggunaan serta pendapatan lainnya seperti layanan *streaming*. Grup menyediakan *bundling* produk untuk paket internet *broadband* dengan TV kabel.

Revenue from residential customers is primarily derived from providing broadband internet and cable TV which consist of subscription and usage fees and other revenues such as streaming services. The Group primarily provides a bundling product of broadband internet packaged together with cable TV.

Grup memiliki program yang ditawarkan kepada pelanggan residensial untuk melakukan pembayaran biaya berlangganan bulanan di muka dengan harga khusus. Biaya berlangganan atas layanan yang belum diberikan kepada pelanggan dicatat sebagai "Biaya berlangganan diterima di muka".

The Group has a programme that is offered to residential customers to pay upfront the monthly subscription fees for several months at a special price. The subscription fees of service that have not been provided to customers are recorded as "Unearned subscription fees".

Seluruh layanan diakui sepanjang waktu menggunakan metode *output* berdasarkan waktu yg berlalu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup.

All services are recognised over time using the output method based on time elapsed as the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group.

Korporasi

Enterprise

Pendapatan dari pelanggan korporasi terutama terdiri dari penyediaan sewa jaringan, layanan internet *broadband* korporasi, TV kabel, teknologi komunikasi terpadu ("ICT") dan jasa-jasa lainnya. Jasa-jasa lainnya termasuk penjualan waktu atau slot iklan, *IT managed service* dan penjualan peralatan. Kontrak dengan pelanggan korporasi dibuat berdasarkan spesifikasi yang dibutuhkan oleh pelanggan.

Revenue from enterprise customers mainly consists of providing network lease, corporate broadband internet, cable TV, integrated communications technology ("ICT") and other services. The other services include sales of advertising time or slots, IT managed services, and sale of equipment. The contracts with enterprise customers are customised based on specifications required by the customers.

Pendapatan dari pelanggan korporasi diakui sepanjang waktu menggunakan metode *output* berdasarkan waktu yang telah berlalu, kecuali untuk penjualan barang yang diakui pada waktu tertentu. Pendapatan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada waktu tertentu diakui ketika pengendalian barang dipindahkan ke pelanggan, biasanya ketika pelanggan telah memiliki fisik barang.

Revenues from enterprise customers are recognised over time using the output method based on time lapsed, except for sales of goods that are recognised at a point in time. Revenues for performance obligations that are satisfied at a point in time are recognised when control of the goods is transferred to the customer, typically when the customer has physical possession of the goods.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/16 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | |
|---|--|
| <p>2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)</p> <p>d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)</p> <p><u>Beban</u></p> <p>Beban diakui pada saat terjadinya.</p> <p>e. Kas dan setara kas</p> <p>Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya (termasuk <i>deposit on call</i>), yang jatuh temponya tiga bulan atau kurang.</p> <p>f. Piutang usaha</p> <p>Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.</p> <p>g. Biaya dibayar di muka</p> <p>Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.</p> <p>h. Sewa</p> <p>Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.</p> | <p>2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)</p> <p>d. Recognition of revenues and expenses (continued)</p> <p><u>Expenses</u></p> <p><i>Expenses are recognised when they are incurred.</i></p> <p>e. Cash and cash equivalents</p> <p><i>Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank and unrestricted time deposits (including deposits on call), with original maturities of three months or less.</i></p> <p>f. Trade receivables</p> <p><i>Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for receivables impairment. Accounts are written off in the period during which they are determined to be not collectible.</i></p> <p>g. Prepaid expenses</p> <p><i>Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.</i></p> <p>h. Leases</p> <p><i>At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.</i></p> |
|---|--|

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/17 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

h. Sewa (lanjutan)

h. Leases (continued)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan akan digunakan.

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when the Group has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *the Group has the right to operate the asset; and*
 2. *the Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

At the inception or upon the reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

The Group recognises right-of-use assets and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal sewa dimulai hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/18 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

h. Sewa (lanjutan)

h. Leases (continued)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance costs. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group presents right-of-use assets as part of "Property and equipment" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal sewa dimulai hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal sewa dimulai hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Pembayaran yang terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui dengan metode garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sampai dengan 12 bulan.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in the consolidated statements of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of up to 12 months.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/19 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

i. Aset tetap

i. Property and equipment

Aset tetap terutama digunakan Grup untuk memberikan jasa kepada pelanggan dan dinyatakan sebesar harga perolehan termasuk biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya persiapan lahan, biaya instalasi, dan biaya karyawan internal yang timbul selama tahap konstruksi dan, apabila relevan, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

Property and equipment are primarily used by the Group to provide services to the customers and are stated at acquisition cost, which includes any applicable freight costs, handling costs, site preparation costs, installation costs and internal labour costs incurred during the construction phase and, if applicable, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, less accumulated depreciation and impairment in value.

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa".

Land is stated at cost and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. The Group analyse the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the Group the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 "Leases".

Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Asset".

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment starts when the related asset is available for use and is calculated by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

| | <u>Tahun/Years</u> | |
|--|--------------------|--|
| Bangunan | 10 - 20 | <i>Buildings</i> |
| Prasarana | 4 - 10 | <i>Leasehold improvements</i> |
| Elektronik <i>head-end</i> | 4 - 7.5 | <i>Head-end electronics</i> |
| Peralatan kantor | 4 - 8 | <i>Office equipment</i> |
| Kendaraan, konverter, alat pemecah sandi, <i>set top box</i> , modem kabel, perabotan dan perlengkapan | 4 | <i>Vehicles, converters, decoders, set top box, cable modems, furniture and fixtures</i> |
| Jaringan layanan titik kontrol | 4 - 15 | <i>Network service control points</i> |

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/20 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan aset tersebut telah siap untuk digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutannya dihentikan pengakuannya dari kelompok aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak terpulihkan. Apabila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai terpulihkannya, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai terpulihkannya, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai.

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan, jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

i. Property and equipment (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to property and equipment when the construction or installation is complete and the asset is ready for its intended use.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate asset as appropriate, only when it is probable that the future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognised from the accounts and any resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

When assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property and equipment are recognised in the statements of profit or loss of the year.

The Group evaluates its property and equipment for impairment whenever events or circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of the fair value less cost of disposal and the value in use.

The assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting period.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/21 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

j. Peralatan untuk instalasi

j. Equipment for installation

Peralatan untuk instalasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan bersih setelah penyisihan penurunan nilai. Peralatan untuk instalasi terdiri dari:

Equipment for installation is stated at cost and presented at net of provision for any impairment. Equipment for installation consists of the following:

- i. peralatan yang akan digunakan untuk pembangunan infrastruktur Perusahaan untuk membangun dan memperluas jaringan; dan
- ii. peralatan yang akan dipindahkan ke tempat pelanggan.

- i. *equipment that will be used for the construction of the Company's infrastructure to build and expand the network; and*
- ii. *equipment to be transferred to customers' premises.*

Ketika peralatan untuk instalasi digunakan untuk pembangunan dan pemasangan, biayanya direklasifikasi ke aset dalam pembangunan yang dicatat pada akun aset tetap. Demikian pula, ketika peralatan dipindahkan ke tempat pelanggan sebagai bagian dari penyerahan jasa kepada pelanggan, biaya peralatan tersebut direklasifikasi ke aset tetap dan disusutkan sesuai dengan estimasi masa manfaat atas aset tetap terkait.

When equipment for installation is used for construction and installation, the costs are reclassified to the assets under construction recorded under property and equipment. Similarly, when equipment is transferred to customers' premises as part of deliveries of services to the customers, the equipment costs are reclassified to property and equipment and depreciated according to the estimated useful lives of the related property and equipment.

k. Aset takberwujud

k. Intangible assets

Aset takberwujud adalah berupa merek dan piranti lunak diperoleh sebesar harga perolehannya dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat selama empat sampai tujuh tahun.

Intangible assets comprising of brand and software are acquired at historical cost and amortised using the straight-line method based on the estimated useful life over four to seven years.

l. Operasi yang dihentikan

l. Discontinued operations

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of and represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business. The results of discontinued operations are presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Entitas harus mengungkapkan informasi mengenai operasi yang dihentikan untuk periode sebelumnya yang disajikan dalam laporan keuangan, sehingga pengungkapan tersebut mencakup semua operasi yang telah dihentikan sampai akhir periode pelaporan untuk periode terbaru yang disajikan.

An entity must represent the disclosures for discontinued operations for prior periods presented in the financial statements, thus the disclosures relate to all operations that have been discontinued by the end of the reporting period for the latest period presented.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/22 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

m. Pinjaman

m. Loans

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan dan nilai pelunasan merupakan biaya transaksi dan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds and the redemption value represents transaction costs and is recognised in the profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

Setelah reformasi dan penggantian suku bunga acuan seperti *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") dan *other interbank offered rates* ("IBOR") telah menjadi prioritas. Dimana saat ini diekspektasikan *Indonesia Overnight Index Average* ("IndONIA") akan menggantikan *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR").

Reforming and replacing benchmark interest rates such as London Interbank Offered Rate ("LIBOR") and other interbank offered rates ("IBOR") have become priorities. It is currently expected that Indonesia Overnight Index Average ("IndONIA") will replace Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR").

Masih ada perbedaan utama antara JIBOR dan IndONIA. JIBOR adalah '*term rate*', yang berarti diterbitkan untuk periode pinjaman (seperti: tiga bulanan atau enam bulanan) dan '*forward looking*', karena diterbitkan pada awal periode pinjaman. IndONIA merupakan '*backward-looking*' rates, berdasarkan *overnight rates* dari transaksi aktual, dan diterbitkan pada akhir periode *overnight borrowing*. Selanjutnya, JIBOR mencakup *spread* kredit di atas tingkat bebas risiko, yang saat ini tidak dimiliki oleh IndONIA.

There are still key differences between JIBOR and IndONIA. JIBOR is a 'term rate', which means it is published for the loan period (such as: three months or six months) and is 'forward looking', because it is published at the beginning of the loan period. IndONIA are 'backward-looking' rates, based on overnight rates from actual transactions, and are published at the end of the overnight borrowing period. Furthermore, JIBOR includes credit spreads above the risk-free rate, which IndONIA currently does not.

Untuk transisi kontrak dan perjanjian kini yang merujuk pada JIBOR ke IndONIA, penyesuaian untuk perbedaan jangka waktu dan perbedaan kredit mungkin perlu diterapkan ke IndONIA, untuk memungkinkan kedua suku bunga acuan menjadi setara secara ekonomi pada transisi.

For the transition of current contracts and agreements referring to JIBOR to IndONIA, adjustments for term differences and credit differences may need to be applied to IndONIA, to allow the two benchmark interest rates to become economically equivalent upon transition.

Pada saat pelaporan, Grup sedang meninjau metodologi untuk menghitung penyesuaian antara JIBOR dan IndONIA.

At the time of reporting, the Group was reviewing the methodology for calculating adjustments between JIBOR and IndONIA.

n. Penjabaran mata uang asing

n. Foreign currency translation

Saldo dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Balances denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the closing exchange rates determined by Bank Indonesia.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/23 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

n. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

n. Foreign currency translation (continued)

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing exchange rates determined by Bank Indonesia. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount Rupiah):

| | 31 Maret/ March 2026 | 31 Desember/ December 2025 | 31 Desember/ December 2024 | |
|---------------------------------|-------------------------------------|---|---|--------------------------------|
| 1 Dolar Amerika Serikat ("USD") | 16,993 | 16,782 | 16,162 | United States Dollar ("USD") 1 |
| 1 Dolar Singapura ("SGD") | 13,182 | 13,069 | 11,919 | Singapore Dollar ("SGD") 1 |

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah maupun yang belum terealisasi, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

o. Perpajakan

o. Taxation

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laba komprehensif lainnya.

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity and other comprehensive income.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/24 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode dan tahun yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya pada tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the relevant period and year. The tax rates used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received and if appealed, when the result of the appeal is determined. The underpayment/overpayment of income tax is recorded as part of "Current tax" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is recognised using the liability method on temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the financial reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities with their tax bases at the financial reporting date. Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences and accumulated tax losses that have not been utilised, if taxable income is likely to be available so that the temporary differences can be deducted and the unutilised tax losses can be utilised.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/25 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya, dalam satu periode akuntansi sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup juga memiliki imbalan jangka panjang lainnya berupa cuti tambahan sesuai dengan ketentuan peraturan Perusahaan.

Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP 35/2021").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities and assets (if they meet the criteria) are recognised for temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, unless the timing of the reversal of temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when an employee has rendered services during the accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for the services.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonuses and incentives.

Other long-term employee benefits

The Group also has other long-term employee benefits in the form of additional leave according to the Company's policy.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Government Regulation No. 35/2021 ("PP 35/2021").

The Group recognises the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognised in profit and loss.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/26 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION** (continued)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

p. Employee benefits (continued)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuaris diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised in other comprehensive income.

Pesangon

Termination benefits

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban atas pesangon pada tanggal yang lebih awal di antara:

The Group recognise termination benefit as liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

1. Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
2. Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan yang melibatkan pembayaran pesangon.

1. *When the Group can no longer withdraw the offer for those benefits; and*
2. *When the Group has recognised costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and which involves payment of termination benefits.*

Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut.

In the case of an offer made for termination, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer.

q. Penggabungan kombinasi entitas sependangali

q. Business combination under common control

Dalam PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sependangali", pengalihan bisnis antara entitas sependangali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Under PSAK 338 "Business Combination of Entities under Common Control", transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group.

Karena pengalihan bisnis antara entitas sependangali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Since the transfer of business of entities under common control does not result in change of the economic substance, the business being exchange is recorded at book values as a business combination using pooling-of-interests method.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/27 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**q. Penggabungan kombinasi entitas
sepengendali (lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan modal disetor".

r. Aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui laba rugi atau penghasilan komprehensif lain), (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain. Aset keuangan pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

q. Business combination under common control (continued)

In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements when the business combination occurred and for comparative periods presented, are presented in such a manner as if the combination has already happened since the beginning of the period when the combining entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognised under the account "Additional paid-in capital".

r. Financial assets and liabilities

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at fair value (either through profit or loss, or other comprehensive income), (ii) financial assets measured at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows – whether from solely payments of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group only had financial assets classified as financial assets measured at amortised cost. Financial assets measured at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs and are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/28 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION** (continued)

r. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

r. Financial assets and liabilities (continued)

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada setiap tanggal pelaporan.

The Group uses the expected credit loss model to assess the impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure such expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for trade receivables. Therefore, the Group does not identify changes in credit risk, instead, the Group recognises allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date.

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

The expected credit loss is based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of customers to settle the receivables.

Grup menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas dan piutang lain-lain. Grup menilai kerugian kredit ekspektasian yang harus diakui dari kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang tidak signifikan.

The Group used the individual assessment model to assess the impairment of cash and cash equivalents other receivables. The Group assessed expected credit losses recognised from cash and cash equivalents, other receivables and net investment in finance leases were not significant.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as follows: (i) financial liabilities measured at amortised cost, (ii) financial liabilities measured at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI"). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/29 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION** (continued)

r. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

r. Financial assets and liabilities (continued)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

The Group only has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are initially recognised at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortisation of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, other payables, accrued expenses, loans and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pemberhentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan liabilitas yang ada secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/30 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

s. Instrumen keuangan disalinghapus

s. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

t. Laba bersih per saham

t. Earnings per share

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Earnings per share are calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

u. Provisi

u. Provision

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

A provision is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; when it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and when the amount has been reliably estimated. A provision is not recognised for future operating losses.

v. Saham treasuri

v. Treasury shares

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

Treasury shares are recorded at their acquisition cost and presented as a deduction from share capital under the equity section of the consolidated statements of the financial position. The excess of proceeds from the future resale of treasury shares over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

Selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan harga jualnya dibebankan atau dikreditkan ke "Tambahan modal disetor". Apabila selisih tersebut menghasilkan saldo negatif pada akun "Tambahan modal disetor" karena transaksi perolehan kembali, saldo negatif tersebut dibebankan pada saldo laba.

The difference between the acquisition cost and the selling price of treasury shares is charged or credited to "Additional paid-in capital". When the difference creates a negative balance in the "Additional paid-in capital" account as a result of reacquisition transactions, such a negative balance is charged to retained earnings.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/31 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

v. Saham treasuri (lanjutan)

Saat saham treasuri dibatalkan, maka pencatatan transaksi ini dilakukan dengan mendebet akun modal saham dan mengkredit saham treasuri. Selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan nominal modal saham akan dialokasikan antara pos tambahan modal disetor dan saldo laba.

w. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai "kerugian atas penurunan nilai".

Pemulihan rugi penurunan nilai aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

v. Treasury shares (continued)

When the treasury shares are cancelled, the transaction is recorded by debiting share capital and crediting treasury shares. The difference between the acquisition cost of treasury shares and par value is recognised under additional paid-in capital and retained earnings.

w. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment losses of continuing operations are recognised in the consolidated statement of profit or loss as "impairment losses".

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior period.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/32 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION** (continued)

w. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

w. Impairment of non-financial assets
(continued)

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

x. Segmen operasi

x. Operating segment

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

The Company and its subsidiaries present operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the business Group.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari bisnis Grup:

An operating segment is a component of the business Group:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari kelompok yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same group);*
- *whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode dan tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period and year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/33 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha menggunakan pendekatan yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

Grup memiliki dua jenis pelanggan, residensial (sampai 27 September 2024) dan korporasi (termasuk sewa jaringan, TV kabel dan internet *broadband*). Grup melakukan penilaian penurunan nilai piutang usaha berdasarkan masing-masing jenis pelanggan.

Grup menerapkan pendekatan penilaian penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Grup menerapkan penilaian kolektif untuk pelanggan residensial dan korporasi. Selain itu, Grup melakukan penilaian individual terhadap beberapa pelanggan korporasi dengan mempertimbangkan kondisi keuangan pelanggan, hubungan dengan pelanggan dan perkiraan jangka waktu pembayaran kembali.

Pendekatan kolektif menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor *forward-looking* yang berkaitan dengan perubahan dan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

Grup akan menyesuaikan pengalaman historis kerugian yang dapat diobservasi dengan perkiraan informasi masa depan. Sebagai contoh, jika perkiraan kondisi ekonomi terkait erat dengan historis kerugian yang dapat diobservasi, diperkirakan akan memburuk pada periode berikutnya, dimana dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar dalam sektor-sektor dimana pelanggan beroperasi, maka historis kerugian yang dapat diobservasi akan disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat historis kerugian yang dapat diobservasi diperbarui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

- Allowance for expected credit losses of trade receivables

The Group estimates the allowance for expected credit losses for trade receivables using the simplified approach, which requires expected lifetime losses to be recognised from the initial recognition of the financial assets.

The Group has two types of customers, residential (until 27 September 2024) and enterprise (including network lease, TV cable and broadband internet). The Group performed an impairment assessment for trade receivables based on each type of customer.

The Group adopts an individual and collective impairment assessment approach.

The Group applies collective assessments for its residential and enterprise customers. In addition, the Group performed individual assessment for several enterprise customers with consideration to the customer's financial conditions, relationship with the Group and estimated repayment period.

The collective approach uses expected credit loss models and considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, adjusted for forward-looking factors relating to changes and uncertainties in the macroeconomic environment.

The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next period and thereby potentially lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/34 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat awal yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan, mempertimbangan rencana-rencana strategi bisnis, ekspektasi perkembangan teknologi masa depan dan permintaan pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri dan pengalaman untuk aset yang sejenis.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya karena pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin hasil operasi masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang dibawa oleh perubahan dari faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud empat sampai tujuh tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

- Allowance for expected credit losses of trade receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions, and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future. Further details are presented in Note 5.

- Estimating useful lives of property and equipment and intangible assets

The Group estimates the useful lives of its property and equipment based on expected asset utilisation, considering strategic business plans, expected future technological developments, and market demand. The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group estimates the useful lives of the property and equipment to be within 4 to 20 years and intangible assets to be four to seven years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the useful lives and the residual values of these assets, and therefore depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/35 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Imbalan manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Grup menggunakan tingkat diskonto tunggal yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Grup yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan oleh Grup dapat memengaruhi liabilitas diestimasi atas pensiun dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

- *Defined benefit and other employees' benefits*

The cost of defined benefit pension plans and other long-term employees' benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, including the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turnover rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the financial period end.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yield (at year end) on Indonesian Rupiah government bonds. The Group uses a single discount rate that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on the Group's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may affect its estimated liabilities for pension and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 16.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/36 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Estimasi suku bunga pinjaman inkremental atas liabilitas sewa

Grup tidak dapat menentukan suku bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah suku bunga yang akan dibayar Grup untuk meminjam selama masa yang serupa dan dengan jaminan yang serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomik yang serupa. Oleh karena itu, IBR merefleksikan suku bunga yang akan dibayar Grup di mana penentuannya memerlukan estimasi jika suku bunga yang dapat diobservasi tidak tersedia atau jika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan kondisi sewa. Grup mengestimasi IBR dengan menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan yang diperlukan untuk membuat estimasi yang spesifik untuk entitas.

- Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dan beda temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

- Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 14c.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

- *Estimating the incremental borrowing rate on lease liabilities*

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease. Therefore, it uses its incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. Therefore, the IBR reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

- *Deferred tax assets*

Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the tax losses and deductible temporary difference can be utilised. Significant estimation by management is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

- *Income tax*

Significant considerations are made in determining corporate income tax liability. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during normal business activities. The Group recognises the income tax liability based on estimates of whether there will be an additional income tax. Details of the nature and the amount of recorded income tax are disclosed in Note 14c.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/37 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Manajemen menggunakan pendekatan penghasilan, yang ditentukan menggunakan model arus kas terdiskonto. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan melibatkan pertimbangan dalam penentuan asumsi-asumsi kunci yang digunakan dalam model arus kas terdiskonto, termasuk tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan, tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan jangka panjang.

Perhitungan nilai terpulihkan sensitif terhadap asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar, termasuk tingkat diskonto, tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan dan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Grup telah memilih untuk menggunakan *weighted average cost of capital* ("WACC") sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. WACC yang ditentukan adalah 10,5%.

Tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan untuk proyeksi anggaran sepuluh tahun atas pendapatan unit usaha yang ditentukan berdasarkan perkiraan internal dan pasar adalah diantara 2,79% sampai 20,51%.

Tingkat pertumbuhan jangka panjang yang ditentukan berdasarkan perkiraan analis adalah 4%.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

- *Impairment of non-financial assets*

The recoverable amount was determined using fair value less costs of disposal. Management adopted the income approach, which was determined using a discounted cash flow model. The calculation of fair value less costs of disposal involves judgement in determining the key assumptions to be used in the discounted cash flow model, including the annual revenue growth rate, discount rate and long-term growth rate.

The recoverable amount calculation is sensitive to key assumptions used in the fair value calculation, including the discount rate, annual revenue growth rate and long-term growth rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

The Group has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as the discount rate for the discounted cash flow. The WACC determined is 10.5%.

The annual revenue growth rate for the ten years budget projection of the business unit's revenue based on internal and market forecast is between 2.79% until 20.51%.

The long-term growth rate determined based on the analysts forecast is 4%.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/38 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | 31 Maret/ March 2026 | 31 Desember/ December 2025 | 31 Desember/ December 2024 |
|---|-------------------------------------|---|---|
| Kas/Cash on hand | 168 | 168 | 272 |
| Kas pada bank/Cash in banks | | | |
| Pihak ketiga/Third parties: | | | |
| Rupiah: | | | |
| - PT Bank Permata Tbk | 387,476 | 131,565 | 147,694 |
| - PT Bank Danamon Tbk | 22,238 | 141,127 | - |
| - PT Bank Central Asia Tbk | 14,715 | 10,247 | 26,243 |
| - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 8,139 | 13,882 | 54,958 |
| - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 7,046 | 1,313 | 6,076 |
| - Citibank N.A Indonesia | 5,281 | 3,360 | 188 |
| - Deutsche Bank AG | 3,904 | 4,475 | 793 |
| - PT Bank Nationalnobu Tbk | 3,586 | 14,087 | 132,904 |
| - PT Bank UOB Indonesia | 2,927 | 2,907 | 764 |
| - MUFG Bank, Ltd. | 2,843 | 12,478 | 373 |
| - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 2,761 | 2,664 | 2,004 |
| - PT Bank Syariah Indonesia Tbk | 2,148 | 1,130 | 1,115 |
| - PT Bank Mega Tbk | 1,792 | 448 | 1,843 |
| - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 1,558 | 1,338 | 1,424 |
| - PT Bank Panin Tbk | 1,250 | 802 | 1,477 |
| - PT Bank Sinarmas Tbk | 1,168 | 886 | 1,623 |
| - PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 534 | 281 | 1,761 |
| - Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)/ Others (each below Rp1 billion) | 2,698 | 2,194 | 2,287 |
| Dolar Amerika Serikat/US Dollar: | | | |
| - Standard Chartered Bank | 345 | 339 | 323 |
| | 472,409 | 345,523 | 383,850 |
| Pihak berelasi/Related parties: | | | |
| Rupiah: | | | |
| - PT Bank CIMB Niaga Tbk | 7,109 | 7,440 | 41,033 |
| Dolar Amerika Serikat/US Dollar: | | | |
| - PT Bank CIMB Niaga Tbk | 8,680 | 7,574 | 10,483 |
| Dolar Singapura/Singapore Dollar: | | | |
| - CIMB Bank Berhad, Singapura | 139 | 158 | 302 |
| | 15,928 | 15,172 | 51,818 |
| | 488,337 | 360,695 | 435,668 |
| Deposito berjangka/Time deposit | | | |
| Pihak ketiga/Third parties: | | | |
| Rupiah: | | | |
| - PT Bank Nationalnobu Tbk | 98 | 98 | 98 |
| | 98 | 98 | 98 |
| | 488,603 | 360,961 | 436,038 |

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dalam mata uang asing dan Catatan 26b untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 30 for the details of balances in foreign currencies and Note 26b for related parties information.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/39 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

| | <u>31 Maret/ March 2026</u> | <u>31 Desember/ December 2025</u> | <u>31 Desember/ December 2024</u> | |
|------------------------------------|-------------------------------------|---|---|---------------------------------------|
| Pihak ketiga | 913,859 | 879,901 | 900,699 | <i>Third parties</i> |
| Dikurangi: provisi penurunan nilai | <u>(603,606)</u> | <u>(595,885)</u> | <u>(595,864)</u> | <i>Less: allowance for impairment</i> |
| | <u>310,253</u> | <u>284,016</u> | <u>304,835</u> | |
| Pihak berelasi (Catatan 26) | 993,877 | 458,879 | 635,618 | <i>Related parties (Note 26)</i> |
| Dikurangi: provisi penurunan nilai | <u>(2,420)</u> | <u>(2,465)</u> | <u>(2,099)</u> | <i>Less: allowance for impairment</i> |
| | <u>991,457</u> | <u>456,414</u> | <u>633,519</u> | |
| | <u>1,301,710</u> | <u>740,430</u> | <u>938,354</u> | |

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebelum provisi penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency before allowance for impairment are as follows:

| | <u>31 Maret/ March 2026</u> | <u>31 Desember/ December 2025</u> | <u>31 Desember/ December 2024</u> | |
|-----------------------|-------------------------------------|---|---|-------------------|
| Rupiah | 1,899,075 | 1,329,979 | 1,526,494 | <i>Rupiah</i> |
| Dolar Amerika Serikat | <u>8,661</u> | <u>8,801</u> | <u>9,823</u> | <i>US Dollars</i> |
| | <u>1,907,736</u> | <u>1,338,780</u> | <u>1,536,317</u> | |

Analisis umur piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables as at 31 March 2026, 31 December 2025 and 2024 were as follows:

| | <u>31 Maret/ March 2026</u> | <u>31 Desember/ December 2025</u> | <u>31 Desember/ December 2024</u> | |
|------------------------------------|-------------------------------------|---|---|----------------------------------|
| Nilai bruto: | | | | Gross amount: |
| Lancar | <u>745,397</u> | <u>544,024</u> | <u>711,942</u> | <i>Current</i> |
| Lewat jatuh tempo: | | | | <i>Past due:</i> |
| - Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari | 268,281 | 10,443 | 48,404 | <i>Overdue 31 - 60 days -</i> |
| - Lewat jatuh tempo 61 - 90 hari | 116,262 | 19,017 | 19,402 | <i>Overdue 61 - 90 days -</i> |
| - Lewat jatuh tempo > 90 hari | <u>777,796</u> | <u>765,296</u> | <u>756,569</u> | <i>Overdue > 90 days -</i> |
| | <u>1,162,339</u> | <u>794,756</u> | <u>824,375</u> | |
| | <u>1,907,736</u> | <u>1,338,780</u> | <u>1,536,317</u> | |
| Penyisihan penurunan nilai: | | | | Allowance for impairment: |
| Lancar | (15,226) | (14,361) | (5,991) | <i>Current</i> |
| Lewat jatuh tempo: | | | | <i>Past due:</i> |
| - Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari | (4,255) | (2,814) | (9,343) | <i>Overdue 31 - 60 days -</i> |
| - Lewat jatuh tempo 61 - 90 hari | (6,947) | (5,440) | (7,384) | <i>Overdue 61 - 90 days -</i> |
| - Lewat jatuh tempo > 90 hari | <u>(579,598)</u> | <u>(575,735)</u> | <u>(575,245)</u> | <i>Overdue > 90 days -</i> |
| | <u>(606,026)</u> | <u>(598,350)</u> | <u>(597,963)</u> | |
| Piutang usaha - bersih | <u>1,301,710</u> | <u>740,430</u> | <u>938,354</u> | <i>Trade receivables - net</i> |

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/40 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026, penyisihan piutang usaha dari kelompok pelanggan korporasi adalah sebesar Rp606.026 (31 Desember 2025: Rp598.350 dan 31 Desember 2024: Rp591.392).

Pergerakan penyisihan penurunan nilai dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Maret/ March 2026</u> | <u>31 Desember/ December 2025</u> | <u>31 Desember/ December 2024</u> | |
|--|-------------------------------------|---|---|---|
| Saldo awal | 598,350 | 597,963 | 620,034 | <i>Beginning balance</i> |
| Penambahan penyisihan penurunan nilai | 8,172 | 8,111 | 79,408 | <i>Addition of allowance for impairment</i> |
| Penghapusan periode berjalan | <u>(496)</u> | <u>(7,724)</u> | <u>(101,479)</u> | <i>Write-off during the period</i> |
| Saldo akhir | <u><u>606,026</u></u> | <u><u>598,350</u></u> | <u><u>597,963</u></u> | <i>Ending balance</i> |

Penambahan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibebankan ke dalam laba rugi dari operasi yang dilanjutkan dan operasi yang dihentikan. Penyisihan piutang akan dihapuskan ketika tidak ada harapan pemulihan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dalam mata uang asing dan Catatan 26b untuk informasi mengenai pihak berelasi.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 March 2026, the allowance of trade receivables from enterprise customers was Rp606,026 (31 December 2025: Rp598,350 and 31 December 2024: Rp591,392).

The movement in the allowance for impairment of trade receivables was as follows:

The addition of the allowance for impairment of trade receivables is charged to profit or loss from continuing operations and discontinued operations. Allowance account are written off when there is no expectation of recovery.

Based on the results of the review for impairment at the end of the period, management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Refer to Note 30 for the details of balances in foreign currencies and Note 26b for related parties information.

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

| | <u>31 Maret/ March 2026</u> | <u>31 Desember/ December 2025</u> | <u>31 Desember/ December 2024</u> | |
|--------------------------|-------------------------------------|---|---|------------------------------|
| Biaya transaksi pinjaman | 60,505 | - | 5,675 | <i>Loan transaction cost</i> |
| Sewa | 43,653 | 28,044 | 26,047 | <i>Rental</i> |
| Pemeliharaan | 16,089 | 22,672 | 28,146 | <i>Maintenance</i> |
| Asuransi | 11,928 | 3,152 | 3,283 | <i>Insurance</i> |
| Biaya <i>bandwidth</i> | 5,230 | 8,117 | 8,722 | <i>Bandwidth cost</i> |
| Biaya peralatan | 3,368 | 3,758 | 1,920 | <i>Equipment cost</i> |
| Biaya pemrograman | 1,077 | 4,392 | 1,770 | <i>Programming cost</i> |
| Lain-lain | <u>4,938</u> | <u>4,985</u> | <u>6,590</u> | <i>Others</i> |
| Jumlah | <u><u>146,788</u></u> | <u><u>75,120</u></u> | <u><u>82,153</u></u> | <i>Total</i> |

6. PREPAID EXPENSES

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/41 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. PROPERTY AND EQUIPMENT

| | <u>1 Januari/ January 2026</u> | <u>Penambahan/ Additions</u> | <u>Pengurangan/ Deductions</u> | <u>Reklasifikasi/ Reclassification</u> | <u>31 Maret/ March 2026</u> | |
|--------------------------------|--|----------------------------------|------------------------------------|--|-------------------------------------|---------------------------------|
| Harga perolehan | | | | | | Cost |
| <u>Perolehan langsung:</u> | | | | | | <u>Direct acquisition:</u> |
| Tanah | 11,457 | - | - | - | 11,457 | Land |
| Bangunan | 398,535 | - | - | - | 398,535 | Buildings |
| Prasarana | 285,551 | 250 | - | - | 285,801 | Leasehold improvements |
| Elektronik <i>head-end</i> | 3,364,861 | 8,153 | - | - | 3,373,014 | Head-end electronics |
| Perabot dan perlengkapan | 8,645 | - | - | - | 8,645 | Furniture and fixtures |
| Peralatan kantor | 295,664 | 2,546 | - | - | 298,210 | Office equipment |
| Kendaraan | 19,007 | - | - | - | 19,007 | Vehicles |
| Konverter | 29,847 | - | - | - | 29,847 | Converters |
| Alat pemecah sandi | 3,572 | - | - | - | 3,572 | Decoders |
| Jaringan layanan titik kontrol | 14,254,104 | 776 | - | 252,404 | 14,507,284 | Network service control points |
| Modem kabel | 1,561,093 | 17,866 | - | - | 1,578,959 | Cable modems |
| Set top box | <u>1,724,485</u> | <u>7,555</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>1,732,040</u> | Set top box |
| | <u>21,956,821</u> | <u>37,146</u> | <u>-</u> | <u>252,404</u> | <u>22,246,371</u> | |
| | | | | | | |
| Aset tetap dalam pembangunan | <u>267,908</u> | <u>98,695</u> | <u>-</u> | <u>(252,404)</u> | <u>114,199</u> | Assets under construction |
| | | | | | | |
| <u>Aset hak-guna:</u> | | | | | | <u>Right-of-use-assets:</u> |
| Bangunan | 26,218 | 9,136 | - | - | 35,354 | Buildings |
| Kendaraan | 4,052 | 51 | - | - | 4,103 | Vehicles |
| Jaringan layanan titik kontrol | <u>221,462</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>221,462</u> | Network service control points |
| | <u>251,732</u> | <u>9,187</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>260,919</u> | |
| | <u>22,476,461</u> | <u>145,028</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>22,621,489</u> | |
| | | | | | | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| <u>Perolehan langsung:</u> | | | | | | <u>Direct acquisition:</u> |
| Bangunan | (124,247) | (5,014) | - | - | (129,261) | Buildings |
| Prasarana | (241,737) | (8,821) | - | - | (250,558) | Leasehold improvements |
| Elektronik <i>head-end</i> | (2,252,372) | (80,421) | - | - | (2,332,793) | Head-end electronics |
| Perabot dan perlengkapan | (8,029) | (158) | - | - | (8,187) | Furniture and fixtures |
| Peralatan kantor | (268,628) | (3,806) | - | - | (272,434) | Office equipment |
| Kendaraan | (17,423) | (386) | - | - | (17,809) | Vehicles |
| Konverter | (29,847) | - | - | - | (29,847) | Converters |
| Alat pemecah sandi | (3,572) | - | - | - | (3,572) | Decoders |
| Jaringan layanan titik kontrol | (6,202,912) | (268,212) | - | - | (6,471,124) | Network service control points |
| Modem kabel | (1,243,953) | (41,541) | - | - | (1,285,494) | Cable modems |
| Set top box | <u>(1,602,780)</u> | <u>(18,524)</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>(1,621,304)</u> | Set top box |
| | <u>(11,995,500)</u> | <u>(426,883)</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>(12,422,383)</u> | |
| | | | | | | |
| <u>Aset hak-guna:</u> | | | | | | <u>Right-of-use assets:</u> |
| Bangunan | (16,710) | (2,825) | - | - | (19,535) | Buildings |
| Kendaraan | (2,330) | (397) | - | - | (2,727) | Vehicles |
| Jaringan layanan titik kontrol | <u>(120,255)</u> | <u>(3,758)</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>(124,013)</u> | Network service control points |
| | <u>(139,295)</u> | <u>(6,980)</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>(146,275)</u> | |
| | <u>(12,134,795)</u> | <u>(433,863)</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>(12,568,658)</u> | |
| | | | | | | |
| Nilai buku bersih | <u>10,341,666</u> | | | | <u>10,052,831</u> | Net book value |

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/42 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

| | <u>1 Januari/ January 2025</u> | <u>Penambahan/ Additions</u> | <u>Pengurangan/ Deductions</u> | <u>Reklasifikasi/ Reclassification</u> | <u>31 Desember/ December 2025</u> | |
|--------------------------------|--|----------------------------------|------------------------------------|--|---|---------------------------------|
| Harga perolehan | | | | | | Cost |
| <u>Perolehan langsung:</u> | | | | | | <u>Direct acquisition:</u> |
| Tanah | 11,457 | - | - | - | 11,457 | Land |
| Bangunan | 398,368 | 167 | - | - | 398,535 | Buildings |
| Prasarana | 274,634 | 12,668 | (1,751) | - | 285,551 | Leasehold improvements |
| Elektronik <i>head-end</i> | 3,278,044 | 86,817 | - | - | 3,364,861 | Head-end electronics |
| Perabot dan perlengkapan | 8,666 | - | (21) | - | 8,645 | Furniture and fixtures |
| Peralatan kantor | 318,769 | 4,431 | (27,536) | - | 295,664 | Office equipment |
| Kendaraan | 24,581 | 1,183 | (6,757) | - | 19,007 | Vehicles |
| Konverter | 29,847 | - | - | - | 29,847 | Converters |
| Alat pemecah sandi | 3,572 | - | - | - | 3,572 | Decoders |
| Jaringan layanan titik kontrol | 12,479,080 | 781,681 | - | 993,343 | 14,254,104 | Network service control points |
| Modem kabel | 1,440,510 | 120,583 | - | - | 1,561,093 | Cable modems |
| Set top box | <u>1,687,512</u> | <u>36,973</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>1,724,485</u> | Set top box |
| | <u>19,955,040</u> | <u>1,044,503</u> | <u>(36,065)</u> | <u>993,343</u> | <u>21,956,821</u> | |
| | | | | | | |
| Aset tetap dalam pembangunan | <u>229,326</u> | <u>1,031,925</u> | <u>-</u> | <u>(993,343)</u> | <u>267,908</u> | Assets under construction |
| | | | | | | |
| <u>Aset hak-guna:</u> | | | | | | <u>Right-of-use-assets:</u> |
| Bangunan | 68,291 | 10,654 | (52,727) | - | 26,218 | Buildings |
| Kendaraan | 16,910 | 570 | (13,428) | - | 4,052 | Vehicles |
| Jaringan layanan titik kontrol | <u>429,806</u> | <u>-</u> | <u>(208,344)</u> | <u>-</u> | <u>221,462</u> | Network service control points |
| | <u>515,007</u> | <u>11,224</u> | <u>(274,499)</u> | <u>-</u> | <u>251,732</u> | |
| | <u>20,699,373</u> | <u>2,087,652</u> | <u>(310,564)</u> | <u>-</u> | <u>22,476,461</u> | |
| | | | | | | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| <u>Perolehan langsung:</u> | | | | | | <u>Direct acquisition:</u> |
| Bangunan | (104,252) | (19,995) | - | - | (124,247) | Buildings |
| Prasarana | (198,485) | (44,800) | 1,548 | - | (241,737) | Leasehold improvements |
| Elektronik <i>head-end</i> | (1,930,867) | (321,505) | - | - | (2,252,372) | Head-end electronics |
| Perabot dan perlengkapan | (7,187) | (849) | 7 | - | (8,029) | Furniture and fixtures |
| Peralatan kantor | (272,073) | (21,179) | 24,624 | - | (268,628) | Office equipment |
| Kendaraan | (20,460) | (3,046) | 6,083 | - | (17,423) | Vehicles |
| Konverter | (29,847) | - | - | - | (29,847) | Converters |
| Alat pemecah sandi | (3,572) | - | - | - | (3,572) | Decoders |
| Jaringan layanan titik kontrol | (5,241,937) | (960,975) | - | - | (6,202,912) | Network service control points |
| Modem kabel | (1,064,355) | (179,598) | - | - | (1,243,953) | Cable modems |
| Set top box | <u>(1,504,080)</u> | <u>(98,700)</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>(1,602,780)</u> | Set top box |
| | <u>(10,377,115)</u> | <u>(1,650,647)</u> | <u>32,262</u> | <u>-</u> | <u>(11,995,500)</u> | |
| | | | | | | |
| <u>Aset hak-guna:</u> | | | | | | <u>Right-of-use assets:</u> |
| Bangunan | (58,175) | (11,262) | 52,727 | - | (16,710) | Buildings |
| Kendaraan | (14,022) | (1,736) | 13,428 | - | (2,330) | Vehicles |
| Jaringan layanan titik kontrol | <u>(313,568)</u> | <u>(15,031)</u> | <u>208,344</u> | <u>-</u> | <u>(120,255)</u> | Network service control points |
| | <u>(385,765)</u> | <u>(28,029)</u> | <u>274,499</u> | <u>-</u> | <u>(139,295)</u> | |
| | <u>(10,762,880)</u> | <u>(1,678,676)</u> | <u>306,761</u> | <u>-</u> | <u>(12,134,795)</u> | |
| | | | | | | |
| Nilai buku bersih | <u>9,936,493</u> | | | | <u>10,341,666</u> | Net book value |

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/43 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

| | <u>1 Januari/ January 2024</u> | <u>Penambahan/ Additions</u> | <u>Pengurangan/ Deductions</u> | <u>Reklasifikasi/ Reclassification</u> | <u>31 Desember/ December 2024</u> | |
|---------------------------------------|--|----------------------------------|------------------------------------|--|---|----------------------------------|
| Harga perolehan | | | | | | Cost |
| <u>Perolehan langsung:</u> | | | | | | <u>Direct acquisition:</u> |
| Tanah | 1,456 | - | - | 10,001 | 11,457 | Land |
| Bangunan | 408,369 | - | - | (10,001) | 398,368 | Buildings |
| Prasarana | 263,546 | 11,088 | - | - | 274,634 | Leasehold improvements |
| Elektronik <i>head-end</i> | 2,847,196 | 94,367 | (10,654) | 347,135 | 3,278,044 | Head-end electronics |
| Perabot dan perlengkapan | 8,496 | 170 | - | - | 8,666 | Furniture and fixtures |
| Peralatan kantor | 303,381 | 16,136 | (748) | - | 318,769 | Office equipment |
| Kendaraan | 29,012 | 500 | (4,931) | - | 24,581 | Vehicles |
| Konverter | 29,847 | - | - | - | 29,847 | Converters |
| Alat pemecah sandi | 3,572 | - | - | - | 3,572 | Decoders |
| Jaringan layanan titik kontrol | 10,702,185 | 357,619 | - | 1,419,276 | 12,479,080 | Network service control points |
| Modem kabel | 1,248,188 | 192,322 | - | - | 1,440,510 | Cable modems |
| Set top box | <u>1,615,019</u> | <u>72,493</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>1,687,512</u> | Set top box |
| | <u>17,460,267</u> | <u>744,695</u> | <u>(16,333)</u> | <u>1,766,411</u> | <u>19,955,040</u> | |
| Aset tetap dalam pembangunan | <u>157,902</u> | <u>1,479,573</u> | <u>-</u> | <u>(1,408,149)</u> | <u>229,326</u> | Assets under construction |
| Harga perolehan Aset hak-guna: | | | | | | Cost Right-of-use-assets: |
| Bangunan | 53,429 | 14,862 | - | - | 68,291 | Buildings |
| Kendaraan | 13,984 | 2,926 | - | - | 16,910 | Vehicles |
| Elektronik <i>head-end</i> | 347,135 | - | - | (347,135) | - | Head-end electronics |
| Jaringan layanan titik kontrol | <u>440,933</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>(11,127)</u> | <u>429,806</u> | Network service control points |
| | <u>855,481</u> | <u>17,788</u> | <u>-</u> | <u>(358,262)</u> | <u>515,007</u> | |
| | <u>18,473,650</u> | <u>2,242,056</u> | <u>(16,333)</u> | <u>-</u> | <u>20,699,373</u> | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| <u>Perolehan langsung:</u> | | | | | | <u>Direct acquisition:</u> |
| Bangunan | (84,916) | (19,336) | - | - | (104,252) | Buildings |
| Prasarana | (149,245) | (49,240) | - | - | (198,485) | Leasehold improvements |
| Elektronik <i>head-end</i> | (1,450,965) | (319,337) | 5,292 | (165,857) | (1,930,867) | Head-end electronics |
| Perabot dan perlengkapan | (6,184) | (1,003) | - | - | (7,187) | Furniture and fixtures |
| Peralatan kantor | (242,486) | (30,000) | 413 | - | (272,073) | Office equipment |
| Kendaraan | (17,954) | (5,852) | 3,346 | - | (20,460) | Vehicles |
| Konverter | (29,847) | - | - | - | (29,847) | Converters |
| Alat pemecah sandi | (3,572) | - | - | - | (3,572) | Decoders |
| Jaringan layanan titik kontrol | (4,368,158) | (864,608) | - | (9,171) | (5,241,937) | Network service control points |
| Modem kabel | (873,030) | (191,325) | - | - | (1,064,355) | Cable modems |
| Set top box | <u>(1,360,692)</u> | <u>(143,388)</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>(1,504,080)</u> | Set top box |
| | <u>(8,587,049)</u> | <u>(1,624,089)</u> | <u>9,051</u> | <u>(175,028)</u> | <u>(10,377,115)</u> | |
| <u>Aset hak-guna:</u> | | | | | | <u>Right-of-use assets:</u> |
| Bangunan | (46,646) | (11,529) | - | - | (58,175) | Buildings |
| Kendaraan | (11,872) | (2,150) | - | - | (14,022) | Vehicles |
| Elektronik <i>head-end</i> | (144,203) | (21,654) | - | 165,857 | - | Head-end electronics |
| Jaringan layanan titik kontrol | <u>(289,070)</u> | <u>(33,669)</u> | <u>-</u> | <u>9,171</u> | <u>(313,568)</u> | Network service control points |
| | <u>(491,791)</u> | <u>(69,002)</u> | <u>-</u> | <u>175,028</u> | <u>(385,765)</u> | |
| | <u>(9,078,840)</u> | <u>(1,693,091)</u> | <u>9,051</u> | <u>-</u> | <u>(10,762,880)</u> | |
| Nilai buku bersih | <u>9,394,810</u> | | | | <u>9,936,493</u> | Net book value |

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/44 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, terutama terdiri dari jaringan layanan titik kontrol. Waktu penyelesaiannya tidak dapat ditentukan karena sangat tergantung pada hal-hal diluar kontrol Grup seperti peraturan pemerintah, perizinan lingkungan setempat dan cuaca.

Saldo aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| | 31 Maret/ March 2026 | 31 Desember/ December 2025 | 31 Desember/ December 2024 | |
|--------------------------------|-------------------------------------|---|---|--------------------------------|
| Jaringan layanan titik kontrol | 114,199 | 267,908 | 229,326 | Network service control points |

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan habis masa berlakunya diantara 2026 sampai dengan 2054, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laba rugi dari operasi yang dilanjutkan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp433.863 dan Rp418.707 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.678.676 (2024: Rp1.693.091, termasuk beban penyusutan dari operasi yang dihentikan).

Pada tanggal 31 Maret 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp5.398.471, Rp5.165.380 dan Rp4.243.104.

Aset tetap dan peralatan untuk instalasi (Catatan 9) kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp4.752.150 pada tanggal 31 Maret 2026, Rp2.817.548 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp2.571.701 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Assets under constructions as at 31 March 2026, 31 December 2025 and 2024, mainly represent network service control points. The time of completion cannot be determined because it is highly dependent on factors beyond the Group's control such as, government regulations, local environmental permits and weather.

The balance of assets under construction as at 31 March 2026, 31 December 2025 and 2024 were as follows:

Land rights in the form of Hak Guna Bangunan ("HGB") will be expired in 2026 until 2054, of which the rights can be extended.

Depreciation expense charged to profit or loss from continuing operations for the three-month periods then ended 31 March 2026 and 2025 amounting Rp433,863 and Rp418,707 and for the years ended 31 December 2025 amounted to Rp1,678,676 (2024: Rp1,693,091, including depreciation expense from discontinued operations).

As at 31 March 2026, 31 December 2025 and 2024, the property and equipment that had been fully depreciated and are still in use amounting to Rp5,398,471, Rp5,165,380 and Rp4,243,104, respectively.

Property and equipment and equipment for installation (Note 9) except land were insured against fire, theft and other possible risks for Rp4,752,150 as at 31 March 2026, Rp2,817,548 as at 31 December 2025 and Rp2,571,701 as at 31 December 2024. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/45 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh oleh Grup.

Grup menilai dan melakukan pengujian penurunan nilai atas aset tetap dan aset hak-guna sebagai bagian dari pengujian penurunan nilai untuk aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2026. Tidak ada penurunan nilai pada aset tetap dan aset hak-guna yang diidentifikasi.

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

There is no property and equipment used as collateral for the loans obtained by the Group.

The Group assessed and performed impairment testing for property and equipment and right-of-use assets as part of impairment testing for non-financial assets as at 31 March 2026. No impairment of the property and equipment and right-of-use assets was identified.

8. ASET TAKBERWUJUD

8. INTANGIBLE ASSETS

| | <u>1 Januari/ January 2026</u> | <u>Penambahan/ Additions</u> | <u>Pengurangan/ Deductions</u> | <u>31 Maret/ March 2026</u> | |
|-----------------------------|--|----------------------------------|------------------------------------|---|-------------------------------------|
| Harga perolehan | | | | | Cost |
| Perangkat lunak komputer | 652,425 | 2,077 | - | 654,502 | Computer software |
| Merek | 74,000 | - | - | 74,000 | Brand |
| Goodwill | 7,345 | - | - | 7,345 | Goodwill |
| | <u>733,770</u> | <u>2,077</u> | <u>-</u> | <u>735,847</u> | |
| Akumulasi amortisasi | | | | | Accumulated amortisation |
| Perangkat lunak komputer | (552,217) | (14,366) | - | (566,583) | Computer software |
| Merek | (12,334) | (2,643) | - | (14,977) | Brand |
| | <u>(564,551)</u> | <u>(17,009)</u> | <u>-</u> | <u>(581,560)</u> | |
| Nilai buku bersih | <u>169,219</u> | | | <u>154,287</u> | Net book value |
| | <u>1 Januari/ January 2025</u> | <u>Penambahan/ Additions</u> | <u>Pengurangan/ Deductions</u> | <u>31 Desember/ December 2025</u> | |
| Harga perolehan | | | | | Cost |
| Perangkat lunak komputer | 608,667 | 54,357 | (10,599) | 652,425 | Computer software |
| Merek | 74,000 | - | - | 74,000 | Brand |
| Goodwill | 7,345 | - | - | 7,345 | Goodwill |
| | <u>690,012</u> | <u>54,357</u> | <u>(10,599)</u> | <u>733,770</u> | |
| Akumulasi amortisasi | | | | | Accumulated amortisation |
| Perangkat lunak komputer | (494,163) | (68,653) | 10,599 | (552,217) | Computer software |
| Merek | (1,762) | (10,572) | - | (12,334) | Brand |
| | <u>(495,925)</u> | <u>(79,225)</u> | <u>10,599</u> | <u>(564,551)</u> | |
| Nilai buku bersih | <u>194,087</u> | | | <u>169,219</u> | Net book value |

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/46 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

8. INTANGIBLE ASSETS (continued)

| | <u>1 Januari/ January 2024</u> | <u>Penambahan/ Additions</u> | <u>Pengurangan/ Deductions</u> | <u>31 Desember/ December 2024</u> | |
|-----------------------------|--|----------------------------------|------------------------------------|---|-------------------------------------|
| Harga perolehan | | | | | Cost |
| Perangkat lunak komputer | 548,043 | 60,624 | - | 608,667 | Computer software |
| Merek | - | 74,000 | - | 74,000 | Brand |
| Goodwill | 7,345 | - | - | 7,345 | Goodwill |
| | <u>555,388</u> | <u>134,624</u> | <u>-</u> | <u>690,012</u> | |
| Akumulasi amortisasi | | | | | Accumulated amortisation |
| Perangkat lunak komputer | (421,424) | (72,739) | - | (494,163) | Computer software |
| Merek | - | (1,762) | - | (1,762) | Brand |
| | <u>(421,424)</u> | <u>(74,501)</u> | <u>-</u> | <u>(495,925)</u> | |
| Nilai buku bersih | <u>133,964</u> | | | <u>194,087</u> | Net book value |

Beban amortisasi yang dibebankan pada laba rugi untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp17.009 dan Rp18.907 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp79.225 dan Rp74.501.

Amortisation expense charged to profit or loss for the three-month periods then ended 31 March 2026 and 2025 amounting Rp17,009 and Rp18,907 and for the years ended 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp79,225 and Rp74,501, respectively.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Maret 2026, 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group's management believes that there was no impairment of goodwill as at 31 March 2026, 31 December 2025 and 2024.

9. PERALATAN UNTUK INSTALASI

9. EQUIPMENT FOR INSTALLATION

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

| | <u>31 Maret/ March 2026</u> | <u>31 Desember/ December 2025</u> | <u>31 Desember/ December 2024</u> | |
|--|-------------------------------------|---|---|-----------------------------------|
| Peralatan untuk instalasi | 1,173,687 | 1,229,603 | 2,036,044 | Equipment for installation |
| Dikurangi: Cadangan penurunan nilai | <u>(88,875)</u> | <u>(88,875)</u> | <u>(110,005)</u> | Less: Allowance for impairment |
| | <u>1,084,812</u> | <u>1,140,728</u> | <u>1,926,039</u> | |

Perubahan cadangan penurunan nilai peralatan untuk instalasi adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment of equipment for installation was as follows:

| | <u>31 Maret/ March 2026</u> | <u>31 Desember/ December 2025</u> | <u>31 Desember/ December 2024</u> | |
|--------------------|-------------------------------------|---|---|-----------------------|
| Saldo awal | 88,875 | 110,005 | 78,903 | Beginning balance |
| Penambahan provisi | - | - | 31,102 | Additional provision |
| Pemulihan provisi | - | (21,130) | - | Reversal provision |
| Saldo akhir | <u>88,875</u> | <u>88,875</u> | <u>110,005</u> | Ending balance |

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/47 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERALATAN UNTUK INSTALASI (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dari peralatan untuk instalasi pada tanggal 31 Maret 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan.

9. EQUIPMENT FOR INSTALLATION (continued)

Based on the review of the physical condition of equipment for installation as at 31 March 2026, 31 December 2025 and 2024, management is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses in the future.

10. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada tanggal 22 Mei 2024, Perusahaan menandatangani *Business Transfer Agreement* ("BTA") dengan PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk ("XLSMART") (sebelumnya PT XL Axiata Tbk) untuk pengalihan segmen bisnis residensial ("*Business to Customer/B2C*") Perusahaan. Nilai transaksi berdasarkan BTA tersebut adalah Rp1.875.000.

10. DISCONTINUED OPERATIONS

On 22 May 2024, the Company entered into a *Business Transfer Agreement* ("BTA") with PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk ("XLSMART") (previously PT XL Axiata Tbk) to transfer the Company's residential business ("*Business to Customer/B2C*") segment. The value of the transaction based on BTA is Rp1,875,000.

Pada tanggal 27 September 2024, XLSMART telah melakukan pembayaran kepada Perusahaan dengan jumlah imbalan sebesar Rp1.875.000, dengan melepaskan aset tetap tertentu dan melakukan pengalihan sejumlah karyawan. Selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis residensial yang dilepas sebesar Rp1.866.543 diakui sebagai ekuitas dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

On 27 September 2024, XLSMART paid a consideration amount to the Company amounting to Rp1,875,000. This transaction included the disposal of certain property and equipment and as well as transfer of a number of employees. The difference between the compensation received and the carrying amount of the disposed residential business amounting to Rp1,866,543 is recognised as equity and presented as part of additional paid-in capital.

Tabel berikut memberikan informasi terkait dengan operasi yang dihentikan:

The following table give information about the result of discontinued operations:

| | 31 Desember/ December 2024 | |
|--|---|--|
| Pendapatan | 1,138,219 | <i>Revenue</i> |
| Beban | (411,615) | <i>Expenses</i> |
| Laba sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan | 726,604 | <i>Profit before income tax from discontinued operations</i> |
| Manfaat pajak penghasilan | (156,968) | <i>Income tax benefit</i> |
| Laba setelah pajak penghasilan tahun berjalan dari operasi yang dihentikan | 569,636 | <i>Profit after income tax for the year from discontinued operations</i> |

Arus kas dari operasi yang dihentikan berasal hanya dari aktivitas operasi sebesar Rp908.114.

Cash flows from discontinued operations were derived only from operating activities amounting to Rp908,114.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/48 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

| | 31 Maret/ March 2026 | 31 Desember/ December 2025 | 31 Desember/ December 2024 | |
|-----------------------------|-------------------------------------|---|---|----------------------------------|
| Pihak ketiga | 483,453 | 714,858 | 960,002 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi (Catatan 26) | 34,032 | 30,111 | 44,962 | <i>Related parties (Note 26)</i> |
| | 517,485 | 744,969 | 1,004,964 | |

Rincian utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are as follows:

| | 31 Maret/ March 2026 | 31 Desember/ December 2025 | 31 Desember/ December 2024 | |
|-----------------------|-------------------------------------|---|---|-------------------|
| Rupiah | 487,695 | 703,790 | 945,217 | <i>Rupiah</i> |
| Dolar Amerika Serikat | 29,790 | 41,179 | 59,747 | <i>US Dollars</i> |
| | 517,485 | 744,969 | 1,004,964 | |

Utang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo mata uang asing dan Catatan 26b untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances in foreign currencies and Note 26b for related parties information.

12. UTANG LAIN-LAIN

12. OTHER PAYABLES

| | 31 Maret/ March 2026 | 31 Desember/ December 2025 | 31 Desember/ December 2024 | |
|-----------------------------|-------------------------------------|---|---|----------------------------------|
| Pihak ketiga | 3,828 | 3,173 | 9,668 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi (Catatan 26) | 1,226,575 | 1,350,291 | 583,200 | <i>Related parties (Note 26)</i> |
| | 1,230,403 | 1,353,464 | 592,868 | |

Lihat Catatan 26b untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 26b for related parties information.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/49 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN

13. LOANS

Rincian pinjaman adalah sebagai berikut:

The details of loans are as follows:

| | <u>31 Maret/ March 2026</u> | <u>31 Desember/ December 2025</u> | <u>31 Desember/ December 2024</u> | |
|--|-------------------------------------|---|---|--------------------------------------|
| Pinjaman jangka pendek: | | | | Short-term loans: |
| MUFG Bank, Ltd. | 4,000,000 | 4,000,000 | 200,000 | MUFG Bank, Ltd. |
| Deutsche Bank AG | 1,675,000 | 2,000,000 | 825,000 | Deutsche Bank AG |
| Citibank, N.A. Indonesia | 800,000 | 500,000 | - | Citibank, N.A. Indonesia |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 500,000 | 500,000 | - | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| Biaya transaksi yang belum diamortisasi | <u>(1,658)</u> | <u>(3,298)</u> | <u>-</u> | Unamortised transaction cost |
| | <u><u>6,973,342</u></u> | <u><u>6,996,702</u></u> | <u><u>1,025,000</u></u> | |
| Pinjaman jangka panjang: | | | | Long-term loans: |
| International Finance Corporation | 667,000 | - | - | International Finance Corporation |
| Asian Development Bank | 500,000 | - | - | Asian Development Bank |
| PT Bank Central Asia Tbk | - | - | 2,490,000 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Permata Tbk | - | - | 2,437,500 | PT Bank Permata Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | - | - | 625,000 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| Biaya transaksi yang belum diamortisasi | <u>(20,773)</u> | <u>-</u> | <u>(8,879)</u> | Unamortised transaction cost |
| Jumlah | <u><u>1,146,227</u></u> | <u><u>-</u></u> | <u><u>5,543,621</u></u> | Total |
| Dikurangi: bagian jangka pendek | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>(760,161)</u> | Less: current portion |
| Bagian jangka panjang | <u><u>1,146,227</u></u> | <u><u>-</u></u> | <u><u>4,783,460</u></u> | Non-current portion |

Berikut adalah fasilitas yang dimiliki oleh Grup dan jumlah yang telah terpakai sampai 31 Maret 2026:

The following are the facilities owned by the Group and the amount utilised up to 31 March 2026:

| | <u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u> | <u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u> | <u>Jatuh tempo/ Maturity date</u> |
|---|---|--|---------------------------------------|
| Institusi keuangan/Financial institutions: | | | |
| Deutsche Bank AG | | | |
| - Tanggal Fasilitas yang di Amendemen/ Date of Amended Facility 24 Desember/December 2025 | 2,000,000 | 1,675,000 | 30 November 2026 |
| Citibank, N.A. Indonesia | | | |
| - Tanggal Fasilitas yang di Amendemen/ Date of Amended Facility 19 Agustus/August 2025 | 1,000,000 | 800,000 | 19 Agustus/ August 2026 |
| MUFG Bank, Ltd. | | | |
| - Tanggal Fasilitas yang di Amendemen/ Date of Amended Facility 12 Juni/June 2025 | 1,000,000 | 1,000,000 | 30 Juni/ June 2026 |
| - Tanggal Fasilitas yang di Amendemen/ Date of Amended Facility 19 Agustus/August 2025 | 3,000,000 | 3,000,000 | 30 Juni/ June 2026 |

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/50 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

Berikut adalah fasilitas yang dimiliki oleh Grup dan jumlah yang telah terpakai sampai 31 Maret 2026: (lanjutan)

13. LOANS (continued)

The following are the facilities owned by the Group and the amount utilised up to 31 March 2026: (continued)

| | Jumlah fasilitas/ Total facility | Nilai tercatat/ Carrying amount | Jatuh tempo/ Maturity date |
|---|---|--|---------------------------------------|
| Institusi keuangan/Financial institutions: | | | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | | | |
| - Tanggal Fasilitas yang di Amendemen/ Date of Amended Facility 24 Februari/February 2026 | 500,000 | 500,000 | 28 Juli/ July 2026 |
| International Finance Corporation | | | |
| - Tanggal Fasilitas yang di Amendemen/ Date of Amended Facility 18 Desember/December 2025 | 3,320,000 | 667,000 | 15 Desember/ December 2034 |
| Asian Development Bank | | | |
| - Tanggal Fasilitas yang di Amendemen/ Date of Amended Facility 18 Desember/December 2025 | 2,490,000 | 500,000 | 15 Desember/ December 2034 |

Pada tanggal 31 Maret 2026, pinjaman-pinjaman diatas dikenakan bunga berkisar antara 5,85% sampai dengan 7,81% per tahun (31 Desember 2025: 6,15% sampai dengan 7,25% dan 31 Desember 2024: 6,21% sampai dengan 8,68% per tahun).

As at 31 March 2026, the above loans were subject to interest rates ranging from 5.85% to 7.81% per annum (31 December 2025: 6.15% to 7.25% and 31 December 2024: 6.21% to 8.68% per annum).

Sehubungan dengan pinjaman-pinjamann ini, Grup harus memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu yang diuji secara triwulanan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, serta mematuhi batasan-batasan tertentu dalam hal mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, pengurangan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama selama jangka waktu perjanjian pinjaman.

In relation to these loans, the Group must comply with certain financial ratios, which are tested on a quarterly basis in accordance with the provisions of the loan agreements, and to comply with certain restrictions of mergers, acquisitions, liquidations or changes in status and its Articles of Association, reductions in authorised, issued and fully paid share capital; restrictions on granting loan to third parties; negative pledge, with certain exceptions; restrictions on changing the primary activity during the term of the loan agreements.

Grup telah memperoleh persetujuan pengesampingan dari krediturnya atas pengujian kepatuhan terhadap pembatasan rasio keuangan untuk laporan keuangan konsolidasian pada dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026. Berdasarkan penelaahan manajemen dan persetujuan pengesampingan tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah memenuhi seluruh pembatasan yang diatur dalam perjanjian kredit dan tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan tersebut.

The Group has obtained waiver from its lender on the compliance testing of the financial covenants for the consolidated financial statements as of and for the period ended 31 March 2026. Based on management review and the waiver above, management believe the Group has complied with all covenants stipulated under the loan agreements and no breaches of such covenants have occurred.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/51 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

| | 31 Maret/ March 2026 | 31 Desember/ December 2025 | 31 Desember/ December 2024 | |
|---|-------------------------------------|---|---|--------------------------------------|
| Pajak penghasilan badan: | | | | Corporate income tax: |
| Perusahaan | | | | <i>The Company</i> |
| - Tahun pajak 2026 | 1,369 | - | - | 2026 fiscal year - |
| - Tahun pajak 2025 | 16,325 | 10,778 | - | 2025 fiscal year - |
| - Tahun pajak 2023 | - | - | 7,901 | 2023 fiscal year - |
| | <u>17,694</u> | <u>10,778</u> | <u>7,901</u> | |
| Entitas anak | | | | <i>Subsidiaries</i> |
| - Tahun pajak 2026 | 64 | - | - | 2026 fiscal year - |
| - Tahun pajak 2024 | 544 | 544 | 866 | 2024 fiscal year - |
| - Tahun pajak 2023 | - | - | 404 | 2023 fiscal year - |
| | <u>18,302</u> | <u>11,322</u> | <u>9,171</u> | |
| Pajak lainnya: | | | | Other taxes: |
| Perusahaan | | | | <i>The Company</i> |
| - Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") - bersih | <u>77,675</u> | <u>65,316</u> | <u>59,119</u> | Value Added Taxes - ("VAT") - net |
| Entitas anak | | | | <i>Subsidiaries</i> |
| - PPN - bersih | <u>57</u> | <u>9</u> | <u>-</u> | VAT - net - |
| | <u>77,732</u> | <u>65,325</u> | <u>59,119</u> | |
| | <u>96,034</u> | <u>76,647</u> | <u>68,290</u> | |

b. Utang pajak

b. Taxes payable

| | 31 Maret/ March 2026 | 31 Desember/ December 2025 | 31 Desember/ December 2024 | |
|---------------------------------|-------------------------------------|---|---|------------------------------|
| Pajak penghasilan badan: | | | | Corporate income tax: |
| Perusahaan | | | | <i>The Company</i> |
| - Pasal 29 | - | - | 171,271 | Article 29 - |
| Entitas anak | | | | <i>Subsidiaries</i> |
| - Pasal 29 | <u>4,465</u> | <u>4,465</u> | <u>49</u> | Article 29 - |
| | <u>4,465</u> | <u>4,465</u> | <u>171,320</u> | |
| Pajak lainnya: | | | | Other taxes: |
| Perusahaan | | | | <i>The Company</i> |
| - Pasal 4(2) | 8,047 | 7,505 | 11,237 | Article 4(2) - |
| - Pasal 21 | 6,297 | 536 | 1,161 | Article 21 - |
| - Pasal 23 | 156 | 1,753 | 1,702 | Article 23 - |
| - Pasal 26 | <u>215</u> | <u>1,319</u> | <u>3,329</u> | Article 26 - |
| | <u>14,715</u> | <u>11,113</u> | <u>17,429</u> | |
| Entitas anak | | | | <i>Subsidiaries</i> |
| - PPN - bersih | - | - | 1,838 | VAT - net - |
| - Lain-lain | <u>224</u> | <u>245</u> | <u>891</u> | Others - |
| | <u>224</u> | <u>245</u> | <u>2,729</u> | |
| | <u>14,939</u> | <u>11,358</u> | <u>20,158</u> | |
| | <u>19,404</u> | <u>15,823</u> | <u>191,478</u> | |

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/52 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit/(expense)

Komponen manfaat/(beban) pajak penghasilan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The components of income tax benefit/(expense) for three-month periods ended 31 March 2026 and 2025 and for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

| | <u>31 Maret/ March 2026</u> | <u>31 Maret/ March 2025^{*)}</u> | <u>31 Desember/ December 2025</u> | <u>31 Desember/ December 2024</u> | |
|------------------------------|-------------------------------------|--|---|---|-------------------------------------|
| Perusahaan | | | | | The Company |
| Kini | - | - | - | (182,629) | Current |
| Tangguhan | 5,850 | 4,603 | 5,659 | 50,158 | Deferred |
| Penyesuaian tahun sebelumnya | - | - | (1,751) | (2,747) | Adjustment in respect of prior year |
| | <u>5,850</u> | <u>4,603</u> | <u>3,908</u> | <u>(135,218)</u> | |
| Entitas anak | | | | | Subsidiaries |
| Kini | (265) | (371) | (5,898) | (3,623) | Current |
| Tangguhan | 2 | 26 | (2,715) | (1,031) | Deferred |
| Penyesuaian tahun sebelumnya | - | - | (1,007) | (249) | Adjustment in respect of prior year |
| | <u>(263)</u> | <u>(345)</u> | <u>(9,620)</u> | <u>(4,903)</u> | |
| Konsolidasian | | | | | Consolidated |
| Kini | (265) | (371) | (5,898) | (186,252) | Current |
| Tangguhan | 5,852 | 4,629 | 2,944 | 49,127 | Deferred |
| Penyesuaian tahun sebelumnya | - | - | (2,758) | (2,996) | Adjustment in respect of prior year |
| | <u>5,587</u> | <u>4,258</u> | <u>(5,712)</u> | <u>(140,121)</u> | |

*) Tidak diaudit

Unaudited *)

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/53 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefit/(expense) (continued)

Rekonsiliasi antara hasil perkalian rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan manfaat/(beban) pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the theoretical tax amount on the consolidated loss before income tax and the consolidated income tax benefit/(expense) were as follows:

| | <u>31 Maret/ March 2026</u> | <u>31 Maret/ March 2025^{*)}</u> | <u>31 Desember/ December 2025</u> | <u>31 Desember/ December 2024</u> | |
|--|-------------------------------------|--|---|---|---|
| Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian (dari operasi yang dilanjutkan dan operasi yang dihentikan) | (442,507) | (359,190) | (1,443,234) | (1,045,181) | <i>Loss before consolidated income tax (from continuing operations and discontinued operations)</i> |
| Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku | 97,351 | 79,021 | 317,511 | 229,939 | <i>Tax calculated at applicable tax rate</i> |
| Efek eliminasi | 2 | 159 | (7,194) | (6,496) | <i>Elimination effect</i> |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | (1,498) | (2,639) | (13,228) | (40,934) | <i>Non-deductible expenses</i> |
| Penghasilan kena pajak final | 700 | 4,177 | 14,057 | 28,618 | <i>Income subject to final tax</i> |
| Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi pajak | (90,968) | (76,460) | (314,100) | - | <i>Unrecognised deferred tax assets from tax loss</i> |
| Penghasilan lainnya kena pajak | - | - | - | (411,273) | <i>Other taxable income</i> |
| Penggunaan rugi pajak tahun sebelumnya | - | - | - | 63,021 | <i>Utilisation of prior year tax loss</i> |
| Penyesuaian tahun sebelumnya | - | - | (2,758) | (2,996) | <i>Adjustment in respect of prior year</i> |
| Manfaat/(beban) pajak penghasilan badan | <u>5,587</u> | <u>4,258</u> | <u>(5,712)</u> | <u>(140,121)</u> | <i>Income tax benefit/(expense)</i> |

^{*)} Tidak diaudit

Unaudited ^{*)}

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/54 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefit/(expense) (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the three-month periods ended as at 31 March 2026 and 2025 and for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

| | 31 Maret/ March 2026 | 31 Maret/ March 2025^{*)} | 31 Desember/ December 2025 | 31 Desember/ December 2024 | |
|--|-------------------------------------|--|---|---|--|
| Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian (dari operasi yang dilanjutkan dan operasi yang dihentikan) | (442,507) | (359,190) | (1,443,234) | (1,045,181) | Loss before consolidated income tax (from continuing operations and discontinued operations) |
| Rugi/(laba) sebelum pajak penghasilan entitas anak | 399 | (5,738) | (14,201) | 20,090 | Loss/(profit) before income tax of subsidiaries |
| Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan | (442,108) | (364,928) | (1,457,435) | (1,025,091) | Loss before income tax of the Company |
| Penyesuaian fiskal: | | | | | Fiscal adjustment: |
| Provisi penurunan nilai piutang | 6,675 | 27,774 | 387 | (18,911) | Allowance for impairment of receivables |
| Liabilitas imbalan kerja | (5,709) | (9,839) | (40,909) | (80,459) | Employee benefit liabilities |
| Cadangan penurunan nilai peralatan untuk instalasi | (773) | (22,694) | (26,165) | 28,865 | Allowance for impairment of equipment for installation |
| Komisi dibayar di muka Sewa | 1,133 | 183 | (677) | 146,018 | Prepaid commission Leases |
| Depresiasi dan amortisasi | 25,266 | 25,500 | 93,086 | 121,423 | Depreciation and amortisation |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 5,134 | 2,464 | 28,400 | 59,941 | Non-deductible expenses |
| Penghasilan kena pajak final | (3,114) | (4,240) | (14,114) | (15,673) | Income subject to final tax |
| Penghasilan lainnya kena pajak | - | - | - | 1,869,424 | Other taxable income |
| Pemanfaatan rugi pajak tahun sebelumnya | (413,496) | (345,780) | (1,417,427) | 1,116,593 | Utilisation of prior year tax losses |
| (Rugi)/laba fiskal tahun berjalan - Perusahaan | - | - | - | (286,459) | Current year fiscal (loss)/income - the Company |
| Pajak penghasilan kini | - | - | - | 830,134 | Current income tax |
| Dikurangi: pajak penghasilan badan dibayar di muka | 1,369 | 4,001 | 10,778 | (182,629) | Less: prepaid corporate income tax |
| Lebih/(kurang) bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan | 1,369 | 4,001 | 10,778 | (171,271) | Over/(under) payment of corporate income tax - the Company |

*) Tidak diaudit

Unaudited *)

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/55 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah (rugi)/penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025, dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Grup berada dalam lingkup aturan model Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi ("OECD") Pilar Dua dan menerapkan pengecualian dalam pengakuan serta pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua sejak 1 Januari 2025. Peraturan Pilar Dua telah disahkan di yurisdiksi tempat Grup beroperasi. Peraturan tersebut mulai berlaku untuk tahun fiskal Grup yang berakhir setelah 31 Desember 2024. Grup termasuk dalam lingkup peraturan yang telah disahkan dan telah melakukan penilaian terhadap potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Berdasarkan penilaian tersebut, tarif pajak efektif di yurisdiksi tempat Grup beroperasi berada di atas 15%, dengan mempertimbangkan penerapan *Transitional Country-by-Country* ("CbCR") *Safe Harbour*, oleh karena itu Grup tidak diwajibkan untuk membayar beban pajak penghasilan tambahan yang terkait dengan Pilar Dua.

14. TAXATION (continued)

c. Income tax benefit/(expense) (continued)

In these consolidated financial statements, the amount of taxable (loss)/income for the three-month periods ended 31 March 2026 and 2025 and the for the year ended 31 December 2025 and 2024 is based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

The Group is within the scope of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two model rules and applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025. Pillar Two legislation has been enacted in jurisdictions in which the Group operates. The legislation has become effective for the Group's financial year ended after 31 December 2024. The Group is in scope of the enacted legislation and has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes. Based on the assessment, the effective tax rates in the jurisdictions in which the Group operates are above 15%, taking into account the application of the Transitional Country-by-Country ("CbCR") Safe Harbour, hence the Group is not required to pay for additional income tax expense related to Pillar Two.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/56 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

| | 1 Januari/ January 2026 | Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit and loss | Dibebankan ke laba komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income | 31 Maret/ March 2026 | |
|--|-------------------------------|--|--|----------------------------------|--|
| Perusahaan | | | | | The Company |
| Provisi penurunan nilai piutang | 131,392 | 1,469 | - | 132,861 | Allowance for impairment of receivables |
| Liabilitas imbalan kerja | 24,468 | (1,256) | (4,109) | 19,103 | Employee benefit liabilities |
| Cadangan penurunan nilai peralatan untuk instalasi | 21,267 | (170) | - | 21,097 | Allowance for impairment of equipment for installation |
| Aset hak-guna | (1,484) | 297 | - | (1,187) | Right-of-use-assets |
| Liabilitas sewa | 1,332 | (48) | - | 1,284 | Lease liabilities |
| Depresiasi dan amortisasi | <u>38,016</u> | <u>5,558</u> | <u>-</u> | <u>43,574</u> | Depreciation and amortisation |
| Aset pajak tangguhan - Perusahaan | <u>214,991</u> | <u>5,850</u> | <u>(4,109)</u> | <u>216,732</u> | Deferred tax assets - the Company |
| Entitas anak | | | | | Subsidiaries |
| Liabilitas imbalan kerja | <u>47</u> | <u>2</u> | <u>(11)</u> | <u>38</u> | Employee benefit liabilities |
| Aset pajak tangguhan - Entitas anak | <u>47</u> | <u>2</u> | <u>(11)</u> | <u>38</u> | Deferred tax assets - Subsidiaries |
| | <u>215,038</u> | <u>5,852</u> | <u>(4,120)</u> | <u>216,770</u> | |
| | | | | | |
| | 1 Januari/ January 2025 | Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit and loss | Dikreditkan ke laba komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income | 31 Desember/ December 2025 | |
| Perusahaan | | | | | The Company |
| Provisi penurunan nilai piutang | 131,307 | 85 | - | 131,392 | Allowance for impairment of receivables |
| Liabilitas imbalan kerja | 31,230 | (9,000) | 2,238 | 24,468 | Employee benefit liabilities |
| Cadangan penurunan nilai peralatan untuk instalasi | 27,023 | (5,756) | - | 21,267 | Allowance for impairment of equipment for installation |
| Aset hak-guna | (657) | (827) | - | (1,484) | Right-of-use-assets |
| Liabilitas sewa | 654 | 678 | - | 1,332 | Lease liabilities |
| Depresiasi dan amortisasi | <u>17,537</u> | <u>20,479</u> | <u>-</u> | <u>38,016</u> | Depreciation and amortisation |
| Aset pajak tangguhan - Perusahaan | <u>207,094</u> | <u>5,659</u> | <u>2,238</u> | <u>214,991</u> | Deferred tax assets - the Company |
| Entitas anak | | | | | Subsidiaries |
| Liabilitas imbalan kerja | 493 | (450) | 4 | 47 | Employee benefit liabilities |
| Depresiasi dan amortisasi | <u>2,265</u> | <u>(2,265)</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | Depreciation and amortisation |
| Aset pajak tangguhan - Entitas anak | <u>2,758</u> | <u>(2,715)</u> | <u>4</u> | <u>47</u> | Deferred tax assets - Subsidiaries |
| | <u>209,852</u> | <u>2,944</u> | <u>2,242</u> | <u>215,038</u> | |

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/57 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

| | 1 Januari/ January 2024 | Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit and loss | Dibebankan ke laba komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income | 31 Desember/ December 2024 | |
|---|-------------------------------|--|--|----------------------------------|--|
| Perusahaan | | | | | The Company |
| Provisi penurunan nilai piutang | 135,467 | (4,160) | - | 131,307 | Allowance for impairment of receivables |
| Liabilitas imbalan kerja Cadangan penurunan nilai peralatan untuk instalasi | 51,020 | (17,701) | (2,089) | 31,230 | Employee benefit liabilities |
| Komisi dibayar di muka | 20,673 | 6,350 | - | 27,023 | Allowance for impairment of equipment for installation |
| Aset hak-guna | (6,832) | 6,832 | - | - | Prepaid commission |
| Liabilitas sewa | (46,039) | 45,382 | - | (657) | Right-of-use-assets |
| Depresiasi dan amortisasi | 13,912 | (13,258) | - | 654 | Lease liabilities |
| | (9,176) | 26,713 | - | 17,537 | Depreciation and amortisation |
| Aset pajak tangguhan - Perusahaan | 159,025 | 50,158 | (2,089) | 207,094 | Deferred tax assets - the Company |
| Entitas anak | | | | | Subsidiaries |
| Liabilitas imbalan kerja | 2,214 | (1,594) | (127) | 493 | Employee benefit liabilities |
| Depresiasi dan amortisasi | 1,702 | 563 | - | 2,265 | Depreciation and amortisation |
| Aset pajak tangguhan - Entitas anak | 3,916 | (1,031) | (127) | 2,758 | Deferred tax assets - Subsidiaries |
| | 162,941 | 49,127 | (2,216) | 209,852 | |

Pada tanggal 31 Maret 2026, aset pajak tangguhan terkait dengan rugi pajak senilai Rp90.968 (2025: Rp 314.100) tidak diakui karena manajemen berpendapat bahwa rugi fiskal Grup tidak dapat direalisasi secara penuh dalam lima tahun ke depan.

As at 31 March 2026, deferred tax assets related to tax loss of Rp90,968 (2025: Rp314,00) have not been recognised because management believes that the Group's tax losses cannot be fully realised in the next five years.

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letter

Pajak Penghasilan

Income taxes

Pada bulan April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun pajak 2023 atas lebih bayar untuk pajak penghasilan badan sebesar Rp11.670 dan kurang bayar untuk pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23 dan 26 sebesar Rp491 termasuk denda. Perusahaan menerima ketetapan tersebut dan telah melunasi kekurangan pembayaran.

In April 2025, the Company received tax assessment letters for fiscal year 2023 confirming an overpayment on corporate income taxes of Rp11,670 and underpayment on income taxes article 4(2), 21, 23 and 26 of Rp491 including penalties. The Company agreed with the assessment letters and settled the underpayments.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/58 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

e. Tax assessment letter (continued)

Pajak pertambahan nilai

Value added tax

Pada bulan April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN untuk periode pajak Januari sampai Desember 2023 sebesar Rp473 termasuk denda. Perusahaan menerima ketetapan tersebut dan telah melunasi kekurangan pembayaran.

In April 2025, the Company received tax assessment letters confirming an underpayment ("SKPKB") on VAT for fiscal period January up to December 2023 amounting to Rp473 including penalties. The Company agreed with the assessment letters and settled the underpayments.

15. AKRUAL

15. ACCRUALS

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

| | 31 Maret/ March 2026 | 31 Desember/ December 2025 | 31 Desember/ December 2024 | |
|--|-------------------------------------|---|---|--|
| Beban operasional | 377,617 | 232,465 | 307,913 | Operational expenses |
| Bunga | 77,746 | 146,701 | 38,122 | Interest |
| Beban hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi | 51,831 | 42,398 | 36,395 | Telecommunication service provider's right fees |
| Beban program | 39,109 | 18,729 | 16,936 | Programme expenses |
| Lain-lain | 5,410 | 15,496 | 3,949 | Others |
| | <u>551,713</u> | <u>455,789</u> | <u>403,315</u> | |

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dalam mata uang asing dan Catatan 26b untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 30 for the details of balances in foreign currencies and Note 26b for related parties information.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

| | 31 Maret/ March 2026 | 31 Desember/ December 2025 | 31 Desember/ December 2024 | |
|--|-------------------------------------|---|---|---|
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | | | | Short-term employee benefits liabilities |
| Bonus karyawan | <u>3,814</u> | <u>11,093</u> | <u>61,137</u> | Employee bonuses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | | | | Long-term employee benefits liabilities |
| Imbalan pasca-kerja | 75,628 | 91,577 | 76,215 | Post-employment benefits |
| Imbalan jangka panjang lainnya | <u>8,133</u> | <u>9,291</u> | <u>7,726</u> | Other long-term benefits |
| | 83,761 | 100,868 | 83,941 | |
| Dikurangi: bagian jangka pendek | <u>(6,598)</u> | <u>(6,600)</u> | <u>(7,532)</u> | Less: current portion |
| Bagian jangka panjang | <u>77,163</u> | <u>94,268</u> | <u>76,409</u> | Non-current portion |

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/59 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Pada tanggal 31 Maret 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen. Asumsi-asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2026, 31 December 2025 and 2024, the long-term employee benefit liabilities were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary. The principal actuarial assumptions used are as follows:

| | 2026 | 2025 | 2024 | |
|-----------------------|------------------------|------------------------|--|----------------------|
| Tingkat diskonto | 5.80% - 7.00% | 4.85% - 6.45% | 6.90% - 7.10% | Discount rate |
| | per tahun/ per year | per tahun/ per year | per tahun/ per year | |
| Tingkat kenaikan gaji | 4.0% | 5.5% | 3.0% di 2025 dan setelahnya 5.0% per tahun/ 3.0% in 2025 and 5.0% per year thereafter | Salary increase rate |
| | per tahun/ per year | per tahun/ per year | | |

Imbalan pasca-kerja

Post-employment benefits

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefit obligation were as follows:

| | 31 Maret/ March 2026 | 31 Desember/ December 2025 | 31 Desember/ December 2024 | |
|---|----------------------------|----------------------------------|----------------------------------|--|
| Saldo awal | 91,577 | 76,215 | 154,386 | Beginning balance |
| Beban selama tahun berjalan | 9,432 | 22,761 | 25,463 | Expense during the year |
| Liabilitas yang dialihkan terkait dengan pelepasan bisnis | - | - | (10,137) | Transfer liabilities related to disposal of business |
| Pengukuran kembali: | | | | Remeasurement: |
| - Perubahan asumsi keuangan | (12,787) | 8,971 | (3,871) | Change in financial - assumptions |
| - Penyesuaian pengalaman | (5,975) | 1,220 | (6,201) | Experience adjustment - |
| Pembayaran: | | | | Benefit paid: |
| - Imbalan dibayar oleh Perusahaan | (3,131) | (10,473) | (74,193) | Benefits paid by Company - |
| - Terminasi | (3,488) | (7,117) | (9,232) | Termination - |
| Saldo akhir | 75,628 | 91,577 | 76,215 | Ending balance |

Imbalan pasca-kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits expenses charged to the consolidated statements of profit or loss were as follows:

| | 31 Maret/ March 2026 | 31 Maret/ March 2025 ^{*)} | 31 Desember/ December 2025 | 31 Desember/ December 2024 | |
|--------------------------------------|----------------------------|--|----------------------------------|----------------------------------|---|
| Biaya jasa kini | 4,335 | (132) | 10,948 | 16,203 | Current service cost |
| Biaya jasa lalu atas kurtailmen | - | (524) | (524) | (954) | Past service cost due to curtailment |
| Biaya terminasi | 3,488 | 2,726 | 7,117 | 9,232 | Termination cost |
| Biaya bunga | 1,460 | 1,332 | 5,188 | 6,716 | Interest cost |
| Penyesuaian atas: | | | | | Adjustment of: |
| - Liabilitas atas kerja masa lalu | 149 | 76 | 32 | 19 | Past service liabilities - |
| - Imbalan terminasi | - | - | - | (5,753) | Termination benefit - |
| | 9,432 | 3,478 | 22,761 | 25,463 | |

^{*)} Tidak diaudit

Unaudited ^{*)}

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/60 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Perusahaan mengakhiri hubungan kerja dengan sejumlah karyawan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

The Company terminate its employment relationship with some of the employee accordance with the prevailing law and regulation.

Analisis sensitivitas untuk asumsi aktuarial

Sensitivity analysis for actuarial assumptions

Pada tanggal 31 Maret 2026, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2026, sensitivity analysis for principal actuarial assumptions were as follows:

| | Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i> | Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ <i>Effect on present value of benefit obligation</i> | | |
|-----------------------|---|--|---|-----------------------------|
| | | Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i> | Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i> | |
| Tingkat diskonto | 1% | (5,527) | 6,168 | <i>Discount rate</i> |
| Tingkat kenaikan gaji | 1% | 5,988 | (5,459) | <i>Salary increase rate</i> |

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The maturity profiles of undiscounted long-term employee benefit liabilities and other long-term benefit liabilities as at 31 March 2026, 31 December 2025 and 2024 were as follows:

| | <u>31 Maret/ March 2026</u> | <u>31 Desember/ December 2025</u> | <u>31 Desember/ December 2024</u> | |
|-------------------------|-------------------------------------|---|---|---------------------------|
| Dalam waktu 1 tahun | 6,598 | 6,600 | 7,532 | <i>Within 1 year</i> |
| Dalam waktu 2 - 5 tahun | 32,808 | 37,292 | 31,125 | <i>Within 2 - 5 years</i> |
| Lebih dari 5 tahun | <u>148,989</u> | <u>191,707</u> | <u>147,814</u> | <i>More than 5 years</i> |
| | <u>188,395</u> | <u>235,599</u> | <u>186,471</u> | |

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 11,55 tahun pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: 12,01 tahun dan 31 Desember 2024: 11,82 tahun).

The average duration of the post-employment benefits obligation was 11.55 years on 31 March 2026 (31 December 2025: 12.01 year and 31 December 2024: 11.82 years).

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

| | <u>31 Maret/ March 2026</u> | <u>31 Desember/ December 2025</u> | <u>31 Desember/ December 2024</u> | |
|-----------------------------|-------------------------------------|---|---|---------------------------------|
| Saldo awal | 9,291 | 7,726 | 12,145 | <i>Beginning balance</i> |
| Beban selama tahun berjalan | <u>(1,158)</u> | <u>1,565</u> | <u>(4,419)</u> | <i>Expenses during the year</i> |
| Saldo akhir | <u>8,133</u> | <u>9,291</u> | <u>7,726</u> | <i>Ending balance</i> |

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/61 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long-term employee benefits (continued)

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss were as follows:

| | 31 Maret/ March 2026 | 31 Maret/ March 2025 ^{*)} | 31 Desember/ December 2025 | 31 Desember/ December 2024 | |
|---|----------------------------|--|----------------------------------|----------------------------------|--|
| Biaya jasa kini | 424 | 306 | 1,461 | 1,231 | Current service cost |
| Biaya bunga | 138 | 134 | 506 | 719 | Interest cost |
| Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu | 31 | 10 | 10 | 8 | Adjustment of past service liabilities |
| Pengkukuran kembali: | | | | | Remeasurement: |
| - Perubahan asumsi keuangan | (862) | 189 | 692 | (340) | Change in financial assumptions |
| - Penyesuaian pengalaman | (889) | (663) | (1,104) | (6,037) | Experience adjustments |
| | <u>(1,158)</u> | <u>(24)</u> | <u>1,565</u> | <u>(4,419)</u> | |

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Grup pada tanggal 31 Maret 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Group's shareholders as at 31 March 2026, 31 December 2025 and 2024 were as follows:

| | 31 Maret/March 2026 | | |
|--|---|--|--------------------------|
| | Jumlah saham/ Number of Shares | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah/ Total |
| Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. | 1,986,525,127 | 72.13% | 198,653 |
| XLSMART | 550,316,196 | 19.98% | 55,032 |
| Masyarakat/Public | <u>217,112,561</u> | <u>7.89%</u> | <u>21,711</u> |
| | <u>2,753,953,884</u> | <u>100.00%</u> | <u>275,396</u> |
| Saham treasuri/Treasury shares | <u>109,241,600</u> | | <u>10,924</u> |
| | <u>2,863,195,484</u> | | <u>286,320</u> |
| | 31 Desember/December 2025 | | |
| | Jumlah saham/ Number of Shares | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah/ Total |
| Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. | 1,986,525,127 | 72.19% | 198,653 |
| XLSMART | 550,316,196 | 20.00% | 55,032 |
| Masyarakat/Public | <u>215,064,261</u> | <u>7.81%</u> | <u>21,506</u> |
| | <u>2,751,905,584</u> | <u>100.00%</u> | <u>275,191</u> |
| Saham treasuri/Treasury shares | <u>111,289,900</u> | | <u>11,129</u> |
| | <u>2,863,195,484</u> | | <u>286,320</u> |

*) Tidak diaudit

Unaudited *)

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/62 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Grup pada tanggal 31 Maret 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Group's shareholders as at 31 March 2026, 31 December 2025 and 2024 were as follows: (continued)

| | 31 Desember/December 2024 | | |
|--|---|--|--------------------------|
| | Jumlah saham/ Number of Shares | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah/ Total |
| Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. | 2,159,290,763 | 78.47% | 215,929 |
| XLSMART | 550,316,196 | 20.00% | 55,032 |
| Masyarakat/Public | 41,974,025 | 1.53% | 4,198 |
| | 2,751,580,984 | 100.00% | 275,159 |
| Saham treasuri/Treasury shares | 111,614,500 | | 11,161 |
| | 2,863,195,484 | | 286,320 |

Pada periode Agustus dan Desember 2025, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. melepaskan masing-masing sebanyak 136.203.259 dan 36.562.377 saham kepada publik melalui bursa efek.

In August and December 2025, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. released 136,203,259 and 36,562,377 shares, respectively, to the public through the stock exchange

Pada periode Mei 2024, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. melakukan pelepasan 28.631.954 lembar saham kepada publik melalui bursa.

In May 2024, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. released 28,631,954 shares to the public through the stock exchange.

Saham treasuri

Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan pada tanggal 20 Desember 2018, disetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (saham treasuri). Hasil rapat ini mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 29 April 2019. Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan turun dari 3.042.649.384 lembar saham menjadi 2.911.741.084 lembar saham.

Treasury shares

In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated 20 December 2018, there was a reduction in issued and fully paid capital through the withdrawal of shares originating from treasury shares. This resolution was approved by the Minister of Law and Human Rights on 29 April 2019. The Company's issued and fully paid capital decreased from 3,042,649,384 shares to 2,911,741,084 shares.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/63 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 29 Agustus 2019 yang menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dilakukan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (saham treasury). Sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 1 tanggal 2 September 2019, oleh Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, serta sesuai dengan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 4 November 2019. Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan turun dari 2.911.741.084 lembar saham menjadi 2.863.195.484 lembar saham.

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali sebanyak 111.614.500 saham dengan harga perolehan sebesar Rp410.259 dari masyarakat yang merupakan 3,90% dari seluruh saham yang beredar.

Pada Desember 2025, Perusahaan melakukan penjualan saham treasury sebesar 324.600 saham dengan total penjualan sebesar Rp1.291 melalui penjualan saham di Bursa Efek Indonesia yang merupakan 0,01% dari seluruh saham yang beredar.

Pada Januari 2026, Perusahaan melakukan penjualan saham treasury sebesar 2.048.300 saham dengan total penjualan sebesar Rp8.191 melalui penjualan saham di Bursa Efek Indonesia yang merupakan 0,07% dari seluruh saham yang beredar.

Pada tanggal 31 Maret 2026, jumlah harga perolehan atas saham treasury yang dibeli kembali adalah Rp400.777 (2025: Rp408.968; 2024: 410.259).

17. SHARE CAPITAL (continued)

In accordance with the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 29 August 2019 which approved the reduction of issued and fully paid-up capital of the Company through the cancellation of treasury shares previously repurchased by the Company. As stipulated in the Deed No. 1 dated 2 September 2019, by Rini Yulianti, S.H., a notary in Jakarta, and based on the approval from the Minister of Law and Human Rights dated 4 November 2019. The Company's issued and fully paid capital decreased from 2,911,741,084 shares to 2,863,195,484 shares.

As of 31 December 2020, the Company has conducted share buyback with the total number of shares that have been repurchased amounting to 111,614,500 of its shares at a total cost of Rp410,259 from the public, these shares represent 3.90% of outstanding shares.

In December 2025, the Company sold 324,600 treasury shares with a total sales amounting to Rp1,291 through sales on the Indonesia Stock Exchange, representing 0.01% of the total outstanding shares.

In January 2026, the Company sold 2,048,300 treasury shares with a total sales amounting to Rp8,191 through sales on the Indonesia Stock Exchange, representing 0.07% of the total outstanding shares.

As of 31 March 2026, total cost of the treasury shares that have been repurchased amounting to Rp400,777 (2025: Rp408.968; 2024: Rp410,259).

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

| | 31 Maret/ March 2026 | 31 Desember/ December 2025 | 31 Desember/ December 2024 | |
|---|-------------------------------------|---|---|---|
| Agio saham | 1,434,107 | 1,434,518 | 1,434,528 | |
| Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali | 1,773,159 | 1,773,159 | 1,773,159 | Share premium Difference in value of transactions of entities under common control |
| | 3,207,266 | 3,207,677 | 3,207,687 | |

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/64 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Agio saham

Share premium

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham, sehubungan dengan suntikan dana dari pemegang saham sebelumnya sebesar Rp1.524.438. Sebagai hasil dari penghentian saham treasury pada bulan April dan November 2019, agio saham turun sebesar Rp89.910 menjadi Rp1.434.528.

Shares premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of shares, in regard to the capital injection by previous shareholder amounting to Rp1,524,438. As a result of the retirement of treasury shares in April and November 2019, the share premium decreased by Rp89,910 to Rp1,434,528.

Sebagai hasil dari penjualan saham treasury pada bulan Desember 2025, agio saham turun sebesar Rp10 menjadi Rp1.434.150.

As a result of the sales of treasury shares in December 2025, the share premium decreased by Rp10 to Rp1,434,150.

Sebagai hasil dari penjualan saham treasury pada bulan Januari 2026, agio saham turun sebesar Rp411 menjadi Rp1.434.107.

As a result of the sales of treasury shares in January 2026, the share premium decreased by Rp411 to Rp1,434,107.

Selisih nilai transaksi dengan entitas sependangali

Difference in value of transactions of entities under common control

Akun ini merupakan transaksi atas reorganisasi dengan PT First Media Tbk, pemegang saham pada tahun 2011, sebesar Rp93.384 (saldo debit) dan selisih antara imbalan yang diterima dan nilai tercatat bisnis B2C yang dialihkan kepada XLSMART, entitas sependangali pada tahun 2024 sebesar Rp1.866.543 (saldo kredit).

This accounts represents reorganisation transaction with PT First Media Tbk, a shareholder in 2011, amounting to Rp93,384 (debit balance) and the difference between the consideration received and the carrying amount of the B2C business transferred to XLSMART, entity under common control in 2024 amounting to Rp1,866,543 (credit balance).

19. PENDAPATAN

19. REVENUE

Di bawah ini adalah disagregasi pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan dalam wilayah Indonesia untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024:

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers within Indonesia territory for the three-month periods ended 31 March 2026 and 2025 and for the years ended 31 December 2025 and 2024:

| | 31 Maret/ March 2026 | 31 Maret/ March 2025^{*)} | 31 Desember/ December 2025 | 31 Desember/ December 2024 | |
|---------------------------|-------------------------------------|--|---|---|-------------------------------|
| Jenis pelanggan | | | | | Type of customer |
| Operasi yang dilanjutkan: | | | | | <i>Continuing operations:</i> |
| <u>Korporasi</u> | | | | | <u>Enterprise</u> |
| Sewa jaringan | 278,308 | 299,611 | 1,134,071 | 362,333 | Network lease |
| TV Kabel | 198,244 | 266,775 | 959,222 | 277,586 | TV Cable |
| Internet <i>broadband</i> | 150,144 | 188,604 | 795,389 | 830,061 | Broadband internet |
| Lain-lain | 34,661 | 55,288 | 192,910 | 121,078 | Others |
| | <u>661,357</u> | <u>810,278</u> | <u>3,081,592</u> | <u>1,591,058</u> | |

*) Tidak diaudit

Unaudited *)

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/65 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN (lanjutan)

19. REVENUE (continued)

Di bawah ini adalah disagregasi pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan dalam wilayah Indonesia untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers within Indonesia territory for the three-month periods ended 31 March 2026 and 2025 and for the years ended 31 December 2025 and 2024: (continued)

| | <u>31 Maret/ March 2026</u> | <u>31 Maret/ March 2025^{*)}</u> | <u>31 Desember/ December 2025</u> | <u>31 Desember/ December 2024</u> | |
|--|-------------------------------------|--|---|---|--|
| Jenis pelanggan (lanjutan) | | | | | Type of customer (continued) |
| Operasi yang dilanjutkan: (lanjutan) | | | | | Continuing operations: (continued) |
| <u>Residensial</u> | | | | | <u>Residential</u> |
| TV Kabel | - | - | - | 929,628 | TV Cable |
| | <u>661,357</u> | <u>810,278</u> | <u>3,081,592</u> | <u>2,520,686</u> | |
| Operasi yang dihentikan: | | | | | Discontinued operations: |
| <u>Residensial</u> | | | | | <u>Residential</u> |
| Internet <i>broadband</i> | - | - | - | 1,062,026 | Broadband internet |
| Lain-lain | - | - | - | 76,193 | Others |
| | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>1,138,219</u> | |
| | <u>661,357</u> | <u>810,278</u> | <u>3,081,592</u> | <u>3,658,905</u> | |
| Waktu pengakuan pendapatan | | | | | Timing of revenue recognition |
| Operasi yang dilanjutkan: | | | | | Continuing operations: |
| <u>Barang dan layanan yang ditransfer pada suatu titik waktu</u> | | | | | <u>Goods and services transferred at a point in time</u> |
| Sewa jaringan | 29,438 | 34,372 | 100,938 | 65,380 | Network lease |
| Internet <i>broadband</i> | 2,978 | 900 | 39,211 | 12,627 | Broadband internet |
| Lain-lain | 81 | 245 | 661 | 47 | Others |
| | <u>32,497</u> | <u>35,517</u> | <u>140,810</u> | <u>78,054</u> | |
| <u>Layanan ditransfer dari waktu ke waktu</u> | | | | | <u>Services transferred over time</u> |
| Sewa jaringan | 248,870 | 265,239 | 1,033,133 | 296,952 | Network lease |
| TV Kabel | 198,214 | 266,775 | 959,166 | 1,207,214 | TV Cable |
| Internet <i>broadband</i> | 147,166 | 187,704 | 756,178 | 817,434 | Broadband internet |
| Lain-lain | 34,610 | 55,043 | 192,305 | 121,032 | Others |
| | <u>628,860</u> | <u>774,761</u> | <u>2,940,782</u> | <u>2,442,632</u> | |
| | <u>661,357</u> | <u>810,278</u> | <u>3,081,592</u> | <u>2,520,686</u> | |

*) Tidak diaudit

Unaudited *)

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/66 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN (lanjutan)

Di bawah ini adalah disagregasi pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan dalam wilayah Indonesia untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

19. REVENUE (continued)

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers within Indonesia territory for the three-month periods ended 31 March 2026 and 2025 and for the years ended 31 December 2025 and 2024: (continued)

| | 31 Maret/ March 2026 | 31 Maret/ March 2025^{*)} | 31 Desember/ December 2025 | 31 Desember/ December 2024 | |
|--|-------------------------------------|--|---|---|--|
| Waktu pengakuan pendapatan (lanjutan) | | | | | Timing of revenue recognition (continued) |
| Operasi yang dihentikan: | | | | | <i>Discontinued operations:</i> |
| <u>Barang dan layanan yang ditransfer pada suatu titik waktu</u> | | | | | <u>Goods and services transferred at a point in time</u> |
| Lain-lain | - | - | - | 15,778 | <i>Others</i> |
| <u>Layanan ditransfer dari waktu ke waktu</u> | | | | | <u>Services transferred over time</u> |
| Internet <i>broadband</i> | - | - | - | 1,062,026 | <i>Broadband internet</i> |
| Lain-lain | - | - | - | 60,415 | <i>Others</i> |
| | - | - | - | 1,122,441 | |
| | - | - | - | 1,138,219 | |
| | <u>661,357</u> | <u>810,278</u> | <u>3,081,592</u> | <u>3,658,905</u> | |

Rincian pendapatan berdasarkan hubungan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue based on relationship with customers are as follows:

| | 31 Maret/ March 2026 | 31 Maret/ March 2025^{*)} | 31 Desember/ December 2025 | 31 Desember/ December 2024 | |
|-----------------------------|-------------------------------------|--|---|---|----------------------------------|
| Operasi yang dilanjutkan: | | | | | <i>Continuing operations:</i> |
| Pihak ketiga | 184,122 | 210,512 | 896,735 | 1,857,453 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi (Catatan 26) | 477,235 | 599,766 | 2,184,857 | 663,233 | <i>Related parties (Note 26)</i> |
| | <u>661,357</u> | <u>810,278</u> | <u>3,081,592</u> | <u>2,520,686</u> | |
| Operasi yang dihentikan: | | | | | <i>Discontinued operations:</i> |
| Pihak ketiga (Catatan 10) | - | - | - | 1,138,219 | <i>Third parties (Note 10)</i> |
| | <u>661,357</u> | <u>810,278</u> | <u>3,081,592</u> | <u>3,658,905</u> | |

Terdapat pelanggan dengan pendapatan lebih dari 10% dari total pendapatan Grup, yaitu XLSMART.

There is a customer with revenue exceeding 10% of the Group's total revenue, namely XLSMART.

^{*)} Tidak diaudit

Unaudited ^{*)}

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/67 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BEBAN JARINGAN DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA **20. NETWORK EXPENSES AND OTHER DIRECT EXPENSES**

| | <u>31 Maret/ March 2026</u> | <u>31 Maret/ March 2025^{*)}</u> | <u>31 Desember/ December 2025</u> | <u>31 Desember/ December 2024</u> | |
|-----------------------------------|-------------------------------------|--|---|---|---|
| Biaya <i>reseller</i> | 117,431 | 163,162 | 539,984 | 160,692 | <i>Reseller expenses</i> |
| Internet <i>broadband</i> | 73,320 | 115,632 | 422,574 | 335,969 | <i>Broadband internet</i> |
| Biaya program | 57,747 | 58,841 | 211,991 | 259,440 | <i>Programme expenses</i> |
| Instalasi dan pemeliharaan proyek | 55,865 | 51,708 | 212,008 | 210,245 | <i>Installation and maintenance project</i> |
| Retribusi pemerintahan | 9,433 | 10,955 | 42,539 | 22,830 | <i>Government levy</i> |
| Biaya akses | 6,679 | 7,343 | 32,335 | 34,367 | <i>Access expenses</i> |
| Tiang tumpu | 1,312 | 1,317 | 7,502 | 4,836 | <i>Pole and duct</i> |
| Lain-lain | 9,085 | 14,477 | 70,050 | 36,012 | <i>Others</i> |
| | <u>330,872</u> | <u>423,435</u> | <u>1,538,983</u> | <u>1,064,391</u> | |

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

| | <u>31 Maret/ March 2026</u> | <u>31 Maret/ March 2025^{**)*)}</u> | <u>31 Desember/ December 2025^{*)}</u> | <u>31 Desember/ December 2024^{**)*)}</u> | |
|--|-------------------------------------|---|--|---|---|
| Pemeliharaan dan perbaikan | 37,197 | 34,842 | 148,248 | 118,656 | <i>Repair and maintenance</i> |
| Jasa profesional | 20,622 | 20,787 | 88,887 | 122,188 | <i>Professional fees</i> |
| Listrik, air, dan telepon | 18,090 | 18,176 | 73,906 | 72,228 | <i>Electricity, water, and telephone</i> |
| Biaya jasa pemborongan pekerjaan - operasional | 8,655 | 3,509 | 23,536 | 44,831 | <i>Vendor managed service costs - operational</i> |
| Sewa | 163 | 1,199 | 2,767 | 1,182 | <i>Rental</i> |
| Lain-lain | 21,455 | 13,113 | 77,024 | 62,690 | <i>Others</i> |
| | <u>106,182</u> | <u>91,626</u> | <u>414,368</u> | <u>421,775</u> | |

22. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

22. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

| | <u>31 Maret/ March 2026</u> | <u>31 Maret/ March 2025^{*)}</u> | <u>31 Desember/ December 2025</u> | <u>31 Desember/ December 2024</u> | |
|--------------------------|-------------------------------------|--|---|---|--|
| Gaji dan tunjangan | 61,161 | 59,951 | 224,926 | 244,418 | <i>Salaries and allowances</i> |
| Penyisihan imbalan kerja | 8,274 | 3,454 | 24,326 | 19,745 | <i>Provision for employee benefits</i> |
| | <u>69,435</u> | <u>63,405</u> | <u>249,252</u> | <u>264,163</u> | |

*) Tidak diaudit

Unaudited *)

**)Direklasifikasi, lihat Catatan 33

As reclassified, see Note 33 **)

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/68 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

23. SALES AND MARKETING EXPENSES

| | <u>31 Maret/ March 2026</u> | <u>31 Maret/ March 2025^{*)}</u> | <u>31 Desember/ December 2025</u> | <u>31 Desember/ December 2024</u> | |
|---|-------------------------------------|--|---|---|---|
| Promosi | 2,799 | 3,586 | 11,521 | 10,050 | Promotion |
| Biaya jasa pemborongan pekerjaan - penjualan | 2,149 | 628 | 5,469 | 17,761 | Vendor managed service costs - selling |
| Komisi | 853 | 2,554 | 5,414 | 12,795 | Commission |
| Lain-lain | 2,180 | 2,438 | 10,521 | 10,264 | Others |
| | <u>7,981</u> | <u>9,206</u> | <u>32,925</u> | <u>50,870</u> | |

24. BEBAN KEUANGAN

24. FINANCE COSTS

| | <u>31 Maret/ March 2026</u> | <u>31 Maret/ March 2025^{*)}</u> | <u>31 Desember/ December 2025</u> | <u>31 Desember/ December 2024</u> | |
|--|-------------------------------------|--|---|---|---|
| Bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa | 117,147 | 128,261 | 480,210 | 591,269 | Interest on borrowings and lease liabilities |
| Lain-lain | 831 | 11,480 | 33,798 | 41,126 | Others |
| | <u>117,978</u> | <u>139,741</u> | <u>514,008</u> | <u>632,395</u> | |

25. RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

25. BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE

| | <u>31 Maret/ March 2026</u> | <u>31 Maret/ March 2025^{*)}</u> | <u>31 Desember/ December 2025</u> | <u>31 Desember/ December 2024</u> | |
|---|-------------------------------------|--|---|---|---|
| Dari operasi yang dilanjutkan yang tersedia bagi pemegang saham biasa dan dilusian Perusahaan | (436,920) | (354,933) | (1,448,946) | (1,754,938) | From continuing operations attributable to the ordinary and diluted equity holders of the Company |
| Dari operasi yang dihentikan | - | - | - | 569,636 | From discontinued operations |
| | <u>(436,920)</u> | <u>(354,933)</u> | <u>(1,448,946)</u> | <u>(1,185,302)</u> | |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar | <u>2,753,953,884</u> | <u>2,751,580,984</u> | <u>2,751,608,034</u> | <u>2,751,580,984</u> | Weighted average number of shares outstanding |
| (Rugi)/laba per saham dasar dasar dan dilusian: | | | | | (Loss)/earnings per share basic and diluted: |
| - Operasi yang dilanjutkan | (159) | (129) | (527) | (638) | Continuing operations - |
| - Operasi yang dihentikan | - | - | - | 207 | Discontinued operations - |
| | <u>(159)</u> | <u>(129)</u> | <u>(527)</u> | <u>(431)</u> | |

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode/tahun bersangkutan.

Loss per share is calculated by dividing the loss for the period/year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the respective period/year.

Jumlah rata-rata tertimbang saham memperhitungkan efek rata-rata tertimbang dari perubahan saham treasury selama periode/tahun berjalan.

The weighted average number of shares takes into account the weighted average effect of changes in treasury shares during the period/year.

*) Tidak diaudit

Unaudited *)

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/69 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN
(lanjutan)**

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba per saham Grup.

**25. BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE
(continued)**

As at each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would have given rise to a dilution of the earnings per share of the Group.

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Berikut adalah transaksi dengan pihak berelasi yang material:

26. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Nature of relationships and transactions

The Group enters into transactions with related parties. Below are the material transactions with related parties:

| Pihak berelasi/ Related parties | Sifat hubungan/ Nature of relationship | Transaksi/ Transactions |
|--|---|--|
| Axiata Group Berhad | Entitas induk utama/ <i>Ultimate parent entity</i> | Penggantian beban dan jasa profesional <i>/Reimbursement of expense and professional services</i> |
| Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. | Entitas induk langsung/ <i>Immediate parent entity</i> | Penggantian beban dan jasa profesional <i>/Reimbursement of expense and professional services</i> |
| XLSMART | Pemegang saham/ <i>Shareholder</i> | Jasa jaringan kabel tetap dan akses internet/ <i>Wired fixed network and internet access services network</i> |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i> | Kas dan setara kas, penyedia jasa layanan internet, pinjaman bank dan beban bunga/ <i>Cash and cash equivalents, internet service provider, loan and interest expense</i> |
| CIMB Bank Berhad, Singapura | Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i> | Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> |
| PT Axiata Digital Labs Indonesia | Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i> | Penggantian beban dan pembangunan sistem jaringan/ <i>Reimbursement of expenses and network system development</i> |
| Axiata Enterprise Sdn. Bhd. | Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i> | Penyediaan perangkat, produk, perangkat lunak dan/atau penyediaan pekerjaan dan/atau layanan/ <i>Supply of equipment, product, software and/or provision of any works and/or services</i> |
| PT Hipernet Indodata | Entitas Asosiasi/ <i>Associate entity</i> | Penyediaan jasa layanan internet/ <i>Internet service provider</i> |
| Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i> | Manajemen kunci Grup/ <i>Key management of the Group</i> | Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i> |

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/70 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

b. Transactions and balances with related parties

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun dan jumlah transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal business activities, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant account balances and transaction amounts with related parties are as follows:

Saldo signifikan dengan pihak berelasi

Significant balances with related parties

| | 31 Maret/ March 2026 | 31 Desember/ December 2025 | 31 Desember/ December 2024 | |
|---|-------------------------------------|---|---|---|
| Kas dan setara kas: | | | | Cash and cash equivalents: |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 15,789 | 15,014 | 51,516 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| CIMB Niaga Berhad, Singapura | <u>139</u> | <u>158</u> | <u>302</u> | CIMB Niaga Berhad, Singapore |
| Jumlah | <u>15,928</u> | <u>15,172</u> | <u>51,818</u> | <i>Total</i> |
| % terhadap jumlah aset | <u>0.12%</u> | <u>0.11%</u> | <u>0.37%</u> | <i>% of total assets</i> |
| Piutang usaha: | | | | Trade receivables: |
| XLSMART | 987,895 | 452,904 | 631,867 | XLSMART |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 3,563 | 3,739 | 3,748 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| Lain-lain | <u>2,419</u> | <u>2,236</u> | <u>3</u> | Others |
| | 993,877 | 458,879 | 635,618 | |
| Penyisihan penurunan nilai | <u>(2,420)</u> | <u>(2,465)</u> | <u>(2,099)</u> | <i>Allowance for impairment</i> |
| Jumlah | <u>991,457</u> | <u>456,414</u> | <u>633,519</u> | <i>Total</i> |
| % terhadap jumlah aset | <u>7.25%</u> | <u>3.45%</u> | <u>4.55%</u> | <i>% of total assets</i> |
| Utang usaha: | | | | Trade payables: |
| Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. | 23,177 | 16,927 | 24,742 | Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. |
| XLSMART | 10,855 | 12,567 | 12,710 | XLSMART |
| PT Axiata Digital Labs Indonesia | - | - | 7,510 | PT Axiata Digital Labs Indonesia |
| Lain-lain | <u>-</u> | <u>617</u> | <u>-</u> | Others |
| Jumlah | <u>34,032</u> | <u>30,111</u> | <u>44,962</u> | <i>Total</i> |
| % terhadap jumlah liabilitas | <u>0.32%</u> | <u>0.31%</u> | <u>0.50%</u> | <i>% of total liabilities</i> |
| Utang lain-lain: | | | | Other payables: |
| XLSMART | <u>1,226,575</u> | <u>1,350,291</u> | <u>583,200</u> | XLSMART |
| % terhadap jumlah liabilitas | <u>11.64%</u> | <u>13.94%</u> | <u>6.54%</u> | <i>% of total liabilities</i> |

*) Tidak diaudit

Unaudited *)

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/71 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **26. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun dan jumlah transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Saldo signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

| | 31 Maret/ March 2026 | 31 Desember/ December 2025 | 31 Desember/ December 2024 |
|---|-------------------------------------|---|---|
| Akruai: | | | |
| XLSMART | 214,690 | 102,638 | 164,052 |
| PT Axiata Digital Lab Indonesia | 1,770 | 3,885 | - |
| Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. | - | - | 6,899 |
| Lain-lain | <u>28,942</u> | <u>371</u> | <u>488</u> |
| Jumlah | <u>245,402</u> | <u>106,894</u> | <u>171,439</u> |
| % terhadap jumlah liabilitas | <u>2.33%</u> | <u>1.10%</u> | <u>1.92%</u> |
| Pinjaman jangka pendek | | | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 500,000 | 500,000 | - |
| Pinjaman jangka panjang | | | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>625,000</u> |
| | <u>500,000</u> | <u>500,000</u> | <u>625,000</u> |
| % terhadap jumlah liabilitas | <u>4.75%</u> | <u>13.94%</u> | <u>6.54%</u> |

b. Transactions and balances with related parties (continued)

In the normal business activities, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant account balances and transaction amounts with related parties are as follows: (continued)

Significant balances with related parties (continued)

| | 31 Maret/ March 2026 | 31 Desember/ December 2025 | 31 Desember/ December 2024 |
|---|-------------------------------------|---|---|
| Accruals: | | | |
| XLSMART | 214,690 | 102,638 | 164,052 |
| PT Axiata Digital Lab Indonesia | 1,770 | 3,885 | - |
| Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. | - | - | 6,899 |
| Others | <u>28,942</u> | <u>371</u> | <u>488</u> |
| Total | <u>245,402</u> | <u>106,894</u> | <u>171,439</u> |
| % of total liabilities | <u>2.33%</u> | <u>1.10%</u> | <u>1.92%</u> |
| Short-term loans | | | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 500,000 | 500,000 | - |
| Long-term loans | | | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>625,000</u> |
| | <u>500,000</u> | <u>500,000</u> | <u>625,000</u> |
| % of total liabilities | <u>4.75%</u> | <u>13.94%</u> | <u>6.54%</u> |

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

Significant transactions with related parties

| | 31 Maret/ March 2026 | 31 Maret/ March 2025^{*)} | 31 Desember/ December 2025 | 31 Desember/ December 2024 |
|------------------------------|-------------------------------------|--|---|---|
| Pendapatan: | | | | |
| XLSMART | 475,116 ^{**)} | 597,679 ^{**)} | 2,171,238 ^{**)} | 652,454 ^{**)} |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 1,555 | 2,026 | 11,159 | 10,535 |
| PT Hipernet Indodata | 503 | - | 2,216 | - |
| Lain-lain | <u>61</u> | <u>61</u> | <u>244</u> | <u>244</u> |
| Jumlah | <u>477,235</u> | <u>599,766</u> | <u>2,184,857</u> | <u>663,233</u> |
| % terhadap jumlah pendapatan | <u>72.16%</u> | <u>74.02%</u> | <u>70.90%</u> | <u>18.13%</u> |

^{*)} Tidak diaudit

^{**)} Termasuk pendapatan dari Perjanjian Jual Kembali Konten sebesar Rp188.168 (31 Maret 2025: Rp257.114; 31 Desember 2025: Rp918.988; 31 Desember 2024: Rp 241.999) seperti yang diungkapkan dalam Catatan 27c.

Unaudited ^{*)}
Including revenue from Content Reseller Agreement of Rp188,168 ^{**)}
(31 March 2025: Rp257,114; 31 December 2025: Rp918,988;
31 December 2024: Rp241,999) as disclosed in Note 27c.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/72 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

26. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

b. Transactions and balances with related parties (continued)

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun dan jumlah transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

In the normal business activities, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant account balances and transaction amounts with related parties are as follows: (continued)

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Significant transactions with related parties
(continued)

| | <u>31 Maret/ March 2026</u> | <u>31 Maret/ March 2025^{*)}</u> | <u>31 Desember/ December 2025</u> | <u>31 Desember/ December 2024</u> | |
|---|-------------------------------------|--|---|---|--|
| Beban | | | | | Expenses |
| XLSMART | 118,099 | 166,515 | 563,048 | 184,552 | XLSMART |
| Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. | 6,035 | 6,180 | 20,868 | 23,131 | Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. |
| Lain-lain | 1,713 | 1,116 | 4,212 | 3,985 | Others |
| Jumlah | <u>125,847</u> | <u>173,811</u> | <u>588,128</u> | <u>211,668</u> | Total |
| % terhadap jumlah beban ^{**)} | <u>24.46%</u> | <u>29.58%</u> | <u>26.31%</u> | <u>9.72%</u> | % of total expense ^{**)} |
| Kompensasi manajemen kunci: | | | | | Key management compensation: |
| Imbalan kerja Dewan Komisaris dan Direksi Jangka pendek | 4,562 | 4,926 | 20,204 | 23,056 | Employee benefits Board of Commissioners and Board of Directors Short-term |
| % terhadap jumlah biaya karyawan | <u>6.57%</u> | <u>7.77%</u> | <u>8.11%</u> | <u>7.69%</u> | % of total employee cost |

*) Tidak diaudit

Unaudited *)

**) % terhadap jumlah beban jaringan dan beban langsung lainnya, beban umum dan administrasi, beban gaji dan kesejahteraan karyawan, dan beban penjualan dan pemasaran.

%) of total network expenses and other direct expenses, general and administrative expenses, salaries and employee benefits expenses, and sales and marketing expenses.

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a) Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi program dan jasa teknik dengan beberapa penyedia layanan program televisi.

a) The Company has programme distribution and technical service agreements with various TV programme providers.

Perjanjian tersebut dapat diperbaharui kembali dan berlaku untuk jangka waktu satu hingga tiga tahun. Beberapa perjanjian juga mengizinkan Perusahaan untuk menayangkan program komersial dan mengharuskan penempatan uang jaminan kepada pemberi program. Selain itu, perjanjian menetapkan, antara lain, biaya yang harus dibayar untuk setiap tipe pelanggan yang dilayani oleh Perusahaan.

The agreements are renewable and valid for periods ranging from one to three years. Certain agreements also allow the Company to broadcast commercials and require placement of security deposits with programme providers. Furthermore, the agreements stipulate, among others, the fees to be paid for each type of subscriber serviced by the Company.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/73 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b) Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian televisi berbayar dengan PT First Media Television, dimana PT First Media Television memberikan otoritas eksklusif yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa persyaratan kepada Perusahaan untuk mengelola bisnis televisi di wilayah Republik Indonesia untuk periode sampai dengan 10 November 2020, tergantung pada, antara lain, pembayaran biaya per pelanggan. Perjanjian tersebut telah diperpanjang berdasarkan Amendemen No. 2 terhadap Perjanjian Televisi Berbayar tanggal pada tanggal 2 November 2020 untuk jangka waktu sampai dengan 10 November 2030.

b) On 27 June 2011, the Company entered into a Pay TV Agreement with PT First Media Television, whereby PT First Media Television, irrevocably and unconditionally, granted exclusive authority to the Company to manage its TV business in the territory of the Republic of Indonesia for a period until 10 November 2020 subject to, among others, the payment of a fee per subscriber. The agreement was extended based on Amendment No. 2 to the Pay TV Agreement dated 2 November 2020 for a period until 10 November 2030.

c) Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian dengan XLSMART. Efektif sejak 14 Juni 2023, Perusahaan dan XLSMART telah sepakat untuk berkolaborasi dalam penjualan produk bundel, mengintegrasikan layanan televisi berlangganan, internet tanpa batas, dan konten *streaming* milik Perusahaan dengan layanan kuota internet dari XLSMART. Setelah itu, Perjanjian Sewa *Fibre-To-The-Home* ("FTTH") dibuat pada 28 Juni 2023 untuk menyewakan satu juta *homepass* FTTH kepada XLSMART selama dua tahun enam bulan guna memfasilitasi distribusi layanan XLSMART. Addendum pada perjanjian ini dibuat pada 14 November 2024, mencakup penambahan wilayah baru, dan perjanjian baru ditandatangani pada 4 Desember 2024 untuk meningkatkan jumlah *homepass* yang disewakan menjadi dua juta, memberikan penggunaan eksklusif kepada XLSMART selama satu tahun. Selain itu, pada 4 Desember 2024, perusahaan menandatangani surat tambahan untuk mengubah tarif komitmen minimum pada perjanjian sewa FTTH.

c) The Company has entered into several agreements with XLSMART. On 14 June 2023, the Company and XLSMART agreed to collaborate in the sale of bundled products, integrating the Company's subscription television services, unlimited internet, and streaming content with XLSMART's internet quota services. Following this, a *Fibre-To-The-Home* ("FTTH") Lease Agreement was established on 28 June 2023 for the lease of one million FTTH homepasses to XLSMART for a period of two years and six months to facilitate the distribution of XLSMART services. An addendum to this agreement was made on 14 November 2024, addressing the addition of a new site, and new agreement was signed on 4 December 2024 to increase the leased homepasses to two million, granting exclusive use to XLSMART's for a duration of one year. Additionally, on 4 December 2024, the Company signed a side letter to amend the FTTH lease agreement's minimum commitment rate.

Pada 22 Mei 2024, Perjanjian Layanan Utama ("MSA") dilaksanakan untuk jangka waktu 10 tahun, dengan opsi perpanjangan selama 5 tahun tambahan. Perjanjian ini melibatkan integrasi dan penyewaan jaringan Hybrid-Fibre-Coaxial ("HFC")/FTTH kepada XLSMART, dengan migrasi yang diharapkan dari infrastruktur HFC ke FTTH dalam waktu empat tahun. Pada 31 Oktober 2025, Perusahaan menandatangani amendemen terhadap MSA dengan XLSMART terkait perubahan yang berkaitan dengan berakhirnya masa eksklusivitas untuk beberapa wilayah/kota yang tercakup dalam perjanjian kerja sama.

On 22 May 2024, a Master Service Agreement ("MSA") was executed for a term of 10 years, with an option to extend for an additional 5 years. This agreement involves the integration and leasing of Hybrid-Fibre-Coaxial ("HFC")/FTTH networks to XLSMART, with an anticipated migration from HFC to FTTH infrastructure within four years. On 31 October 2025, the Company signed an amendment to the MSA with XLSMART, regarding changes related to the end of the exclusivity period for several regions/cities covered by the cooperation agreement.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/74 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Efektif 24 September 2024, Perjanjian Layanan Transisi ("TSA") diberlakukan untuk memastikan operasi yang tidak terganggu selama transisi ServeCo dari Perusahaan ke XLSMART, efektif selama 12 (dua belas) bulan dengan kemungkinan perpanjangan 3 (tiga) bulan. Secara bersamaan, Perjanjian Penjual Kembali Konten ("CRA") juga dibuat, di mana Perusahaan menjual layanan konten dengan menunjuk XLSMART sebagai mitra distribusi untuk memasarkan layanan konten yang disediakan oleh Perusahaan. Setelah penyelesaian BTA pada 27 September 2024, Perusahaan mengakui pendapatan penuh atas penjualan layanan konten tersebut, sedangkan XLSMART memperoleh margin tertentu sesuai dengan ketentuan dalam CRA, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan opsi perpanjangan selama 5 (lima) tahun tambahan.

Effective 24 September 2024, the Transition Services Agreement ("TSA") was implemented to ensure uninterrupted operations during the transition of ServeCo from the Company to XLSMART. The TSA is effective for a period of 12 (twelve) months, with a possible extension of 3 (three) months. Concurrently, a Content Reseller Agreement ("CRA") was also executed, under which the Company sells content services by appointing XLSMART as a distribution partner to market the content services provided by the Company. Following the completion of the BTA on 27 September 2024, the Company recognizes full revenue from the sale of such content services, while XLSMART earns a certain margin in accordance with the provisions of the CRA, for a term of 5 (five) years, with an option to extend for an additional 5 (five) year.

- d) Pada tanggal 24 Mei 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemasangan Jaringan dan Penyediaan Layanan Telekomunikasi (*Enterprise*) dan Perjanjian Kerjasama Pemasangan Jaringan dan Penyediaan Layanan Telekomunikasi (*Residential*) dengan PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan usaha penyediaan layanan jaringan dan telekomunikasi kepada pelanggan di area komersial/bisnis dan hunian di lokasi yang telah terdapat layanan Perusahaan pada saat perjanjian-perjanjian tersebut ditandatangani. Jangka waktu perjanjian-perjanjian tersebut berlaku selama 10 tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2032.

- d) *On 24 May 2024, the Company signed a Cooperation Agreement on Network Installation and Provision of Telecommunications Services (Enterprise) and Cooperation Agreement on Network Installation and Provision of Telecommunications Services (Residential) with PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci in connection with the implementation of business activities providing telecommunications network and services to customers in commercial/enterprise and residential areas in locations where the Company's services were available at the time the agreements were signed. The period of agreements are valid for 10 years starting from 1 July 2022 up to 30 June 2032.*

28. KOMITMEN

28. COMMITMENTS

Belanja modal

Capital expenditure

Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup memiliki komitmen atas sejumlah pembelian terkait belanja modal dengan nilai keseluruhan sebesar Rp203,088.

As at 31 March 2026, the Group had commitments related to various purchases capital expenditure totalling Rp203,088 .

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/75 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh bagian treasury di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Bagian treasury mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, jika dianggap diperlukan.

a. Faktor risiko keuangan

- (i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang terutama timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, akrual dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang USD. Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mewajibkan Grup untuk mengelola risiko mata uang asing terhadap Rupiah yang timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan kewajiban yang diakui. Grup mengelola risiko mata uang asing dengan melakukan pengawasan fluktuasi kurs mata uang secara berkelanjutan sehingga Grup dapat melakukan tindakan yang tepat.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise its potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Financial risk management is carried out by a treasury department under policies approved by the Board of Directors. The treasury department identifies, evaluates and hedges financial risks if considered necessary.

a. Financial risk factors

- (i) Market risk

Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Foreign exchange rate risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, accruals and long-term debt in USD. Management has established a policy requiring the Group to manage foreign exchange risk against the Rupiah arising from future commercial transactions and recognised assets and liabilities. The Group manages the foreign currency risk by monitoring the fluctuation in currency rates continuously so that the Group can undertake the appropriate action.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/76 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

(i) Market risk (continued)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Foreign exchange risk (continued)

Pada tanggal 31 Maret 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap USD dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, rugi periode/tahun berjalan akan menjadi masing-masing sebesar Rp2.496, Rp1.613 dan Rp2.125 lebih tinggi/lebih rendah. Dampak terhadap ekuitas akan menjadi sama seperti dampak pada rugi periode/tahun berjalan.

As at 31 March 2026, 31 December 2025 and 2024, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the USD with all other variables held constant, loss for the period/year would have been higher/lower by Rp2,496, Rp1,613 and Rp2,125 respectively. The impact on equity would have been the same as the impact on period/loss for the year.

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki risiko suku bunga karena memiliki pinjaman-pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group has interest rate risk because it has loans with a floating interest rate.

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2026, jika suku bunga pasar naik/turun sebesar 0,5% dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka rugi periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp29.784 yang terjadi sebagai akibat naiknya pendapatan bunga atas kas dan setara kas yang dikompensasi dengan naiknya beban bunga atas pinjaman.

For the period ended 31 March 2026, if market interest rates had increased/decreased by 0.5% and all other variables had been held constant, loss for the period would have been higher/lower by Rp29,784 as a result of the higher interest income on cash and cash equivalents compensated with higher loan interest expense.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dijelaskan pada Catatan 13.

Information regarding the interest rate of loans charged to the Company is described in Note 13.

(ii) Risiko kredit

(ii) Credit risk

Risiko kredit timbul terutama dari kas di bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang pihak ketiga non-usaha dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut.

Credit risk arises primarily from cash in banks, restricted time deposits, trade receivables and non-trade receivables from third parties, with the maximum credit risk exposure equivalent to the carrying amounts of each instrument.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/77 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar nilai tercatatnya.

Total maximum credit risk exposure of financial assets on 31 March 2026, 31 December 2025 and 2024 equaled its carrying amount.

Grup mengelola risiko kredit dari kas di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank-bank dan membatasi risiko agregat untuk setiap individu bank. Kas di bank dan deposito bank jangka pendek ditempatkan pada bank domestik dengan reputasi tinggi.

The Group manages credit risk from cash in banks by monitoring the reputation and credit rating of the banks and limiting the aggregate risk to any individual bank. Cash in banks and short-term bank deposits are placed with highly reputable domestic banks.

Lihat Catatan 5 untuk analisis umur piutang usaha.

Refer to Note 5 for the aging analysis of trade receivables.

Sehubungan dengan risiko kredit piutang usaha, Grup menentukan persyaratan umum dan kondisi fasilitas kredit kepada pelanggan. Grup juga memiliki kebijakan kredit di mana setiap pelanggan korporasi baru dianalisa secara individu untuk kemampuan kredit mereka sebelum Grup melakukan penawaran standar dan kondisi pembayaran.

In respect of the credit risk from trade receivables, the Group establishes general terms and conditions of credit to customers. The Group also has a credit policy under which each new enterprise customer is analysed individually for their creditworthiness before the Group offers standard payment conditions.

Risiko kredit terkait aset tidak lancar lainnya - piutang non-usaha, Grup percaya bahwa tidak terdapat penurunan nilai karena secara historis memiliki tingkat kolektibilitas yang baik.

For credit risk related to other non-current asset - non-trade receivables, the Group believes there is no impairment because historically they have a decent level of collectability.

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, who have put in place an appropriate liquidity risk management framework for the management of short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/78 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that the Group has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Grup berniat untuk membayar semua liabilitas pada saat atau sekitar jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup masih mempunyai fasilitas pinjaman dari bank yang dapat digunakan untuk memenuhi likuiditas dalam masa satu tahun kedepan.

The Group intends to settle all liabilities at or around their contractual maturities. In order to meet such cash commitments, the Group expects to generate sufficient cash inflows. In addition, the Group still has facilities from banks which can be used for the liquidity requirement in the next one year.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan ke kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan tahun yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date and separates them into relevant maturity groupings based on the remaining years to contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

| | Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i> | Antara satu dan dua tahun/ <i>Between one and two years</i> | Lebih dari dua tahun/ <i>More than two years</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | |
|-------------------------|---|--|---|---------------------------------|--------------------------|
| 31 Maret 2026 | | | | | 31 March 2026 |
| Pinjaman jangka pendek | 7,145,366 | - | - | 7,145,366 | <i>Short-term loans</i> |
| Utang usaha | 517,485 | - | - | 517,485 | <i>Trade payables</i> |
| Utang lain-lain | 1,230,403 | - | - | 1,230,403 | <i>Other payables</i> |
| Akrual | 473,967 | - | - | 473,967 | <i>Accruals</i> |
| Liabilitas sewa | 5,431 | 491 | - | 5,922 | <i>Lease liabilities</i> |
| Pinjaman jangka panjang | 109,266 | 144,798 | 1,404,204 | 1,658,268 | <i>Long-term loans</i> |
| | 9,481,918 | 145,289 | 1,404,204 | 11,031,411 | |
| | Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i> | Antara satu dan dua tahun/ <i>Between one and two years</i> | Lebih dari dua tahun/ <i>More than two years</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | |
| 31 December 2025 | | | | | 31 December 2025 |
| Pinjaman jangka pendek | 7,216,213 | - | - | 7,216,213 | <i>Short-term loans</i> |
| Utang usaha | 744,969 | - | - | 744,969 | <i>Trade payables</i> |
| Utang lain-lain | 1,353,464 | - | - | 1,353,464 | <i>Other payables</i> |
| Akrual | 309,088 | - | - | 309,088 | <i>Accruals</i> |
| Liabilitas sewa | 5,521 | 729 | - | 6,250 | <i>Lease liabilities</i> |
| | 9,629,255 | 729 | - | 9,629,484 | |

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/79 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan ke kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan tahun yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga. (lanjutan)

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date and separates them into relevant maturity groupings based on the remaining years to contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments. (continued)

| | Dalam satu tahun/ Within one year | Antara satu dan dua tahun/ Between one and two years | Lebih dari dua tahun/ More than two years | Jumlah/ Total | |
|-------------------------|--|---|--|--------------------------|-------------------------|
| 31 December 2024 | | | | | 31 December 2024 |
| Pinjaman | | | | | Short-term loans |
| jangka pendek | 1,040,293 | - | - | 1,040,293 | |
| Utang usaha | 1,004,964 | - | - | 1,004,964 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 592,868 | - | - | 592,868 | Other payables |
| Akrual | 365,193 | - | - | 365,193 | Accruals |
| Liabilitas sewa | 1,606 | 1,088 | 562 | 3,256 | Lease liabilities |
| Pinjaman | | | | | Long-term loans |
| jangka panjang | <u>1,213,200</u> | <u>1,323,111</u> | <u>4,303,035</u> | <u>6,839,346</u> | |
| | <u>4,218,124</u> | <u>1,324,199</u> | <u>4,303,597</u> | <u>9,845,920</u> | |

b. Manajemen risiko permodalan

b. Capital risk management

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital.

Grup menelaah secara berkala dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur permodalan dan keuntungan pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, proyeksi profitabilitas, arus kas operasi, dan pengeluaran modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menggunakan dana internal untuk mengurangi utang.

The Group periodically reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, and projected capital expenditures. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may use internal funding to reduce debt.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/80 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Estimasi nilai wajar

c. Fair value estimation

Nilai tercatat bruto atas aset keuangan yang jatuh tempo kurang dari setahun, termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang non-usaha yang mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu pendek.

The gross carrying amounts of financial assets with maturities of less than one year, including cash and cash equivalents, trade receivables and non-trade receivables approximate their fair values due to their short-term maturity.

Nilai tercatat liabilitas keuangan yang termasuk utang usaha, akrual, utang lain-lain dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajar karena dampak dari diskonto tidak dianggap signifikan.

The carrying values of financial liabilities including trade payables, accruals, other payables and finance lease payables approximate their fair values as the impact of discounting is not considered significant.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Maret 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As at 31 March 2026, 31 December 2025 and 2024, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

| | <u>31 Maret/March 2026</u> | | | |
|---------------------------|----------------------------------|------------|---|----------------------------|
| | <u>USD</u> | <u>SGD</u> | <u>Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah</u> | |
| Aset | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | 531,097 | 10,513 | 9,164 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 509,686 | - | 8,661 | Trade receivables |
| Jumlah aset moneter | | | <u>17,825</u> | Total monetary assets |
| Liabilitas | | | | Liabilities |
| Utang usaha | (1,753,075) | - | (29,790) | Trade payables |
| Akrual | (3,064,789) | - | (52,080) | Accruals |
| Jumlah liabilitas moneter | | | <u>(81,870)</u> | Total monetary liabilities |
| Liabilitas moneter bersih | | | <u>(64,045)</u> | Net monetary liabilities |
| | | | | |
| | <u>31 Desember/December 2025</u> | | | |
| | <u>USD</u> | <u>SGD</u> | <u>Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah</u> | |
| Aset | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | 471,561 | 12,072 | 8,071 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 524,460 | - | 8,801 | Trade receivables |
| Jumlah aset moneter | | | <u>16,872</u> | Total monetary assets |
| Liabilitas | | | | Liabilities |
| Utang usaha | (2,453,748) | - | (41,179) | Trade payables |
| Akrual | (1,018,554) | - | (17,093) | Accruals |
| Jumlah liabilitas moneter | | | <u>(58,272)</u> | Total monetary liabilities |
| Liabilitas moneter bersih | | | <u>(41,400)</u> | Net monetary liabilities |

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/81 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

Pada tanggal 31 Maret 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

As at 31 March 2026, 31 December 2025 and 2024, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

| | 31 Desember/December 2024 | | | |
|---------------------------|---------------------------|--------|---|----------------------------|
| | USD | SGD | Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah | |
| Aset | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | 668,652 | 25,363 | 11,108 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 607,793 | - | 9,823 | Trade receivables |
| Jumlah aset moneter | | | 20,931 | Total monetary assets |
| Liabilitas | | | | Liabilities |
| Utang usaha | (3,696,786) | - | (59,747) | Trade payables |
| Akrual | (976,690) | - | (15,447) | Accruals |
| Jumlah liabilitas moneter | | | (75,194) | Total monetary liabilities |
| Liabilitas moneter bersih | | | (54,263) | Net monetary liabilities |

31. INFORMASI SEGMENT

Pembuat keputusan operasional Grup adalah Dewan Direksi. Dewan Direksi menelaah laporan internal untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya, dan manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Kinerja bisnis dievaluasi berdasarkan imbal hasil atas modal yang diinvestasikan, dengan seluruh aset dikelola secara terpusat dan tidak dialokasikan ke segmen operasi. Grup beroperasi sebagai satu segmen operasi yang menyediakan layanan terintegrasi yang terdiri atas layanan internet berkecepatan tinggi, layanan televisi berlangganan, serta layanan terkait lainnya. Seluruh aset tidak lancar berlokasi di Indonesia dan seluruh pendapatan dihasilkan dari pelanggan yang berada di Indonesia.

31. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker of the Group is the Board of Directors. The Board reviews internal reports to assess performance and allocate resources, and management has determined the operating segments based on these reports. The business is evaluated from a return on invested capital perspective, with total assets managed centrally and not allocated to operating segments. The Group operates as a single operating segment providing integrated services consisting of high-speed internet services, subscription television services, and other related services. All non-current assets are located in Indonesia and all revenues are generated from customers located in Indonesia.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/82 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

**32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOWS**

a. Transaksi non-kas

a. Non-cash transaction

Aktivitas investasi dan pendanaan non-kas pada 31 Maret 2026 dan 2025, dan untuk tahun-tahun 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Non-cash investing and financing activities as at 31 March 2026 and 2025, and for the years ended 31 December 2025 and 2024 were as follows:

| | 31 Maret/ March 2026 | 31 Maret/ March 2025 ^{*)} | 31 Desember/ December 2025 | 31 Desember/ December 2024 | |
|--|----------------------------|--|----------------------------------|----------------------------------|--|
| Pembelian aset tetap dan peralatan untuk instalasi melalui utang | 211,047 | 480,813 | 313,221 | 443,773 | Purchase of property and equipment for installation through payables |

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the periods ended 31 March 2026 and 2025 and for the years ended 31 December 2025 and 2024 were as follows:

| | Saldo awal/ Beginning balance | Arus kas masuk/ Cash inflows | Arus kas keluar/ Cash outflows | Lain-lain/ Others | Saldo akhir/ Ending balance | |
|-------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|----------------------|-----------------------------------|-------------------------|
| 31 Maret 2026 | | | | | | 31 March 2026 |
| Pinjaman jangka pendek | 6,996,702 | 500,000 | (525,000) | 1,640 | 6,973,342 | Short-term loans |
| Liabilitas sewa | 6,054 | - | (9,449) | 9,232 | 5,837 | Lease liabilities |
| Pinjaman jangka panjang | - | 1,167,000 | - | (20,773) | 1,146,227 | Long-term loans |
| | <u>7,002,756</u> | <u>1,667,000</u> | <u>(534,449)</u> | <u>(9,901)</u> | <u>8,125,406</u> | |
| | | | | | | |
| | Saldo awal/ Beginning balance | Arus kas masuk/ Cash inflows | Arus kas keluar/ Cash outflows | Lain-lain/ Others | Saldo akhir/ Ending balance | |
| 31 Desember 2025 | | | | | | 31 December 2025 |
| Pinjaman jangka pendek | 1,025,000 | 6,155,999 | (180,999) | (3,298) | 6,996,702 | Short-term loans |
| Liabilitas sewa | 2,974 | - | (5,940) | 9,020 | 6,054 | Lease liabilities |
| Pinjaman jangka panjang | 5,543,621 | 1,000,000 | (6,552,500) | 8,879 | - | Long-term loans |
| | <u>6,571,595</u> | <u>7,155,999</u> | <u>(6,739,439)</u> | <u>14,601</u> | <u>7,002,756</u> | |

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/83 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS 32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
(lanjutan) FLOWS (continued)**

**b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari b. Reconciliation of liabilities arising from
aktivitas pendanaan (lanjutan) financing activities (continued)**

| | Saldo awal/ Beginning balance | Arus kas masuk/ Cash inflows | Arus kas keluar/ Cash outflows | Lain-lain/ Others | Saldo akhir/ Ending balance | |
|-------------------------|--|---|---|------------------------------|--|-------------------------|
| 31 Maret 2025 | | | | | | 31 March 2025 |
| Pinjaman jangka pendek | 1,025,000 | 1,506,270 | - | - | 2,531,270 | Short-term loans |
| Liabilitas sewa | 2,974 | - | (429) | 425 | 2,970 | Lease liabilities |
| Pinjaman jangka panjang | 5,543,621 | 1,000,000 | (2,590,000) | 285 | 3,953,906 | Long-term loans |
| | <u>6,571,595</u> | <u>2,506,270</u> | <u>(2,590,429)</u> | <u>710</u> | <u>6,488,146</u> | |
| 31 Desember 2024 | | | | | | 31 December 2024 |
| Pinjaman jangka pendek | 1,000,000 | 900,000 | (1,375,000) | 500,000 | 1,025,000 | Short-term loans |
| Liabilitas sewa | 63,237 | - | (65,907) | 5,644 | 2,974 | Lease liabilities |
| Pinjaman jangka panjang | 5,811,797 | 600,000 | (372,500) | (495,676) | 5,543,621 | Long-term loans |
| | <u>6,875,034</u> | <u>1,500,000</u> | <u>(1,813,407)</u> | <u>9,968</u> | <u>6,571,595</u> | |

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, 31 Desember 2025 dan 2024, lain-lain merupakan penambahan aset atas liabilitas sewa, biaya transaksi keuangan, selisih kurs, dan akresi bunga liabilitas sewa.

As at 31 March 2026 and 2025, 31 December 2025 and 2024, others represent assets addition from lease liabilities, cost of loans, foreign exchange difference and interest accretion of lease liabilities.

**33. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN 33. RECLASSIFICATIONS OF THE CONSOLIDATED
KONSOLIDASIAN FINANCIAL STATEMENTS**

Grup melakukan reklasifikasi akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian. Penyajian yang telah direvisi ini memberikan informasi yang lebih relevan dan andal, khususnya dalam mencerminkan sifat beban Grup. Reklasifikasi tersebut diterapkan secara retrospektif. Berikut ini disajikan ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2025, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 setelah dilakukan reklasifikasi.

The Group reclassified certain accounts in the consolidated financial statements. The revised presentation provides more relevant and reliable information, particularly in reflecting the nature of the Group's expenses. The reclassification has been applied retrospectively. The following is summary of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the period ended 31 March 2025, and for the year ended 31 December 2025 and 2024 after the reclassifications.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/84 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**33. RECLASSIFICATION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the three-month periods ended 31 March 2025 and for the years ended 31 December 2025 and 2024

| 31 Maret/March 2025 ¹⁾ | | | | |
|---|------------------------------------|--|-------------|--|
| Sebagaimana dilaporkan sebelumnya/ As previously reported | Reklasifikasi/ Reclassification | Setelah reklasifikasi/ As reclassified | | |
| Beban | | | | Expenses |
| Beban penyusutan | (418,707) | 418,707 | - | Depreciation expenses |
| Beban umum dan administrasi | (70,496) | (21,130) | (91,626) | General and administrative expenses |
| Beban amortisasi | (18,907) | 18,907 | - | Amortisation expenses |
| Beban depresiasi, penurunan nilai dan amortisasi | - | (416,484) | (416,484) | Depreciation, impairment and amortisation expenses |
| | | | | |
| 31 Desember/December 2025 | | | | |
| Sebagaimana dilaporkan sebelumnya/ As previously reported | Reklasifikasi/ Reclassification | Setelah reklasifikasi/ As reclassified | | |
| Beban | | | | Expenses |
| Beban penyusutan | (1,678,676) | 1,678,676 | - | Depreciation expenses |
| Beban umum dan administrasi | (393,238) | (21,130) | (414,368) | General and administrative expenses |
| Beban amortisasi | (79,225) | 79,225 | - | Amortisation expenses |
| Beban depresiasi, penurunan nilai dan amortisasi | - | (1,736,771) | (1,736,771) | Depreciation, impairment and amortisation expenses |
| | | | | |
| 31 Desember/December 2024 | | | | |
| Sebagaimana dilaporkan sebelumnya/ As previously reported | Reklasifikasi/ Reclassification | Setelah reklasifikasi/ As reclassified | | |
| Beban | | | | Expenses |
| Beban penyusutan | (1,691,983) | 1,691,983 | - | Depreciation expenses |
| Beban umum dan administrasi | (452,877) | 31,102 | (421,775) | General and administrative expenses |
| Beban amortisasi | (74,501) | 74,501 | - | Amortisation expenses |
| Beban depresiasi, penurunan nilai dan amortisasi | - | (1,797,586) | (1,797,586) | Depreciation, impairment and amortisation expenses |

*) Tidak diaudit

Unaudited *)

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/85 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERISTIWA-PERISTIWA PENTING SETELAH
PERIODE PELAPORAN**

Pada tanggal 9 April 2026 Perseroan dan PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk telah menandatangani amandemen *Content Reseller Agreement* mengenai perubahan paket konten, harga paket, dan prosedur penagihan dan pembayaran.

**34. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING
PERIOD**

On 9 April 2026, the Company and PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk entered into an amendment to the *Content Reseller Agreement* concerning changes to content packages, package pricing, and billing and payment procedures.